

**PENGARUH PENDIDIKAN IBU, INTERAKSI SOSIAL DAN  
PENGETAHUAN ORANGTUA MENGENAI PERKEMBANGAN  
SOSIAL EMOSIONAL ANAK TERHADAP PENGASUHAN**

**STUDI KAUSAL PADA IBU DARI ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TAMAN  
KANAK-KANAK PERWANIDA, BLITAR, JAWA TIMUR**



**Umi Choiriyah  
7516080183**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk memperoleh  
Gelar Magister

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

**THE INFLUENCE OF MOTHER'S EDUCATION, SOCIAL INTERACTION AND PARENT' KNOWLEDGE ABOUT CHILDREN SOCIAL-EMOTIONAL DEVELOPMENT ON PARENTING**

A CAUSAL STUDY AT MOTHER AGE 5 – 6 PERWANIDA KINDERGARTEN, BLITAR, EAST JAVA PROVINCE

**UMI CHOIRIYAH**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of mother education, parent's social interaction and their knowledge about the social-emotional development of children on their parenting. This study employs a qualitative approach with a survey method and path analysis. The population of this study was the 450 mothers of Perwanida kindergarten students. A sample of 120 mothers was taken with random sampling method. The results of this study show that: 1. There is a direct relation between (a) mother's education background and her social interaction (b) mother's education background and her parenting (c) mother's social interaction and her parenting (d) parent's knowledge about the social-emotional development of children and their parenting; 2. There is an indirect relationship between (a) mother's education background and her knowledge of the social-emotional development of children and her parenting (b) mother's social interaction, parent's knowledge about the social-emotional development of children and their parenting.*

*Keywords : parenting, education background, social interaction, social-emotional development of children*

**PENGARUH PENDIDIKAN IBU, INTERAKSI SOSIAL DAN PENGETAHUAN ORANGTUA MENGENAI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK TERHADAP PENGASUHAN**

**STUDI KAUSAL PADA IBU DARI ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PERWANIDA, BLITAR, JAWA TIMUR**

**UMI CHOIRIYAH**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara pendidikan ibu, interaksi sosial orang tua (Ibu), dan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap pengasuhan pada Orang tua murid Taman Kanak Kanak Perwanida Blitar Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Metode survey dan analisis jalur. Populasi Penelitian ini adalah Orang tua (Ibu) siswa Taman Kanak Kanak Perwanida, Blitar, Jawa Timur dengan jumlah populasi sebanyak 450 orang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 120 orang dengan Teknik Random Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Terdapat pengaruh langsung antara: (a) Pendidikan Ibu terhadap interaksi social ibu (b) Pendidikan ibu terhadap pengasuhan (c) interaksi sosial terhadap pengasuhan (d) Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap pengasuhan; 2). Terdapat pengaruh tidak langsung antara: (a) Pendidikan Ibu dengan Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap Pengasuhan (b) Interaksi Sosial, Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap Pengasuhan yang diterapkan dalam keluarga.

Kata kata Kunci: Pendidikan ibu, Interaksi Sosial, Pengetahuan Orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak dan Pengasuhan

## RINGKASAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga, mempunyai peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak – anaknya. Untuk itu diperlukan Pengetahuan, pengalaman, keahlian seseorang melalui proses pendidikan baik yang ditempuh melalui jalur pendidikan formal mulai pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi maupun non formal.

Interaksi sosial orang tua dengan masyarakat baik di lingkungan kerja atau di lingkungan mereka tinggal akan menentukan banyak sedikitnya informasi mengenai perkembangan yang terjadi dan pengaruhnya terhadap pendidikan anak mereka, serta mempengaruhi persepsi tentang pendidikan anak usia dini yang ada.

Pada lima tahun pertama kehidupannya yang disebut *The Golden Years*, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan menakjubkan. Pertumbuhan menunjuk pada penambahan berat badan,

tinggi badan serta ukuran fisik, sedangkan perkembangan menunjuk pada perubahan kemampuan berpikir dengan menjalin pertemanan, berbagi, belajar mengendalikan emosi, semua ini dipengaruhi oleh factor keturunan dan factor lingkungan dimana mereka tinggal.

Para ahli meyakini bahwa kasih sayang orang tua atau pengasuhan pada awal kehidupan anak merupakan kunci utama bagi perkembangan kehidupan sosial anak dan salah satu aspek penting dalam hubungan orang tua dan anak adalah gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua. Dimana tujuan pengasuhan Anak Usia Dini lebih menekankan pada aspek perkembangan fisik meliputi pertumbuhan dan kesehatan, dan aspek non fisik meliputi intelektual, emosi, sosial serta moral. Hasil penelitian menunjukkan sebagian orang tua melakukan pengasuhan anak secara alamiah, yaitu berdasarkan apa yang telah dilakukan orang tuanya dahulu (turun temurun) kepada anaknya, yang mencakup nilai moral, pengetahuan maupun keterampilan dasar. Sehingga masing masing orang tua akan menerapkan strategi pengasuhan anak sesuai dengan apa yang mereka pahami dan mereka ketahui.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah Pendidikan Ibu berpengaruh terhadap Pengasuhan yang diterapkan pada anak ?
2. Apakah Interaksi Sosial berpengaruh terhadap Pegasuhan yang diterapkan pada anak ?

3. Apakah pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak berpengaruh terhadap Pengasuhan yang diterapkan pada anak?
4. Apakah Pendidikan Ibu berpengaruh terhadap pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak ?
5. Apakah Interaksi Sosial berpengaruh terhadap Pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak?
6. Apakah Pendidikan Ibu berpengaruh terhadap Interaksi sosial ?
7. Apakah Pendidikan ibu, Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak berpengaruh terhadap pengasuhan ?
8. Apakah Interaksi Sosial, Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak berpengaruh terhadap pengasuhan ?

### **C. Metodologi Penelitian**

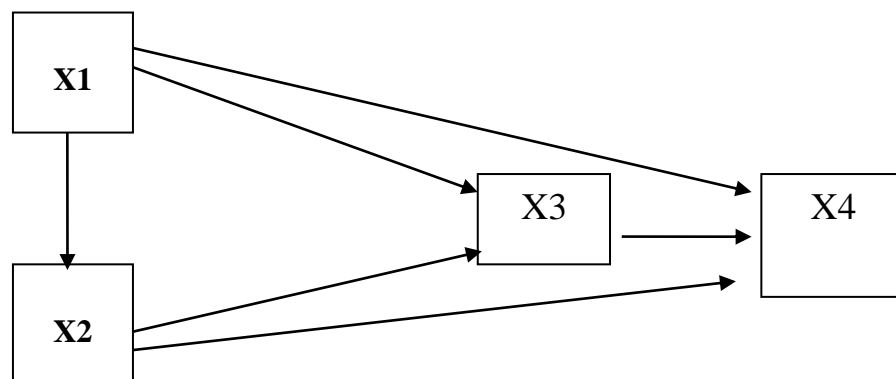
#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara operasional bertujuan antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk membuktikan pengaruh langsung atau tidak langsung antara pendidikan ibu, interaksi sosial dan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap pengasuhan.
- b. Untuk mencari faktor-faktor yang dapat membantu upaya meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak.

## 2. Metode dan Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei kausal dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisa jalur (*path analysis*), sedangkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2 : Model Penelitian

Ket : X1 = Pendidikan Ibu,  
X2 = Interaksi Sosial  
X3 = Pengetahuan Orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak.  
X4 = Pengasuhan

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu atau pengasuh anak dari siswa TK Perwanida, Blitar, Jawa Timur yang berusia 5 -6 tahun dengan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan besaran sampel 20% sampai 75% dari populasi.

## **D. Hasil Penelitian**

### **1. Pendidikan Ibu (X1)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9,2 % ibu berpendidikan sangat rendah; 26,7% ibu berpendidikan rendah; 44,1 % ibu berpendidikan cukup tinggi, dan 20 % ibu berpendidikan kategori tinggi. Maka data hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ibu orang tua murid pada TK Perwanida termasuk tinggi.

### **2. Interaksi Sosial (X2)**

Deskripsi data interaksi sosial orang tua TK Perwanida menunjukkan bahwa orang tua (Ibu) yang berinteraksi sosial tidak aktif 6,7%, interaksi sosial kurang aktif 50,8%, berinteraksi sosial aktif 35,8 % dan berinteraksi sosial sangat aktif 6,7 %. Rerata skor 29,6; Median 29; Modus 28, dan simpangan baku 6,28. Bila dikaitkan dengan kriteria ideal maka skor rerata interaksi sosial ibu tersebut termasuk kategori kurang aktif karena terletak antara 21 dan 30.

### **3. Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3)**

Deskripsi Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak menunjukkan bahwa 15,8 % ibu masuk kategori sangat rendah, 69,2 % masuk kategori rendah, 14,2 % masuk kategori tinggi, dan 0,8 % yang mempunyai pengalaman masuk kategori sangat tinggi.



#### **4. Pengasuhan (X4)**

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai pengasuhan sangat sesuai 5 %, sesuai 82,5 % kurang sesuai 12,5 % dan sangat tidak sesuai 0 %.

#### **E. Temuan Penelitian**

1. Terdapat Pengaruh langsung antara Pendidikan Ibu ( X1 ), Interaksi sosial Orang Tua ( X2 ), Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3) terhadap Pengasuhan (X4).
2. Terdapat Pengaruh tidak langsung antara Pendidikan Ibu ( X1 ) terhadap Pengasuhan ( X4) yaitu melalui interaksi sosial ( X2 ) dan Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3).
3. Terdapat Pengaruh tidak langsung antara Interaksi Sosial orang Tua(X2) dengan Pengasuhan (X4) yaitu melalui Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak(X3).

#### **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Pengasuhan yang diterapkan orang tua terhadap anak usia dini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, interaksi sosial dan pengetahuan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional Anak. Gambaran kontribusi masing - masing faktor yang berpengaruh terhadap pengasuhan yang diterapkan orang tua terhadap anak

usia dini dapat dijelaskan sebagai berikut. Dilihat dari kontribusinya memang kecil misalnya pendidikan ibu walaupun mempunyai koefisien jalur yang cukup besar yaitu sebesar 275, tetapi kalau dilihat nilai  $R^2 = 0,038$  berarti hanya memberi kontribusi sebesar 3,8 %. Sedangkan interaksi sosial didapatkan nilai  $R^2 = 0,08$  atau memberi kontribusi sebesar 8%. Pengetahuan orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak mempunyai pengaruh langsung dengan nilai kontribusi sebesar  $R^2 = 0,138$  atau memberi kontribusi sebesar 13,8%.

Kontribusi secara bersama-sama hanya sebesar 18,1 % atau mempunyai nilai  $R^2 = 0,181$ . Hal ini berarti masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi bagaimana orang tua melakukan pengasuhan terhadap anak Usia Dini. Faktor-faktor lain tersebut misalnya lingkungan, pengalaman orang tua dan bagaimana adat Istiadat yang berlaku di lingkungan masyarakat dimana orang tua tersebut tinggal. Faktor faktor lain yang mempengaruhi Pengasuhan tersebut memang masih perlu diteliti.

### **G. Kesimpulan Penelitian**

1. Terdapat Pengaruh langsung positif walaupun tidak signifikan pendidikan Ibu terhadap Pengasuhan artinya semakin tinggi pendidikan ibu semakin baik pengasuhan yang diterapkan dalam keluarga.
2. Terdapat Pengaruh langsung positif yang signifikan interaksi sosial terhadap Pengasuhan, artinya semakin tinggi Interaksi sosial semakin baik Pengasuhannya.

3. Terdapat Pengaruh langsung positif yang signifikan Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap Pengasuhan, artinya semakin tinggi Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak semakin baik Pengasuhannya.
4. Pengaruh langsung positif yang signifikan pendidikan Ibu terhadap Interaksi sosial orang tua, artinya semakin Tinggi pendidikan Ibu semakin tinggi interaksi sosialnya.
5. Terdapat Pengaruh langsung positif yang signifikan pendidikan Ibu terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak, artinya semakin Tinggi pendidikan Ibu semakin tinggi pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak.
6. Terdapat Pengaruh langsung Interaksi Sosial terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak, artinya semakin Tinggi interaksi sosial semakin tinggi pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak.
7. Terdapat Pengaruh Tidak langsung Pendidikan Ibu terhadap Pengasuhan melalui pengetahuannya mengenai perkembangan sosial emosional anak, artinya semakin tinggi pendidikan ibu mempengaruhi pengasuhan melalui pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak.
8. Terdapat Pengaruh Tidak langsung yang signifikan antara Interaksi Sosial melalui pengetahuannya mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap pengasuhan, artinya semakin tinggi Interaksi sosial dan tingginya

pengetahuan mengenai perkembangan sosial emosional anak  
mempengaruhi Pengasuhan

## **H. Implikasi**

1. Untuk meningkatkan kualitas Pengasuhan yang diterapkan Orang Tua ditengah tengah keluarga, diperlukan upaya yang sungguh sungguh untuk meningkatkan pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak.
2. Upaya meningkatkan pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak agar dapat menerapkan Pola Asuh dalam keluarga dengan baik, tidak hanya ditentukan oleh pendidikan Orang tua khususnya Ibu melainkan Orang tua khususnya Ibu harus dilakukan dengan mendorong untuk melakukan interaksi sosial yang lebih luas.

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. dr. Myrnawati CH, M. S, PKK

Tanggal:

Dr. Elindra Yetti, M.Pd

Tanggal:

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PAUD  
PPs UNJ

Dr. Elindra Yetti, M.Pd

Tanggal:

Nama: Maita

No. Registrasi : 7516140312

Angkatan : 2014

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN  
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. R. Santosa Murwani  
Tanggal:

Dr. Suwirman Nuryadin, M.Pd  
Tanggal:

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd.  
(Ketua)<sup>1</sup>

.....  
(Tanda Tangan)      (Tanggal)

Dr. Elindra Yetti, M.Pd.  
(Koordinator PPs PAUD)

.....  
(Tanda Tangan)      (Tanggal)

Nama : Umi Choiriyah

No. Registrasi : 7516080183

Tanggal Lulus :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

<b>PERSETUJUAN PANITIA UJIAN ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS</b>			
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TANDA TANGAN</b>	<b>TANGGAL</b>
1	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd  (Direktur PPs UNJ)		
2	Dr. Elindra Yetti, M.Pd  (Koordinator Prodi PAUD)		
3	Prof. Dr. R. Santosa Murwani  (Pembimbing I)		
4	Dr. Suwirman Nuryadin, M.Pd  (Pembimbing II)		
5	Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi  (Penguji)		

Nama : Umi Choiriyah

No. Registrasi : 7516080183

Angkatan : 2008/2009



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN  
PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka  
Jakarta Timur 13220 Telp. (021) 4721340, Website: <http://www.ppsunj.org>,  
email: [tu@ppsunj.org](mailto:tu@ppsunj.org)

---

**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta merupakan hasil kerja sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, November 2016

Maita



**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK ARTIKEL ILMIAH**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. dr. Myrnawati CH, M. S, PKK  
Tanggal:

Dr. Elindra Yetti, M.Pd  
Tanggal:

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PAUD  
PPs UNJ

Tanggal: Dr. Elindra Yetti, M.Pd

Nama: Maita

No. Registrasi : 7516140312

Angkatan : 2014

**PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH OLEH KOMISI PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. dr. Myrnawati CH, M. S, PKK

Tanggal:

Dr. Elindra Yetti, M.Pd

Tanggal

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PAUD  
PPs UNJ

Dr. Elindra Yetti, M.Pd.

Tanggal:

Nama: Maita

No. Registrasi : 7516140312

Angkatan : 2014

Form Pengesahan Artikel dan Kompilasi Referensi Judul:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI  
KEGIATAN KERAJINAN TANGAN**

(Penelitian Tindakan di Kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Harapan I  
Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan, Tahun 2016)

<b>Artikel</b>		<b>Kompilasi Referensi</b>	
Tanggal	Tanda Tangan	Tanggal	Tanda Tangan
	<b>Dr. Elindra Yetti, M.Pd</b>		<b>Dr. Elindra Yetti, M.Pd</b>

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Januari 2017

Umi Choiriyah

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ Pengaruh Pendidikan Ibu , Interaksi Sosial dan Pengetahuan Orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak Terhadap Pengasuhan”( Studi Kausal pada Ibu dari Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Perwanida Blitar, Jawa Timur). Tesis ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.

Tanpa bantuan, bimbingan, masukan serta motivasi dari berbagai pihak, tesis ini tidak dapat tersusun dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Elindra Yetti, M.Ps, selaku Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr.R. Santosa Murwani, selaku Pembimbing I dengan kesabaran dan kelembutan telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini dan kepada Dr. Suwirman Nurjadin MPd, selaku Pembimbing II meluangkan waktu untuk membimbing penyusunan tesis ini.

3. Dr. Asep Supena M.Psi, Dr. Sofia Hartati M.Pd dan Dr. Yuliani Nurani, M.Pd selaku *expert judgement* instrumen dalam penelitian ini.
4. Seluruh Dosen di Magister Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu selama penulis menjalani pendidikan.
5. Kepala Sekolah, Guru dan TU Taman Kanak-Kanak Perwanida Blitar, Jawa Timur dan Guru serta TU Taman Kanak-kanak Sawitri Duren Sawit, Jakarta Timur
6. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun tenaga, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
7. Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada Suami dan Anak tercinta, serta keluarga Besar yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT melipat gandakan amal bapak/ibu sekalian dan senantiasa memberi rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Amien.

Jakarta, Januari 2017

**Umi Choiriyah**

## DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL .....	
<i>ABSTRACT</i> .....	i
ABSTRAK .....	ii
RINGKASAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK YUDISIUM .....	xii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS.....	xiii
LEMBAR PENYATAAN .....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiv
DAFTAR TABEL .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6

## BAB II : KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual Pengasuhan dalam Keluarga	7
1. Pengertian Pengasuhan.....	7
2. Pengertian Keluarga .....	10
3. Pengasuhan Dalam Keluarga .....	13
B. Deskripsi Konseptual Pendidikan Ibu .....	19
1. Pengertian Pendidikan .....	19
2. Pendidikan Ibu .....	21
C. Deskripsi Konseptual Interaksi Sosial .....	24
D. Deskripsi Konseptual Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	30
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	30
2. Perkembangan Anak Usia Dini.....	32
3. Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	37
4. Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	40
a) Pengetahuan .....	41
b) Pemahaman .....	41
c) Aplikasi .....	42
d) Analisis .....	42
e) Sintesis .....	42



f) Evaluasi .....	43
E Kerangka Teoritik .....	44
1. Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Pengasuhan	44
2. Pengaruh Interkasi Sosial terhadap Pengasuhan .....	45
3. Pengaruh Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak terhadap Pengasuhan.....	46
4. Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Pengetahuan Orang tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	47
5. Pengaruh interaksi sosial orang tua terhadap Pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	48
6. Pengaruh pendidikan ibu terhadap Interaksi Sosial	49
7. Pengaruh pendidikan ibu, Pengetahuan Orang tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak terhadap Pengasuhan .....	50
8. Pengaruh Interaksi Sosial, Pengetahuan Orang tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak terhadap Pengasuhan .....	50
F. Rumusan Hipotesis.....	51

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	53
A. Tujuan Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Metode Penelitian .....	54
1. Variabel dalam Penelitian .....	54
2. Model Penelitian.....	55
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	56
1. Populasi Penelitian .....	56
2. Sampel Penelitian .....	56
E. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian.....	57
1. Pengumpulan Data .....	57
2. Pengembangan Instrumen. ....	57
F. Instrumen Penelitian.....	58
1. Variabel: Pendidikan Ibu (X1) .....	58
a. Definisi Konseptual.....	58
b. Definisi Operasional.....	58
c. Kisi-kisi Instrumen pendidikan Ibu.....	59
2. Variabel : Interaksi Sosial (X2).....	60
a. Definisi Konseptual.....	60
b. Definisi Operasional.....	60
c. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial .....	61

3.	Variabel : Pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3 ) .....	61
	a. Definisi Konseptual.....	61
	b. Definisi Operasional.....	62
	c. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Orang Tua .....	62
4.	Varibel Pengasuhan (X4) .....	63
	a. Definisi Konseptual.....	63
	b. Definisi Operasional.....	63
	c. Kisi-kisi Instrumen Pengasuhan .....	64
G.	Uji Coba Instrumen .....	64
	1. Uji Coba Instrumen .....	64
	a. Uji Kualitatif .....	64
	b. Uji Kuantitatif ( Uji Empiris ) .....	65
	2. Perhitungan Reliabilitas.....	69
H.	Teknik Analisa Data .....	70
	1. Uji Persyaratan Analisis .....	71
	a. Uji Normalitas .....	71
	b. Uji Linearitas .....	72
	2. Uji Multikolinieritas .....	72
	3. Uji Hipotesis .....	72
	a. Analisis Korelasi sederhana antar Variabel .....	73

b. Korelasi Parsial .....	73
c. Analisis Regresi .....	73
d. Pengujian Model dan Analisis Jalur .....	73
I. Hipotesis Statistik.....	74
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>76</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	76
1. Pendidikan Ibu.....	77
2. Interaksi Sosial .....	79
3. Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	81
4. Pengasuhan .....	82
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	84
1. Uji Normalitas .....	84
2. Uji Linearitas dan Signifikansi Hubungan antar Variabel.	86
3. Uji Multikolinieritas .....	93
C. Pengujian Hipotesis .....	94
1. Pengujian Model Penelitian .....	95
D. Temuan Penelitian .....	111
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	111
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan Penelitian .....	113

B. Implikasi .....	114
B. Saran .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	116
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Teori Ekologi Urie Bronfenbrenner.....	28
Gambar 2. Model Penelitian .....	55
Gambar 3. Histogram Variabel Data Pendidikan Ibu.....	79
Gambar 4. Histogram Variabel data Interaksi Sosial.....	80
Gambar 5. Histogram Variabel data Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak .....	82
Gambar 6. Histogram Variabel data Pengasuhan.....	83
Gambar 7. Pengujian Model Penelitian .....	95
Gambar 8. Model Penelitian hasil Korelasi Parsial antar Variabel	98
Gambar 9. Model Penelitian dan Koefisien Jalur .....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Ibu.....	59
3.2 Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial .....	61
3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkem- bangan Sosial Emosional Anak .....	62
3.4 Kisi-kisi Instrumen Pengasuhan .....	64
3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Ibu .....	66
3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial .....	66
3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	67
3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pengasuhan.....	68
3.9 Koefisien Reliabilitas.....	70
4.10 Sebaran Frekuensi perolehan skor data Pendidikan Ibu .....	78
4.11 Sebaran Frekuensi perolehan skor data Interaksi Sosial .....	80
4.12 Sebaran Frekuensi perolehan skor data Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	81
4.13 Sebaran Frekuensi perolehan skor data Pengasuhan ... ..	83
4.14 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas data dengan Uji Liliiefor.. ..	85

4.15 Hasil Uji Linieritas Pendidikan Ibu, Pengetahuan Orang Tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap Pengasuhan .....	91
4.16 Hasil Uji Linieritas Interaksi Sosial, Pengetahuan Orang Tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap Pengasuhan .....	93
4.17 Matrik Korelasi Sederhana antar Variabel.....	94
4.16 Korelasi Parsial antar Variabel.....	96
4.17 Hasil Perhitungan Koefisien dan Keberartian Jalur.....	97
4.18 Hasil Perhitungan Koefisien Jalur.....	101



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Instrumen Penelitian.....	120
2. Validasi Pakar .....	130
3. Data Uji Coba Instrumen .....	133
4. Perhitungan Validitas .....	137
5. Perhitungan Reliabilitas .....	154
6 dan 6a Data Penelitian .....	167
7. Perhitungan Distribusi Frekuensi masing-masing Variabel.....	182
8. Uji Normalitas dan Homogenitas .....	207
9. Perhitungan Korelasi antar Variabel .....	213
10. Persamaan Regresi Linear .....	217
11. Hasil Perhitungan Koefisien Jalur SPSS Nilai Beta .....	227
12. Hasil Perhitungan Linearitas antar Variabel Perhitungan SPSS .....	233
13. Surat Izin Penelitian dari Pasca Sarjana	
14. Surat Keterangan dari TK Perwanida Blitar	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga, mempunyai peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak – anaknya. Untuk itu diperlukan Pengetahuan, pengalaman, keahlian seseorang melalui proses pendidikan baik yang ditempuh melalui jalur pendidikan formal mulai pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi maupun non formal.

Interaksi sosial orang tua dengan masyarakat baik di lingkungan kerja atau di lingkungan mereka tinggal akan menentukan banyak sedikitnya informasi mengenai perkembangan yang terjadi dan pengaruhnya terhadap pendidikan anak mereka, serta mempengaruhi persepsi tentang pendidikan anak usia dini yang ada.

Pada lima tahun pertama kehidupannya yang disebut *The Golden Years*, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan menakjubkan. Pertumbuhan menunjuk pada penambahan berat badan,

tinggi badan serta ukuran fisik, sedangkan perkembangan menunjuk pada perubahan kemampuan berpikir dengan menjalin pertemanan, berbagi, belajar mengendalikan emosi, semua ini dipengaruhi oleh factor keturunan dan factor lingkungan dimana mereka tinggal.

Para ahli meyakini bahwa kasih sayang orang tua atau pengasuhan pada awal kehidupan anak merupakan kunci utama bagi perkembangan kehidupan sosial anak dan salah satu aspek penting dalam hubungan orang tua dan anak adalah gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua. Dimana tujuan pengasuhan Anak Usia Dini lebih menekankan pada aspek perkembangan fisik meliputi pertumbuhan dan kesehatan, dan aspek non fisik meliputi intelektual, emosi, sosial serta moral. Namun sebagaimana kita ketahui, tidak semua orang tua memahami perkembangan anaknya dan pentingnya PAUD, apalagi penguasaan terhadap cara-cara pengasuhan yang tepat untuk anaknya. Hasil penelitian menunjukkan sebagian orang tua melakukan pengasuhan anak secara alamiah, yaitu berdasarkan apa yang telah dilakukan orang tuanya dahulu (turun temurun) kepada anaknya, yang mencakup nilai moral, pengetahuan maupun keterampilan dasar. Sehingga masing masing orang tua akan menerapkan strategi pengasuhan anak sesuai dengan apa yang mereka pahami dan mereka ketahui.

Dari uraian di atas dan pengamatan sementara dari peneliti terhadap Latar belakang pendidikan ibu, interaksi sosial dan pengetahuan orang tua

tentang pengasuhan, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang pengaruh tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak dini?
2. Apakah orang tua mempunyai persepsi yang benar tentang perkembangan anaknya
3. Apakah orang tua mempunyai prinsip-prinsip yang jelas dalam mengasuh anak?
4. Apakah orang tua yang berbeda pendidikan melakukan pola asuh yang sama dalam pengasuhan ?
5. Apakah pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua dengan pola asuh yang diterapkan dalam keluarga ?
6. Apakah terdapat pengaruh antara perkembangan anak dengan pola pengasuhan yang dilakukannya?
7. Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi pola asuh dalam keluarga?
8. Apakah interaksi sosial ibu mempengaruhi pola asuh terhadap anak ?
9. Apakah pola asuh yang diterapkan orang tua berpengaruh terhadap kemandirian pada anak?

10. Apakah latar latar pendidikan orang tua berpengaruh pada pembentukan karakter anak?
11. Apakah asupan gizi yang diberikan mempengaruhi perkembangan anak?
12. Apakah lingkungan keluarga mempengaruhi kepribadian anak ?
13. Bagaimana cara orang tua membesarkan anak yang sehat dan produktif
14. Bagaimana interaksi antar anggota keluarga batih dan keluarga besar ?
15. Bagaimana status sosial ekonomi keluarga ?
16. Apakah Pekerjaan orang tua mempengaruhi interaksi sosial?
17. Seberapa jauh pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang dapat dirumuskan maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian difokuskan pada Pengaruh Pendidikan ibu, interaksi sosial dan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap pengasuhan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari permasalahan tersebut dapat ditulis Rumusan Permasalahan yang lebih detail sebagai berikut:

1. Apakah Pendidikan Ibu berpengaruh terhadap Pengasuhan yang diterapkan pada anak ?
2. Apakah Interaksi Sosial berpengaruh terhadap Pengasuhan yang diterapkan pada anak ?
3. Apakah pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak berpengaruh terhadap Pengasuhan yang diterapkan pada anak?
4. Apakah Pendidikan Ibu berpengaruh terhadap pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak ?
5. Apakah Interaksi Sosial berpengaruh terhadap Pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak?
6. Apakah Pendidikan Ibu berpengaruh terhadap Interaksi sosial ?
7. Apakah Pendidikan ibu, Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak berpengaruh terhadap pengasuhan ?
8. Apakah Interaksi Sosial, Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak berpengaruh terhadap pengasuhan ?

## **E. Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik bagi orang tua maupun lembaga pendidikan:

### **1. Bagi Para orang tua**

Dapat dipergunakan sebagai acuan dan rujukan dalam mengasuh anak, terutama bagi kaum ibu untuk menerapkan pola yang ideal dalam mengasuh anak fase usia dini.

### **2. Bagi Masyarakat dan Sekolah**

Penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi dalam upaya penyelenggaraan pendidikan non formal oleh elemen – elemen yang ada di masyarakat dan sebagai bahan untuk mengambil kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

### **3. Bagi Praktisi Pendidik Anak Usia Dini**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan rujukan untuk penelitian mengenai PAUD selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Deskripsi Konseptual Pengasuhan

##### 1. Pengertian Pengasuhan

Pengasuhan merupakan upaya untuk mempersiapkan seorang anak agar tumbuh dan berkembang baik dari segi fisik maupun psikisnya. Menurut kamus “*Encarta Dictionary*” pengasuhan sering disebut sebagai *Child-rearing*, yaitu berupa pengalaman, keterampilan, kualitas, tanggungjawab orang tua dalam merawat dan mendidik anak.<sup>1</sup> Pengasuhan dikatakan juga dengan istilah “*Parenting*” yang berarti tugas pada umumnya dikerjakan oleh ibu dan ayah (dalam hal ini orang tua biologis dari anak yang akan diasuh) untuk merawat, memberi kasih sayang dan memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan perkembangannya.

Selain pengertian yang di atas, pengasuhan merupakan pengetahuan, pengalaman, keahlian dalam melakukan pemeliharaan, perlindungan, pemberian kasih sayang dan pengarahan pada anak<sup>2</sup>. Menurut Caplan dan Caplan yang dikutip oleh Dwi Astuti, mengatakan bahwa:

Peran pengasuhan “*parenting*” bukanlah sesuatu yang diperoleh secara otomatis dan berdasarkan insting atau naluri semata, melainkan merupakan serangkaian pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang diperoleh dan dipelajari oleh pengasuh sepanjang waktu<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Dwi Astuti, *Pengasuhan: Teori dan Prinsip Serta Aplikasinya di Indonesia* (Bogor: IPB Press, 2008), hal. 2

<sup>2</sup> Dwi Astuti, *Ibid*, hal. 4

<sup>3</sup> Dwi Astuti, *Ibid*, hal. 2



Dari pengertian di atas, pola pengasuhan merupakan sebuah interaksi orang tua terhadap anaknya yang bukan secara otomatis atau berdasarkan insting semata dalam melaksanakannya, melainkan harus direncanakan terlebih dahulu untuk mempersiapkan perkembangan dan pertumbuhan anak di masa depan, karena proses pengasuhan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap seorang anak ketika dewasa nanti, di mana dalam proses pengasuhan anak terdapat unsur-unsur yang dapat membentuk anak itu sendiri, seperti perkembangan fisik dan perkembangan non fisik.

Proses pengasuhan melibatkan orang tua, anak dan masyarakat, menurut Berns sebagaimana dikutip Dwi Hastuti bahwa proses pengasuhan mencakup:

(1) Interaksi antara anak, orang tua dan masyarakat lingkungannya; (2) Penyesuaian kebutuhan hidup dan temperamen anak dengan orang tuanya; (3) Pemenuhan tanggungjawab untuk membesarkan dan memenuhi kebutuhan anak; (4) Proses mendukung atau menolak keberadaan anak dan orang tua serta; (5) Proses mengurangi resiko dan perlindungan terhadap individu dan lingkungan sosialnya<sup>4</sup>.

Dalam pengasuhan orang tua memberikan sumberdaya paling dasar kepada anak, pemenuhan kebutuhan anak, kasih sayang, memberikan perhatian dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada anak. Orang tua ingin anaknya tumbuh menjadi pribadi yang sehat, bahagia, dan matang secara sosial, untuk mencapai cita cita tersebut orang tua melakukan pengasuhan. Brooks berpendapat bahwa :

---

<sup>4</sup> Dwi Astuti, *Loc Cit*, hal. 4

Pengasuhan adalah proses tindakan dan interaksi antara orang tua dan anak. dimana orang tua berinteraksi langsung dengan anak untuk memberikan tanggungjawab dan perhatian yang mencakup: (1) kasih sayang, (2) kebutuhan material, (3) akses kebutuhan medis, (4) disiplin dan tanggungjawab, (5) pendidikan moral dan intelektual, (6) persiapan untuk bertanggung jawab sebagai orang dewasa, (7) mempertanggung jawabkan perbuatan anak kepada masyarakat<sup>5</sup>.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pengasuhan dilakukan orang tua sebagai wujud untuk membesarkan anak baik secara mental, fisik maupun secara intelektual. Hal ini diperkuat oleh Hoghughi sebagaimana dikutip Okvina menyatakan pengasuhan meliputi pengasuhan fisik, pengasuhan emosi dan pengasuhan sosial<sup>6</sup>. Pendapat ini sejalan dengan Myers menuliskan bahwa aktivitas pengasuhan anak mencakup melindungi anak, sandang, pangan, papan, kasih sayang dan perhatian anak, berinteraksi dengan anak serta memberikan kemampuan sosialisasi dengan budayanya<sup>7</sup>.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengasuhan pada hakikatnya merupakan proses interaksi bermakna antara orang tua dengan anak yang bertujuan untuk membesarkan dan memenuhi kebutuhan fisik dan non fisik anak, berupa: kebutuhan kasih sayang, pembinaan emosi, pendidikan moral, kebutuhan material, kebutuhan medis, pembiasaan disiplin dan tanggungjawab, kebutuhan pendidikan moral dan intelektual, persiapan

---

<sup>5</sup> Jane Brooks, *The Process of Parenting* (Terjemahan Rahmat Fajar)(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal 10 - 11

<sup>6</sup> Okvina, *Konsep pengasuhan(Parenting)*, <http://okvina.worapress.com> 2009/02/18.

<sup>7</sup> R.G.Myers , *TOWARD A FAIR START FOR CHILDREN*, The Young Child and the Family Environment Project, UNESCO, 7 Place de Fontenoy, 75352 Paris 07 SP, France : 1993, hal 22

untuk bertanggungjawab sebagai orang dewasa, dan mempertanggungjawabkan perbuatan anak kepada masyarakat, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara normal, sehat dan kehadirannya dapat diterima oleh masyarakat.

## **2. Pengertian Keluarga**

Dalam konsep pengasuhan anak, tidak akan terlepas dari sebuah keluarga, mengenai pembahasan keluarga dalam hal ini akan dibatasi pada keluarga batih, yaitu keluarga yang terdiri dari suami/ ayah, istri/ibu dan anak-anak yang belum menikah atau yang masih menjadi tanggungan kedua orang tuanya. Adapun pengertian keluarga batih adalah merupakan pergaulan hidup yang terkecil dalam masyarakat, selain itu terdapat pula pergaulan hidup yang lebih luas seperti keluarga luas atau komunitas.

Menurut undang-undang perkawinan, keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-isteri, atau suami, isteri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya<sup>8</sup>. Hal yang sama diungkapkan oleh Ahmadi yang mengatakan bahwa Keluarga adalah satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang belum dewasa.<sup>9</sup>

Santrock berpendapat bahwa keluarga merupakan bagian dari sistem sosial yang dapat dipandang sebagai suatu kumpulan subsistem yang

---

<sup>8</sup> UURI No 1 tahun 1974 tentang *Perkawinan*(Jakarta: Visimedia, 2007),hal. 126

<sup>9</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta , 2007), hal 221

didefinisikan dalam pengertian generasi, gender, dan peran<sup>10</sup>. Menurut Soekanto, keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat (keluarga batih) yang mempunyai peranan sebagai pelindung bagi pribadi, secara sosial ekonomi dapat memenuhi kebutuhan materiil, menumbuhkan dasar bagi kaidah pergaulan hidup dan wadah proses sosial awal.<sup>11</sup> Goode berpendapat bahwa keluarga merupakan dasar pembantu utama struktur sosial, karena di dalam keluarga berlangsung sosialisasi peran tingkah laku di dalam masyarakat<sup>12</sup>.

Di samping keluarga merupakan dasar pembantu, keluarga juga merupakan tempat belajar bagi anak melalui interaksi dengan orang tua atau orang dewasa yang berada dalam keluarga tersebut. Sebagaimana dikemukakan Gerungan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya<sup>13</sup>.

Pendapat yang sama dikemukakan Ebrahim sebagaimana dikutip oleh Soetjningsih yang menyatakan bahwa keluarga merupakan tempat menimba pengalaman yang tak ternilai bagi anak dalam hal: Biologi, Sosio Kultural,

---

<sup>10</sup> John W Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* Edisi 5, Jilid 1( Penerjemah: Achmad Chusairi dkk)( Jakarta: Erlangga,2002), hal. 195.

<sup>11</sup>.Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta:Rineka Cipta, 2004 hal . 23

<sup>12</sup> William J Goode, *The Family* (Sosiologi Keluarga, Penerjemah: Lailahanoum Hasyim )(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 8

<sup>13</sup> W.A.Gerungan , *Psikologi Sosial*( Bandung: ERESKO, 1996), hal. 180

Psikologis, Ekonomi dan Pendidikan,<sup>14</sup> Pendapat Gunarsa tentang keluarga dipandang dari sudut pendidikan bahwa:

Keluarga berfungsi sebagai tempat pendidikan informal, tempat di mana anak memperkembangkan dan diperkembangkan kemampuan-kemampuan dasar yang dimiliki, sehingga mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki dan memperlihatkan perubahan perilaku dalam berbagai aspeknya seperti yang diharapkan atau direncanakan<sup>15</sup>.

Semiawan mengkaitkan keluarga dengan pembangunan bangsa, menurutnya keluarga sebagai unit terkecil di dalam kehidupan masyarakat, merupakan sumber daya manusia yang paling esensial bagi pembangunan bangsa, bahkan pembangunan bangsa itu sendiri bersumber dari dalam keluarga.<sup>16</sup>

Berangkat dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu yang terikat perkawinan dan memiliki peranan yang cukup penting dalam pembentukan karakter anak yang menjadi tanggungjawab pengasuhannya baik dalam bidang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan dalam keluarga, maupun sebagai pelindung sesuai dengan masa perkembangannya.

---

<sup>14</sup> Soetjiningsih : *Tumbuh Kembang Anak* ( Jakarta: Buku Kedokteran EGC,1995),hal 125 – 126.

<sup>15</sup> Singgih D Gunarsa, *Psikologi Praktis:Anak,Remaja dan Keluarga* (Jakarta:BPK Gunung Mulia,2004),hal.231

<sup>16</sup> Conny S Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak* (Jakarta: PT Index , 2008), hal 4

## 2. Pengasuhan dalam Keluarga

Dalam proses pendidikan atau pengasuhan anak dalam keluarga memerlukan proses, tujuan, tipe – tipe atau pola pengasuhan<sup>17</sup>. Pola pengasuhan merupakan tipe, bentuk, atau gaya hubungan yang diterapkan orang tua dalam berkomunikasi dengan anak selama proses pengasuhan berlangsung. Pola pengasuhan menunjukkan adanya hubungan dengan aspek tertentu yang terkait dengan kebutuhan fisik dan non fisik anak, agar anak hidup normal dan mandiri di masa yang akan datang.

Menurut Diana Baumrind sebagaimana diungkapkan oleh Papalia bahwa salah satu aspek penting dalam hubungan orang tua dan anak adalah pola pengasuhan yang diterapkan orang tua kepada anaknya. Diana berpendapat bahwa ada tiga tipe atau pola orang tua dalam melakukan pengasuhan, yaitu:

- (1) pola **otoritarian** adalah pola pengasuhan dimana orang tua memandang penting kontrol dan kepatuhan tanpa syarat, (2) Pola **autoritatif** dimana pengasuh atau orang tua menghargai individualitas anak tetapi juga menekankan batasan sosial, (3) Pola **permisif** dimana orang tua menghargai ekspresi diri dan regulasi diri<sup>18</sup>.

Dalam Pola pengasuhan **otoritarian** orang tua mengharuskan anak menyesuaikan diri dengan serangkaian standar perilaku dan menghukum dengan keras bahkan cenderung membabi buta bila anak melakukan

---

<sup>17</sup> . Dwi Hastuti, *op.cit*, hal. 6

<sup>18</sup>. Diane E Papalia, *et al*, *Human Development* ( Psikologi Perkembangan: Penerjemah A.K.Anwar), Edisi Kesembilan, Cetakan Ke 1( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 20080, hal 395

pelanggaran. Hubungan antara anak dan orang tua kurang hangat. Anak merasa tidak puas, cenderung menarik diri, dan tidak percaya kepada orang lain.

Pola pengasuhan **autoritatif** orang tua memiliki keyakinan diri akan kemampuan mereka membimbing anak-anak, tetapi mereka juga menghormati independensi keputusan, ketertarikan, pendapat, dan kepribadian anak. Mereka mencintai dan menerima, tetapi juga menuntut perilaku yang baik, kokoh dalam mempertahankan standar, dan memiliki keinginan untuk menjatuhkan hukuman yang bijaksana dan terbatas ketika hal tersebut dibutuhkan, dalam konteks hubungan yang hangat dan sportif. Mereka menjelaskan logika di belakang tindakan mereka dan mendorong saling memberi secara verbal. Anak-anak mereka tampaknya merasa aman ketika mengetahui bahwa mereka dicintai dan dibimbing secara hangat. Anak-anak prasekolah dengan orang tua otoritatif cenderung independen, asertif, eksploratoris, dan beris.

Pada pola pengasuhan **permisif** orang tua membuat beberapa permintaan dan mengizinkan anak untuk memonitor aktivitas mereka sendiri sebanyak mungkin. Jika mereka harus membuat peraturan, maka mereka akan menjelaskan alasannya kepada anak-anak mereka. Orang tua berkonsultasi dengan anak-anak tentang keputusan kebijakan dan jarang menghukum. Mereka hangat, tidak mengontrol dan tidak menuntut. Dalam pola pengasuhan

anak usia prasekolah cenderung menjadi tidak dewasa- sangat kurang kontrol diri dan kurang eksplorasi.

Pendapat serupa dikemukakan Hurlock yang membagi pola pengasuhan anak menjadi tiga, yakni: otoriter, demokratik dan permisif<sup>19</sup>. Dalam pola pengasuhan otoriter pembentukan perilaku anak dirancang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh orang tua, biasanya orang tua dalam menerapkannya disertai dengan ancaman atau hukuman. Pengasuhan demokratik orang tua menyesuaikan diri dengan standar yang diberikan melalui penerangan tentang mengapa konformitas itu diperlukan. Orang tua membiarkan anak mengungkapkan pendapat mereka tentang peraturan itu dan akan mengubah peraturan bila alasannya tampak sah. Pola asuh demokratis ditandai dengan ciri-ciri (a) bahwa anak-anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internalnya. (b) Anak diakui keberadaannya oleh orang tua (c) Anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian dalam pola asuh demokratis orang tua lebih menekankan pada sikap mendidik, dimana orang tua lebih menekankan pada penghargaan dari pada hukuman. Selain itu aturan-aturan yang ada dalam keluarga dibuat bersama-sama oleh seluruh anggota keluarga dan peraturan tersebut ditegakkan oleh seluruh anggota keluarga.

---

<sup>19</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Child Development* (Perkembangan Anak: Penerjemah Meitasari Tjandrasa, Jilid 1 Edisi Ke 6) (Jakarta: Erlangga, 1978), hal. 27



Dalam pola pengasuhan *permisif* orang tua membiarkan anak untuk bertindak semau mereka sendiri dan belajar perilaku mana yang benar dari akibat perilaku tersebut. Orang tua yang membesarkan anak secara permisif ketika besar cenderung kehilangan rasa tanggungjawab, mempunyai kendali emosional yang buruk, dan sering berprestasi rendah dalam melakukan sesuatu.

Pola asuh permisif mempunyai ciri sebagai berikut:(a) adanya kontrol yang kurang (b) orang tua bersikap longgar atau bebas (c) bimbingan terhadap anak kurang<sup>20</sup>. Dalam hal ini Maccoby & Martin (1983) dikutip Santrock menambahkan bahwa pola pengasuhan yang permisif dibagi dalam dua bentuk yakni: *permissive-indifferent* dan *Permissive indulgent*<sup>21</sup>. *Permissive-indifferent* yaitu gaya pengasuhan dimana orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Gaya pengasuhan ini diasosiasikan dengan inkompetensi sosial anak, khususnya kurangnya kendali diri, percaya diri yang kurang dan harga diri yang rendah. Sedangkan gaya pengasuhan *Permissive indulgent*, yaitu gaya pengasuhan di mana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka tetapi menetapkan sedikit batas atau kendali terhadap mereka dan cenderung membiarkan anak melakukan apa saja yang mereka inginkan. Akibatnya anak – anak tidak pernah belajar mengendalikan perilaku mereka sendiri dan mengharapkan agar semua kemauannya dituruti.

---

<sup>20</sup> Hurlock, *Ibid* hal. 27

<sup>21</sup> Santrock, *op.cit.* hal 258

Pola pengasuhan *Permissive indulgent ini* menurut Michele Borba dibagi menjadi 7 (tujuh) gaya pengasuhan, yakni:

1) *Helicopter Parenting*, yaitu pengasuhan dengan pengawasan menyeluruh 2) *Incubator Parenting*, yaitu pengasuhan dengan pemaksaan di mana anak dipaksa untuk belajar lebih dini, sehingga tidak sesuai bagi tingkat perkembangan kognitif pada usia mereka 3) *Band-Aid Parenting*, yaitu pengasuhan perbaikan segera. Orang tua mengandalkan solusi yang cepat untuk memperbaiki sementara waktu, bukan untuk perubahan yang nyata dan dapat bertahan 4) *Buddy Parenting*, yaitu pengasuhan dengan menempatkan diri sebagai sahabat, di mana orang tua ingin disukai anak hingga melanggar batas yang telah ditetapkan atau tidak dapat mengatakan tidak 5) *Accessory Parenting* yaitu Pengasuhan dengan penghargaan, di mana untuk mengukur nilai keberhasilan sebagai orang tua berdasarkan penghargaan anak 6) *Paranoid Parenting*, yaitu pengasuhan paranoid, dimana orang tua terobsesi menjaga keselamatan anak dari semua bahaya fisik dan psikologis 7) *Secondary Parenting* yaitu pengasuhan sekunder, di mana orang tua melepaskan pengaruh sehingga dunia anak lebih dikontrol oleh orang luar, termasuk perusahaan, pemasar dan media <sup>22</sup>.

Gaya dan cara pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anak dapat pula merupakan pengalaman masa lalu yang dialami orang tua sehingga orang tua menerapkan pola tersebut kepada anaknya. Sejatinya pola asuh yang ideal adalah kemampuan memberikan ruang kreatifitas terhadap anak, sekaligus mengarahkannya kepada kebiasaan-kebiasaan yang konstruktif.

Keluarga berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, merupakan elemen yang sangat penting dan fundamental, anak pertama kali dikenalkan kepada dunia oleh keluarga terutama orang tua, baik yang konkrit maupun yang abstrak. Hal ini sesuai dengan pendapat Gunarsa yang menyatakan

---

<sup>22</sup> Michele Borba, *The Big Book of Parenting Solutions* ( Penerjemah: Juliska Gracinia)( Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010), hal xxi-xxvi

bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarganya sendiri<sup>23</sup>.

Menurut Karen kedekatan ibu dan anak saat masa bayi hingga dewasa merupakan dasar bagi cara mengasuh anaknya sendiri ketika dewasa, termasuk gaya pengasuhan yang diterapkan<sup>24</sup>.

Pendapat Gunarsa dalam keluarga yang ideal (lengkap) maka ada dua individu yang memainkan peranan penting yaitu ayah dan ibu<sup>25</sup>. Lebih lanjut dikemukakan bahwa peran ayah dan peran ibu, secara umum peran kedua individu tersebut adalah:

Peran Ibu (1) memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikis (2) merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, mesra dan konsisten (3) mendidik, mengatur dan mengendalikan anak (4) menjadi contoh dan teladan bagi anak, (5) manajer yang bijaksana (6) memberi rangsangan dan pelajaran, (7) sebagai istri.

Peran Ayah (1) Pencari nafkah (2) Suami yang penuh pengertian dan memberi rasa aman (3) Berpartisipasi dalam pendidikan anak (4) Pelindung atau tokoh yang tegas, bijaksana, mengasahi keluarga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pola pengasuhan dalam keluarga adalah metode atau gaya mengasuh yang diterapkan oleh ayah, ibu atau keduanya terhadap anak dalam menumbuh kembangkan anak dengan

---

<sup>23</sup> Ny. Singgih D Gunarsa, *Psikologi untuk Keluarga* (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2010) hal 1

<sup>24</sup> Robert Karen, *Unfolding the Mystery of the Infant-Mother Bond and Its Impact on Later Life*, New York: Warner Brooks Company, 1994, hal 75

<sup>25</sup> Gunarsa , *op.cit.* hal 31-37

tujuan pembentukan karakter, pemberian kasih sayang, pemenuhan kesehatan, pemberian pendidikan dan kesejahteraan dengan gaya otoritarian, gaya autoritatif atau gaya permisif.

## **B. Deskripsi Konseptual Pendidikan Ibu**

### **1. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara<sup>26</sup>.

Pendidikan sebagai upaya pengembangan kecerdasan dan pembentukan mental dikemukakan pula oleh Barnadib (1986) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kecerdasan,<sup>27</sup> dan menuntun anak didik untuk mengenal mana yang baik dan mana yang buruk, memilih mana yang baik untuk memahaminya, dan menjadikannya keyakinan yang teguh<sup>28</sup>.

Pendidikan juga diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan

---

<sup>26</sup> UURI 20 tahun 2003,(Jakarta, AsaMandiri,2007),hal. 50

<sup>27</sup> Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986) Hal 14.

<sup>28</sup> Imam Barnadib,*Ibid.* hal 23

mendidik.<sup>29</sup> Pendidikan sebagai suatu proses juga dikemukakan John Dewey, bahwa pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin akan terjadi di dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Proses ini melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang dewasa dan kelompok dimana dia hidup.

Pendidikan menurut Komar memiliki cakupan luas meliputi semua pengalaman, pemikiran, dan keyakinan manusia mengenai pendidikan itu sendiri<sup>30</sup>. Menurut Yunus pendidikan pada hakekatnya merupakan satu transfer pengetahuan dari semua bentuk kejadian di dunia dari makhluk hidup yang satu ke makhluk hidup yang lain. Dan nantinya akan mempengaruhi proses kehidupan makhluk hidup tersebut<sup>31</sup>.

Dari pendapat beberapa para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk meningkatkan kecerdasan dan pembentukan mental peserta didik melalui proses pembelajaran dan pelatihan dengan melibatkan semua pengalaman, pemikiran dan keyakinan agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya hingga memiliki kekuatan spiritual

---

<sup>29</sup>Pusat Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2002), Hal : 263.

<sup>30</sup> Oong Komar, *Filsafat pendidikan non Formal* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2006) ,Hal.46

<sup>31</sup> Firdaus M Yunus, *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*,( Paulo Freire dan Y.B Mangunwijaya). (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2004). Hal 7.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

## 2. Pendidikan Ibu

Menurut Nasution (2009) Orang yang berpendidikan ialah orang yang telah bersekolah dan bila dalam mengisi formulir ditanyakan tentang pendidikan seseorang, maka yang dimaksud ialah sekolah yang telah ditempuh<sup>32</sup>. Menurut Soeprijanto (1995), Latar belakang pendidikan adalah pendidikan yang telah ditempuh individu yang meliputi jalur, jenjang pendidikan, lama menempuh pendidikan, bidang studi/jurusan, serta penataran maupun kursus yang pernah diikuti<sup>33</sup>. Menurut S. Nasution Makin banyak dan makin tinggi pendidikan seseorang makin baik. Makin tinggi pendidikan seseorang makin besar harapan memperoleh pekerjaan yang baik<sup>34</sup>, dengan ijazah yang tinggi seseorang dapat memahami dan menguasai pekerjaan kepemimpinan atau tugas lain yang dipercayakan kepadanya<sup>35</sup>.

Dalam UU No 20 Tahun 2003, Pasal 13 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar,

---

<sup>32</sup> Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), Hal. 11

<sup>33</sup> Soeprijanto, *Kemampuan Adaptasi Guru-guru Bidang Studi elektronika Sekolah Menengah Kejuruan terhadap perkembangan elektronika Komunikasi*, (Tesis), (Jakarta : IKIP Jakarta1995), hal 33.

<sup>34</sup> Nasution, *Lock Cit*. Hal 13

<sup>35</sup> Nasution,*Ibid* Hal. 15

menengah, dan tinggi, dan Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan masyarakat<sup>36</sup>.

Soedomo mendefinisikan pendidikan formal sebagai kegiatan belajar yang disengaja, baik oleh warga belajar maupun pembelajarannya di dalam suatu latar yang distruktur sekolah<sup>37</sup>. Sanapiah memberikan ciri- ciri pendidikan formal yakni:

(1) terstandarisasi legalitas formalnya (2) jenjang pendidikan (3) lama belajar (4) paket kurikulum (5) persyaratan pengelolaannya (6) persyaratan usia dan tingkat pengetahuan peserta didiknya, perolehan dan keberartian ijazahnya (7) prosedur evaluasi belajarnya (8) sekuensi penyajian materi dan latihan-latihannya (8) persyaratan presensinya (9) waktu liburnya serta (10) sumbangan pendidikannya<sup>38</sup>.

Hal senada disampaikan oleh Suprijanto yang menyatakan bahwa pendidikan formal mempunyai ciri: (1) merupakan sistem persekolahan, (2) berstruktur, (3) berjenjang, dan (4) penyelenggaraannya disengaja<sup>39</sup>.

Komar berpendapat bahwa Pendidikan non formal adalah suatu lembaga pendidikan dan pelatihan yang terorganisir dengan tujuan untuk

---

<sup>36</sup>. UURI 20 tahun 2003, *op cit.* hal 51

<sup>37</sup> Soedomo, *Pendidikan Luar Sekolah ke arah Pengembangan Sistem Belajar Masyarakat* ( Jakarta: Dirjen Dikti, Dikbud, 1989 ), hal 10

<sup>38</sup> Faisal Sanafiah, *Pendidikan Luar Sekolah: Di dalam Pendidikan dan Pembangunan Nasional* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal 18

<sup>39</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal 6

membentuk keterampilan sesuai kebutuhan warga belajarnya dan pendidikan informal mencakup belajar mandiri dari media massa serta buku-buku<sup>40</sup>.

Suprijanto berpendapat bahwa pendidikan non formal mempunyai ciri-ciri : (1) merupakan pendidikan luar sistem persekolahan, (2) jarang berjenjang, dan (3) tidak ketat ketentuan-ketentuannya<sup>41</sup>, sedangkan Sanapiah memberikan ciri-ciri pendidikan non formal sebagai berikut:

(1) berjangka pendek pendidikannya (2) program pendidikannya merupakan paket yang sangat khusus (3) persyaratan pendaftaran lebih fleksibel (4)sekuensi materi lebih luwes (4)tidak berjenjang kronologis (6) perolehan dan keberartian ijazah tidak seberapa terstandardisasi<sup>42</sup>

Adapun Nurdin memberikan ciri-ciri pendidikan non formal sebagai berikut:

(1) biasanya berkaitan dengan misi yang mendesak dan praktis, (2) tempat pendidikan biasanya di luar kelas, (3) bukti memiliki ilmu pengetahuan dinilai dari ketrampilannya ,bukan dari sertifikatnya, (4) biasanya tidak terlalu terikat dengan ketentuan yang ketat, (5) isi,staf dan strukturnya tidak terorganisir, (6) peserta biasanya bersifat sukarela, (7) biasanya merupakan aktivitas sampingan, (8) pelajaran jarang bertingkat dan berurutan, (9) biaya pendidikan biasanya lebih murah dari pendidikan formal, (10) persyaratan penerimaan pesertanya lebih ringan, (11) penilaian keberhasilan peserta berdasarkan kemampuan mendemostrasikan ketrampilan, dan(12) tidak terbatas untuk peserta dan kurikulum tertentu, tetapi dapat diperbarui dan dikembangkan<sup>43</sup>.

---

<sup>40</sup> Komar, *op.cit* hal.61

<sup>41</sup> Suprijanto ,*op.cit* hal 8

<sup>42</sup> Sanapiah , *op.cit* hal 20 - 21

<sup>43</sup> .Nurdin, *Instruksional Material Perencanaan Pendidikan Luar Sekolah* (Jakarta: Dirjen Dikti, DikBud, 1989), hal 8



Kedua jenis pendidikan tersebut tidak bisa diabaikan peranannya, karena dapat membentuk kematangan berpikir seseorang yang berdampak signifikan kepada kematangan sosial emosional dan mempengaruhi perilakunya saat berinteraksi dengan anak.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Ibu adalah Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh ibu yang bersifat formal, non formal yang mencakup jenjang pendidikan, lama menempuh pendidikan, status lembaga pendidikan, bidang pendidikan yang berhasil diselesaikan atau seseorang hingga mendapatkan ijazah dan atau sertifikat.

### **C. Deskripsi Konseptual Interaksi Sosial**

Proses interaksi sosial tidak terlepas dari kepribadian manusia, karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang setiap saat membutuhkan interaksi dengan yang lainnya. Hal ini seperti diungkapkan oleh Allport dikutip Gerungan mengenai kepribadian manusia merupakan organisasi yang dinamis dari system psiko-fisik dalam individu yang turut menentukan cara-cara yang khas dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.<sup>44</sup>

Pendapat yang diutarakan oleh Allport, menitikberatkan pada kepribadian manusia tidak bisa dikatakan secara kesatuan semata, melainkan secara keseluruhan dari system psiko-fisiknya termasuk bakat, kecakapan,

---

<sup>44</sup> Gerungan, *op.cit*, Hal. 54

yang harus bisa menyesuaikan dengan lingkungannya, agar bisa berinteraksi secara menyeluruh.

Dalam konsep interaksi sosial, yang terjadi adalah individu dengan lingkungannya, menurut Woodworth, dikutip Gerungan pada dasarnya terdapat empat jenis hubungan antara individu dan lingkungannya, di antaranya :

(1). individu dapat bertentangan dengan lingkungannya, (2). Individu dapat menggunakan lingkungannya, (3). Individu dapat berpartisipasi (ikut serta) dengan lingkungannya, (4).Individu dapat menyesuaikan dengan lingkungannya.<sup>45</sup>

Bimo Walgito mengartikan Interaksi Sosial sebagai hubungan sosial antara individu yang satu dengan yang lainnya, di mana individu yang satu dapat mempengaruhi yang lain atau sebaliknya<sup>46</sup>.

Dalam interaksi sosial ada 4 faktor yang melandasinya yaitu (1) Faktor Imitasi, (2) Faktor Sugesti, (3) Faktor Identifikasi, (4) Faktor Simpati.

Yang dimaksud dengan faktor imitasi adalah peniruan kepada seseorang baik yang positif, halnya seperti bagaimana seorang anak belajar berbicara, mula-mula ia seakan-akan mengimitasi dirinya sendiri, ia akan mengulang-ulang bunyi kata seperti ba-ba-ba-ba atau la-la-la-la, gunanya

---

<sup>45</sup> Gerungan, *Ibid*, Hal. 55

<sup>46</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*(Suatu Pengantar) (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980), hal 32

untuk melatih lidahnya dan mulutnya untuk berbicara, kemudian ia mengimitasi orang lain, biasanya ibunya dalam mempelajari pengucapan kata pertamanya.

Peranan faktor imitasi dalam interaksi sosial terkadang mempunyai sifat negatif, yaitu apabila hal-hal yang diimitasi itu mungkin salah ataupun secara moral dan yuridis harus ditolak. Apabila contoh demikian diimitasi orang banyak, maka proses imitasi itu dapat menimbulkan terjadinya kesalahan kolektif yang meliputi jumlah yang besar.

Selain faktor imitasi, terdapat juga suatu faktor lainnya yang memegang peranan penting dalam kelangsungan interaksi sosial yaitu gejala-gejala sugesti. Sebetulnya gejala imitasi dan sugesti dalam hubungannya dengan interaksi sosial hampir sama, akan tetapi mempunyai perbedaan dalam faktor tersebut. Pada faktor imitasi, orang yang satu mengikuti sesuatu di luar dirinya, sedangkan pada sugesti, seseorang memberikan pandangan atau sikap dari dirinya yang lalu diterima oleh orang lain diluarnya.

Faktor lainnya yang memegang peranan penting yang ada dalam interaksi sosial adalah faktor identifikasi, istilah faktor identifikasi ini mengacu pada teori Freud mengenai cara-cara seorang anak belajar norma-norma sosial dari orang tuanya. Hal ini tercermin dari mempelajari didikan orang tuanya yang menghargai tingkah laku wajar yang memenuhi cita-cita tertentu dan menghukum tingkah laku yang melanggar norma-normanya. Lambat laun anak tersebut memperoleh pengetahuan apa yang disebut dengan perbuatan yang

baik dan apa yang disebut dengan perbuatan yang tidak baik, melalui didikan orang tuanya.

Faktor yang terakhir yang berperan penting dalam interaksi sosial adalah faktor simpati, simpati dapat dirumuskan sebagai perasaan tertarik orang yang satu terhadap orang yang lainnya. Simpati ini timbul tidak berdasarkan logika rasional, melainkan berdasarkan penilaian perasaan seperti juga proses identifikasi. Contohnya seperti, orang tiba-tiba merasa tertarik kepada orang lain sekan-akan dengan sendirinya, dan tertariknya itu bukan karena salah satu ciri tertentu melainkan keseluruhan cara bertingkah laku orang tersebut.

Menurut Mar'at bahwa interaksi sosial adalah suatu proses di mana individu memperhatikan dan merespons terhadap individu lain sehingga dibalas dengan suatu tingkah laku tertentu<sup>47</sup>, sedangkan menurut Lersch (1965) dan Malinowski & Skinner sebagaimana dikutip oleh Mar'at bahwa Interaksi Sosial merupakan komponen dari aktifitas interpersonal dan setiap interaksi ditentukan oleh waktu, situasi dan kepentingan-kepentingan yang mengakibatkan terjadinya interaksi<sup>48</sup>.

Lebih jauh Soekanto menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara individu, antara kelompok maupun antara individu dengan kelompok<sup>49</sup>. Interaksi sosial merupakan kejadian yang umum dan lumrah terjadi antar sesama manusia.

---

<sup>47</sup> .Mar'at, *Sikap Manusia perubahan serta pengukurannya* (Jakarta: Ghalia, 1982), hal 107

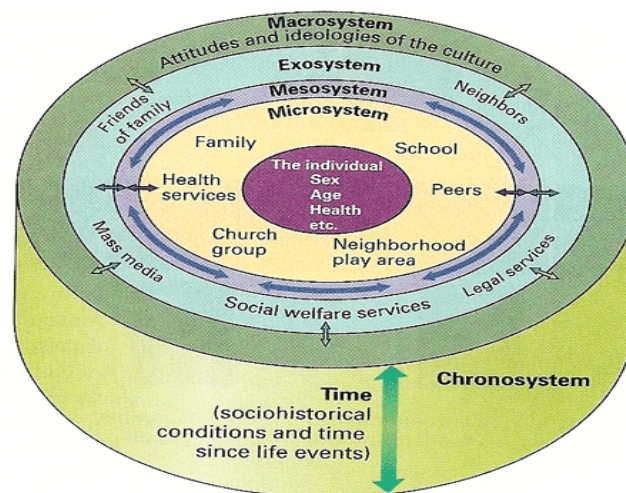
<sup>48</sup> . Mar'at, *Ibid* Hal. 111

<sup>49</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar* (Jakarta : Rajawal Press, 2005), hal 105.

Sesungguhnya sadar ataupun tidak, setiap interaksi sosial yang terjadi sudah pasti memiliki tujuan-tujuan tertentu. Sebagaimana pendapat Mulyadi :

Interaksi dapat berlangsung pada dua taraf respon, yang pertama taraf interaksi jasmaniah yang melibatkan sebagian organ tubuh. Taraf kedua interaksi komunikasi, bisa berbentuk isyarat-isyarat yang menunjukkan adanya interaksi lambang yang menuntut peranan kemampuan bicara dan kemampuan aksara.<sup>50</sup>

Teori-teori yang dipergunakan untuk memahami interaksi sosial dengan perkembangan manusia, sebagaimana teori ekologi yang dikembangkan oleh Urie Bronfenbrenner seperti dikutip Santrock bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh lima sistem lingkungan yakni mikrosistem, mesosistem, ekosistem, makrosistem dan kronosistem<sup>51</sup>.



Gambar 1 : Teori Ekologi yang dikembangkan oleh Urie Bronfenbrenner.

<sup>50</sup> Mulyadi G W, *Dimensi-dimensi Psikologi Sosial* (Yogyakarta :PT.Hanindita, 1986), hal 6

<sup>51</sup>.Santrock. *op cit* hal . 55

**Microsistem**, adalah lingkungan di mana individu tinggal, seperti keluarga, sekolah, tokoh masyarakat, tokoh agama, teman sebaya dan tetangga.

**Mesosistem**, mencakup hubungan antara mikrosistem, atau hubungan antar konteks, misalnya hubungan pengalaman dalam keluarga dan pengalaman di sekolah, pengalaman di sekolah dengan pengalaman di tempat ibadah, dan pengalaman dalam keluarga dengan pengalaman di antara teman sebaya.

**Ekosistem**, interaksi saat terlibat dalam lingkungan sosial, contoh, pengalaman kerja yang mempengaruhi hubungan seorang dengan pasangannya. **Makrosistem**, mencakup budaya di mana seseorang tinggal.

Budaya merupakan pola perilaku, keyakinan, dan produk lain dari sekelompok orang yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

**Kronosistem**, mencakup pembuatan pola kejadian lingkungan dan transisi sepanjang kehidupan. Contohnya, pengaruh negatif perceraian orang tua pada anak<sup>52</sup>.

Berdasarkan kajian teori di atas yang diungkapkan oleh para ahli, diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah suatu proses di mana individu memperhatikan dan merespon terhadap individu yang lain dan ditentukan oleh waktu dan mempunyai kepentingan-kepentingan, yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya interaksi yang dapat mempengaruhi perkembangan manusia.

---

<sup>52</sup> Santrock, *Ibid.* hal 56

## **D. Deskripsi Koseptual Pengetahuan Orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak**

### **1. Pengertian Anak Usia Dini**

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau masa emas. Pada masa tersebut hampir seluruh potensi anak mengalami masa pertumbuhan dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap anak mempunyai pengaruh yang berbeda, seperti makanan yang bergizi dan seimbang, stimulasi yang intensif dari orang tua, sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan berkembang dengan baik.

Batasan anak usia dini mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, yaitu dari 0 hingga anak usia 6 tahun<sup>53</sup>. Berbeda dengan batasan yang telah ditetapkan oleh NAEYC (*National Assosiation Education for Young Children*) memberikan batasan tentang Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0 – 8 tahun.<sup>54</sup>

Menurut pasal 1 (14) UURI no.20 tahun 2003 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Anak Usia Dini adalah :

Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0–6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

<sup>53</sup> UURI No.20 Th 2003, Loc Cit Hal.51.

<sup>54</sup> Depdiknas, *Konsep Dasar PAUD*,(Jakarta: Depdiknas,Dirjen PLSP,2004), hal 9

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut<sup>55</sup>.

Yuliani mengatakan bahwa Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.<sup>56</sup>

Kellough (1996) memberikan karakteristik umum anak usia dini sebagai berikut:

(1) Anak bersifat egosentris (2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar (3) Anak adalah makhluk sosial (4) Anak bersifat unik (5) Anak umumnya kaya dengan fantasi (6) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek (7) Anak merupakan masa belajar yang paling pendek<sup>57</sup>.

Ciri-ciri khusus anak usia 4 – 6 tahun dapat dijelaskan dalam lima bidang yaitu bidang motorik, bidang emosi/sosial, bidang kedisiplinan bidang intelektual dan bidang perkembangan bahasa. Dalam Bidang Motorik dicirikan dengan gerak bebas, keseimbangan yang dimiliki anak, gerakan merangkak, merayap, berjalan dengan berbagai variasi, melompat satu kaki dan menendang bola. Dalam Bidang Emosi/Sosial ditunjukkan oleh kemampuan anak melepas ikatan emosional, penghargaan terhadap guru, kemampuan bermain dan kerjasama dengan teman.

Dalam Kedisiplinan, anak ditunjukkan bisa melakukan perbuatan secara mandiri seperti berpakaian, makan dan dapat mengetahui perbuatan yang baik

<sup>55</sup> UURI No.20 Th 2003, *op.cit* hal 52

<sup>56</sup> Yuliani.N.Sujiono, *op cit*, hal 4

<sup>57</sup> Richard D Kellough, *Integrating Language Arts And Social Studies for Intermediate and Middle School Students*( California : Allyn & Bacon , 1996), hal. 75



dan buruk. Perkembangan intelektual ditunjukkan dengan kemampuan anak dalam membentuk permainan sederhana secara kreatif, menyebut dan membilang 1 sampai dengan 20 serta mengenal lambang bilangan. Dari segi perkembangan bahasa dapat dikenali dari bagaimana anak berbicara dengan kalimat sederhana, melaksanakan perintah lisan, mengajukan banyak pertanyaan dan menyebut nama, jenis kelamin dan umur.

Jadi dapat disimpulkan yang dimaksud dengan pendidikan anak usia dini adalah sekelompok individu yang berusia 0-8 tahun, di mana diperlukan pembinaan dalam menjalani proses perkembangan yang bersifat fisik maupun non fisik agar proses perkembangannya berjalan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya.

## **2. Perkembangan Anak Usia Dini**

Perkembangan (*development*) adalah pola perubahan yang dimulai sejak pembuahan, yang berlanjut sepanjang rentang hidup<sup>58</sup>. Selanjutnya periode perkembangan manusia dihasilkan oleh hubungan dari beberapa proses biologis, koqnitif, dan sosial emosi.<sup>59</sup> Proses biologis menghasilkan perubahan pada tubuh, perkembangan otak, penambahan tinggi dan berat badan, keterampilan motorik dan perubahan hormon pada masa puber. Proses koqnitif menggambarkan perubahan dalam pikiran, intelegensi, dan bahasa

---

<sup>58</sup> John W. Santrock, *Child Development Eleventh edition* (Perkembangan Anak : Mila Rachmawati, S.Psi)( Jakarta: Erlangga, 2007), hal 7

<sup>59</sup> Santrock, *Ibid* hal 18 - 19

seseorang. Proses sosial-emosi melibatkan perubahan dalam hubungan seseorang dengan orang lain.

Perkembangan anak, dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni faktor bawaan (*nature*) dan faktor bentukan (*nurture*).<sup>60</sup> Faktor nature dilatar belakangi oleh faktor genetik yang mempengaruhi proses biologis anak dalam menerima rangsangan dari lingkungan, sedangkan faktor nurture diperoleh anak melalui proses pengasuhan dan lingkungan keluarga yang dilatarbelakangi oleh kebiasaan, nilai, agama, sosial, ekonomi dan budaya

Pada lima tahun pertama kehidupannya yang disebut *The Golden Years*, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan menakjubkan. Pertumbuhan menunjuk pada penambahan berat badan, tinggi badan serta ukuran fisik, sedangkan perkembangan menunjuk pada perubahan kemampuan berpikir kearah yang lebih tinggi dan lebih kompleks yang diikuti dengan kematangan emosi. Sebagaimana dikemukakan oleh Myers bahwa ;

Perkembangan anak merupakan kombinasi antara fisik, mental dan perkembangan sosial di awal kehidupannya dan pertumbuhan anak meliputi nutrisi, kesehatan, perkembangan kognitif, interaksi sosial di awal usianya<sup>61</sup>.

Banyak teori yang digunakan dalam pengasuhan anak, yang dimulai dengan teori dasar dalam perkembangan manusia sebagaimana dikemukakan oleh Sigmund Freud yang dikutip Santrock dengan teori psikoseksual

---

<sup>60</sup> Santrock, *Ibid* hal 21

<sup>61</sup> Myers, *op.cit* hal 17 - 21

mengatakan bahwa perkembangan anak dapat dibagi menjadi lima tahap, yaitu tahap oral, tahap anal, tahap phallic, tahap latency, tahap pubertas, dan tahap genital<sup>62</sup>.

Lebih lanjut Freud menjelaskan bahwa tahap oral adalah tahap perkembangan yang pertama terjadi selama 18 bulan kehidupan, di mana kesenangan bayi terpusat pada mulut. Tahap anal, adalah tahap perkembangan kedua antara umur 1½ hingga 3 tahun, di mana kesenangan terbesar anak pada anus atau fungsi pembuangan, Tahap phallic adalah tahap perkembangan ketiga anak berumur antara 3 tahun hingga 6 tahun, di mana kesenangan anak terfokus pada alat kelamin saat anak laki-laki dan perempuan menyadari bahwa manipulasi diri itu menyenangkan. Sumbangan pikiran Freud yang paling penting tentang perkembangan sosial seseorang sangat ditentukan oleh pengalaman pada masa awal kanak-kanaknya dan tingkat pemuasan pada masa kanak-kanak akan sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang di kemudian hari.

Erikson sebagaimana dikutip Desmita melengkapi teori psikoanalisis Freud menyatakan bahwa tahapan perkembangan individu berlangsung hingga usia lanjut, dan ia mengfokusnya pada interaksi sosial yang terjadi antara anak dan keluarga, dan antara anak dan masyarakat. Selanjutnya Erikson menyebutkan bahwa tahap perkembangan psikososial tentang perkembangan manusia menjadi 8 tahap, yakni:

---

<sup>62</sup> Santrock *op.cit.* hal 44-45

1) *Trust vs mistrust* (0-1 tahun), (2) *Autonomy vs Shame and doubt* (1 – 3 tahun) (3) *Initiative vs guilt* (4–5 tahun) (4) *Industry vs inferiority* (6-11 tahun) (5) *ego identity vs role confusion* (12-20 tahun) (6) *intimacy vs isolation* (20-24 tahun) (7) *generativity vs stagnation* (25-65 tahun) (8) *ego integrity vs despair* (65 tahun – mati)<sup>63</sup>.

Di sisi lain, Jean Piaget dikutip Santrock menyatakan bahwa tahapan perkembangan berpikir individu berkembang secara dinamis sebagai interaksi antara kematangan diri secara biologis dan pengalaman dengan lingkungan. Tahapan berpikir menurut Piaget ada 4 (empat) tahapan yakni: (1) Tahap Sensorimotor (0–2 tahun), (2) Tahap Praoperasi (2–7 tahun), (3) Tahap Operasi Konkret (7 -11 tahun), (4) Tahap Operasi Formal (11 tahun ke atas)<sup>64</sup>.

Tahap perkembangan anak yang paling penting dan harus diperhatikan dalam pertumbuhan seorang anak adalah pada masa tahap sensorimotor dan tahap praoperasional, kedua tahap ini dimulai dari lahir sampai umur 7 tahun, dan tahapan inilah tahapan yang paling dasar untuk membangun dan mengembangkan karakter seorang anak.

Tahap sensorimotor yang berlangsung mulai dari lahir sampai umur 2 tahun merupakan tahap perkembangan yang ditandai dengan anak mulai membangun pemahaman mengenai dunia dan mengkoordinasikan pengamatan sensoris dengan tindakan fisik. Pada tahap awal ini bayi yang baru dilahirkan memiliki lebih dari sekedar pola-pola refleksif untuk melakukan sesuatu.

---

<sup>63</sup> Desmita, Psikologi Perkembangan, ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2005). Hal 213

<sup>64</sup> Santrock, *op.cit.* hal. 49

Setelah tahap sensorimotor, tahap yang kedua adalah tahap praoperasional, tahap ini berlangsung sekitar umur 2 tahun sampai 7 tahun, pada tahapan ini seorang anak sudah mulai mengenal dunia dengan menggunakan kata-kata, simbol, gambar, dan lukisan. Meskipun kedua tahapan ini paling penting, akan tetapi tahapan operasional konkrit dan operasional formal tetap harus diperhatikan, karena untuk perkembangan dan pertumbuhan anak, keempat tahapan tersebut harus diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik.

Mengenai tumbuh kembang anak menurut Titi dikutip Soetjningsih<sup>65</sup> bahwa kebutuhan dasar anak untuk tumbuh kembang, secara umum menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. Kebutuhan fisik-biomedis( "ASUH") , yang meliputi gizi, kesehatan, pemukiman yang layak, sandang, kesegaran jasmani, rekreasi,dll.
2. Kebutuhan Emosi/Kasih Sayang ("ASIH"), Kasih sayang dari orang tuanya(ayah-ibu) akan menciptakan ikatan yang erat dan kepercayaan dasar.
3. Kebutuhan akan stimulasi mental ( "ASAH"), merupakan dasar dalam proses belajar pada anak, dimana stimulasi ini mengembangkan perkembangan mental psikososial: kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, agama, kepribadian, moral-etika, produktivitas dll.

Dari pendapat para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia dini adalah pola perubahan pada diri anak meliputi proses perubahan antara fisik, mental, koqnitif, afektif dan psikomotorik serta perubahan sosial emosi serta kebutuhannya dimulai sejak anak usia 0 tahun hingga 6 tahun.

---

<sup>65</sup> Soetjningsih, *op.cit* hal 14

### 3. Perkembangan Sosial Emosional Anak

Emosi seperti rasa sedih, gembira takut, merupakan reaksi subyektif pengalaman, yang diasosiasikan sebagai perubahan psikologis dan perilaku. Harris (1989) dalam Santrock menyatakan bahwa emosi merupakan perasaan atau afeksi yang melibatkan satu campuran antara gejala fisiologis (misalnya denyut jantung yang cepat) dan perilaku yang nampak (misalnya, senyuman atau ringisan).<sup>66</sup> Lebih lanjut dikatakan bahwa fungsi emosi adalah untuk menyesuaikan diri (*adaptation*) dan kelangsungan hidup (*survival*) pengaturan (*regulation*), dan komunikasi (*Communication*).<sup>67</sup> Menurut Laible & Thomson (1998) memahami emosi anak akan membantu mereka untuk memandu perilaku mereka dalam situasi sosial dan untuk berbicara perasaan.

Dengan demikian pemahaman tentang emosi anak memungkinkan untuk mengontrol cara menunjukkan perasaan mereka dan menjadi sensitif terhadap perasaan orang lain.

Menurut Diane E. Papalia (2008) Anak di usia dini ( 3-6 tahun) merupakan masa penting bagi pertumbuhan psikososial. Perkembangan emosional dan pemahaman diri anak akan berakar pada pengalaman tahun-tahun tersebut<sup>68</sup>. Perkembangan emosional anak usia dini ditandai dengan kemampuan anak menyatakan dan melabelkan satu emosi yang luas. Bentuk paling jamak kekesalan emosional anak pra sekolah adalah menangis, yang

---

<sup>66</sup> Santrock, John W, *Educational Psychology*, Second Edition; New York: McGraw-Hill Higher Education (2004). hal 205.

<sup>67</sup> Santrock, *Ibid* , Hal 368

<sup>68</sup> Diane E. Papalia, *op cit*, Hal 365

menjelaskan 74 persen kekacauan dalam rumah. Kemarahan mewakili sekitar 23 persen kejadian dan Interaksi orang tua anak berperan 71 persen dalam kekesalan, konflik dengan saudara hanya 13 persen, Konflik dengan teman 6 persen<sup>69</sup>.

Menurut Yuliani (2007) anak yang berada dibangku Taman Kanak-kanak dapat menguraikan rasa sedih yang mereka alami, rasa marah, atau perasaan senang dan juga menguraikan satu situasi yang merupakan emosi yang dihasilkan oleh anak yang lain. Mampu mengendalikan perasaan agresif mereka, mulai mengembangkan suara hati dan sesuai perasaan tentang benar dan salah<sup>70</sup>.

Dalam kaitan ini Desmita menyatakan bahwa beberapa aspek penting perkembangan psikososial yang terjadi pada masa awal anak anak, diantaranya adalah permainan, hubungan dengan orang lain, dan perkembangan moral.<sup>71</sup> Sedangkan Erikson sebagaimana yang dikutip Yuliani (2007) memandang perkembangan identitas anak merupakan cerminan dari hubungan dengan orang tua dan keluarga dalam kontek yang lebih luas.

Carl Rogers(1961) dalam Santrock mengatakan bahwa *“the main reason individual have low self-esteem is that they have not been given adequate emotional support and social approval”*<sup>72</sup>.

---

<sup>69</sup> Jane Brooks, *op cit*, Hal. 430

<sup>70</sup> Yuliani Nurani, *op cit*, Hal 97.

<sup>71</sup> Desminta, *op cit*, Hal 141.

<sup>72</sup> Santrock, *op cit*, Hal . 91

Alasan utama individu memiliki harga diri yang rendah adalah bahwa mereka tidak diberi dukungan emosional dan persetujuan sosial. Menurut penelitian ada empat kunci untuk menyesuaikan self-esteem anak, yaitu:

- (1) Mengidentifikasi sebuah kasus dari penghargaan diri rendah dan wilayah dari kompetensi yang penting untuk dirinya sendiri, (2) Memberikan dukungan emosional dan persetujuan sosial, (3) menolong anak untuk berprestasi dan (4) Mengembangkan keterampilan anak menyesuaikan diri<sup>73</sup>.

Hal tersebut dapat dilakukan melalui upaya mendidik anak sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk mencapai standar tingkat perkembangan anak. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini bahwa tingkat standar pencapaian perkembangan sosial emosional anak umur 4 sampai 5 adalah sebagai berikut :

- (1) menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, (2) mau berbagi, menolong dan membantu teman; (3) menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif, (4) mengendalikan perasaan; (5) menaati aturan yang berlaku dalam satu permainan; (6) menunjukkan rasa percaya diri ;(7) Menjaga diri sendiri dari lingkungannya; (8) Menghargai orang lain.<sup>74</sup>

Sedangkan tingkat standar pencapaian perkembangan sosial emosional anak umur 5-6 tahun meliputi:

- (1) Bersikap kooperatif dengan teman, (2) menunjukkan sikap toleran; (3) Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih dan antusias dsb. ); (4) Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat;(5) Memahami peraturan dan disiplin; (6) Menunjukkan

---

<sup>73</sup> Satrock, *Ibid*, hal 93

<sup>74</sup> Depdiknas, *op cit*, Hal 13.



rasa empati; (7) Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah); (8) Bangga terhadap hasil karya sendiri; (9) Menghargai keunggulan orang lain<sup>75</sup>.

Standar tingkat pencapaian tersebut dijadikan rujukan dalam mengembangkan program pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara konseptual yang dimaksud dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah fase perkembangan anak yang melibatkan self-esteem(ego), perasaan atau afeksi yang melibatkan satu campuran antara gejala fisiologis dan perilaku yang nampak pada permainan, hubungan dengan orang lain, dan perkembangan moral diri anak yang berumur 5-6 tahun.

#### 4. Pengetahuan Orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak

Pengetahuan merupakan ranah kognitif pada diri manusia. Menurut Bloom (1956) kemampuan manusia dapat dibagi menjadi tiga *domain* (ranah, kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hirarkinya. Ketiga Domain yang dimaksud, yaitu :

(1) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir; (2) *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri; (3) *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Depdiknas, *Ibid.* Hal. 13

<sup>76</sup> Santrock, *op cit.*, Hal 380

Domain kognitif meliputi ranah pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, Ranah tersebut bila dikaitkan dengan tujuan pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan diartikan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dsb. Sebagai contoh, ketika diminta menjelaskan manajemen kualitas, orang yang berada di level ini bisa menguraikan dengan baik definisi dari kualitas, karakteristik produk yang berkualitas, standar kualitas minimum untuk produk, dsb. Tipe pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe pengetahuan ini menjadi prasyarat untuk berikutnya.

#### **b. Pemahaman**

Pemahaman menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuai dengan apa yang dibaca dan dengar. Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yakni (1) tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan dalam arti yang sebenarnya, (2) pemahaman penafsiran, menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, (3) pemahaman yang ketiga dinamakan ekstrapolasi yang mengharapkan semua mampu dibalik yang ditulis.

### **c. Aplikasi**

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke situasi baru disebut aplikasi. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan masalah. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dsb. di dalam kondisi kerja.

### **d. Analisis**

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang kompresif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian yang tetap terpadu, untuk memahami prosesnya, cara bekerjanya, untuk hal memahami sistematiknya.

### **e. Sintesis**

Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen. Dalam berpikir divergen jawaban belum dapat dipastikan. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif. Seseorang kreatif sering mendapatkan atau menciptakan sesuatu. Dengan kemampuan sintesis, orang

mungkin menemukan hubungan kausal atau urutan tertentu, atau menemukan abstraknya atau operasionalnya.

#### **f. Evaluasi**

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan, metode, dll. Mengembangkan kemampuan evaluasi yang dilandasi pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis akan mempertinggi mutu evaluasinya.<sup>77</sup>

Dari uraian di atas yang berkaitan erat dengan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak usia dini adalah pengetahuan orang tua khususnya ibu terhadap self-esteem (ego), perasaan atau afeksi dan perilaku anak yang nampak pada permainan, hubungan dengan orang lain, dan perkembangan moral diri anak yang berumur 5-6 tahun.

---

<sup>77</sup> Benjamin S Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives* ( London: Longman Group Limited, 1979), hal 62-197

## **E. Kerangka Teoritik**

### **1. Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Pengasuhan.**

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya dalam kajian teoritis, bahwa pendidikan ibu merupakan pengalaman orang tua dalam mengikuti pendidikan, pelatihan sehingga menambah pengetahuan, keterampilan dan pemahaman terhadap sikap perilaku dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. Orang tua yang memiliki pengalaman mengikuti pendidikan yang relatif lama diyakini mampu mengikuti perkembangan dimasyarakat dan akan mampu menentukan pilihan tindakan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat pendidikan seseorang secara signifikan akan berdampak kepada tingkat kematangan analisis dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada. Tentunya akan terlihat jauh berbeda antara seorang lulusan pendidikan dasar dengan lulusan pendidikan tinggi dalam menghadapi permasalahan di bidang sosial, ekonomi, dan religius. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tentunya akan semakin meningkatkan daya kritis dan rasional dalam berbagai bidang yang ditemuinya dalam kehidupan.

Di sisi lain pengasuhan anak sebagai suatu tahap yang dilalui oleh suatu keluarga batih. Kehadiran anak dalam suatu keluarga dimaknai sebagai suatu anugerah dari Tuhan yang harus dijaga agar mampu menghadapi masa dewasa.

Orang tua memiliki peran yang dominan dalam pola asuh anak, terutama dalam PAUD. Orang tua pun menggunakan dan mempertimbangkan

nilai, pemahaman, tradisi serta tentunya latar belakang pendidikan untuk memilih pola-pola seperti apa yang akan diterapkan dalam keluarga. Hal ini sejatinya dilakukan orang tua demi mencapai tujuan terhadap masa depan anak kelak, sehingga pola asuh orang tua terhadap anak usia dini, dipengaruhi pemahaman, pengalaman, serta pendidikan orang tua itu sendiri.

Pengasuhan itu begitu luas dimensinya, karena mencakup pola pemberian asupan gizi, kesehatan, perangsang perkembangan intelektual, sosial emosional serta pengasuhan moral dan disiplin. Karena dimensinya yang luas itu, maka pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak usia dini akan beragam pula.

Dengan demikian, dapat diduga sementara pendidikan ibu berpengaruh langsung positif terhadap pengasuhan.

## **2. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Pengasuhan.**

Interaksi sosial orang tua dengan anak jika terjalin dengan baik akan memunculkan kedekatan emosional antara kedua belah pihak. Tentunya kedekatan emosional orang tua dengan anak usia dini akan memberikan wawasan langsung tentang sejauh mana perkembangan fisik, emosional, intelektual, dan juga spiritual. Dengan demikian, interaksi sosial dengan anak membantu orang tua mengukur keberhasilan atas pola asuh yang dilakukan selama ini, sehingga memberikan arahan baru untuk terus memperbaiki persepsinya mengenai perkembangan anak.

Jadi dapat diduga bahwa interaksi sosial orang tua berpengaruh langsung positif terhadap pengasuhan.

### **3. Pengaruh Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak terhadap Pengasuhan.**

Ada tiga tipe pola pengasuhan yang diterapkan orang tua kepada anaknya, yakni (1) pola *otoritarian* adalah pola pengasuhan di mana orang tua memandang penting kontrol dan kepatuhan tanpa syarat, (2) Pola *autoritatif* di mana pengasuh atau orang tua menghargai individualitas anak tetapi juga menekankan batasan sosial, (3) Pola *permisif* di mana orang tua menghargai ekspresi diri dan regulasi diri.

Orang tua yang mempunyai pengetahuan mendalam tentang perkembangan anak sudah barang tentu mempertimbangkan banyak aspek untuk memilih pola pengasuhan yang tepat untuk mengasuh anaknya. Keadaan Fisik, kesehatan dan perkembangan psikologi anak merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mengasuh anak.

Bagi orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan lebih tinggi mempunyai kemampuan lebih tinggi untuk mengakses informasi dan sumber sumber pengetahuan termasuk pengetahuan tentang pola pengasuhan dan pengetahuan tentang perkembangan anak. Pengetahuan tersebut akan mereka terapkan dalam mengasuh anak, sehingga dapat diduga pengetahuan

orangtua mengenai perkembangan sosial emosional anak berpengaruh langsung positif terhadap pengasuhan yang diterapkan dalam mengasuh anak usia dini.

#### **4. Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak.**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri siswa agar memiliki kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Kecerdasan tersebut diperlukan dalam mengakses sumber sumber pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan di masyarakat. Pendidikan juga membentuk kematangan berpikir sekaligus mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk perilaku belajarnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin berpotensi untuk mengakses sumber sumber belajar, semakin mampu memenuhi kebutuhan dirinya atas pengetahuan yang diperlukan dalam masyarakat.

Sementara itu informasi mengenai perkembangan anak, pola perubahan pada diri anak meliputi proses perubahan biologis, perubahan kognitif, dan perubahan sosial emosi serta kebutuhannya, dimulai sejak anak usia 0 tahun hingga 6 tahun dapat dengan mudah diakses melalui sumber sumber belajar baik berupa buku-buku, internet atau sumber sumber informasi yang lain. Semakin tinggi latar belakang pendidikan seseorang semakin mudah



mengakses sumber informasi dan semakin luas pengetahuannya tentang perkembangan anak.

Dengan demikian dapat diduga bahwa latar belakang pendidikan ibu berpengaruh langsung positif terhadap pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak.

### **5. Pengaruh Interaksi Sosial Orang Tua terhadap Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Interaksi sosial merupakan proses pembelajaran dimana individu akan belajar dengan lingkungannya. Dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial individu akan mendapatkan pengalaman baik berupa pengetahuan, nilai dan keterampilan dari komunitas sosial di mana individu tersebut berinteraksi. Selama menjalani proses interaksi individu akan belajar dari pengalaman orang lain untuk kemudian dijadikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang dia miliki dan ini merupakan potensi bagi dirinya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan program atau kegiatan yang dia miliki. Orang tua yang berinteraksi dengan orang lain yang lebih berpengalaman dalam mengasuh anak akan mendapatkan banyak pengetahuan tentang karakter anak yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap bagaimana orang tua melakukan pengasuhan.

Jadi kesimpulan sementara bahwa interaksi sosial orang tua berpengaruh langsung positif terhadap pengetahuan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

## **6. Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Interaksi Sosial**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang atau semakin lama seorang mengikuti aktivitas belajar semakin mampu secara aktif mengembangkan diri. Sementara itu Interaksi Sosial merupakan komponen dari aktivitas interpersonal dan setiap interaksi ditentukan oleh waktu, situasi dan kepentingan-kepentingan yang mengakibatkan terjadinya interaksi

Jadi kesimpulan sementara bahwa latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh langsung positif terhadap interaksi sosial

## **7. Pengaruh Pendidikan Ibu, Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak terhadap Pengasuhan**

Tingkat pendidikan seseorang secara signifikan akan berdampak kepada tingkat kematangan analisis dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada. Tentunya akan terlihat jauh berbeda antara seorang

lulusan pendidikan dasar dengan lulusan pendidikan tinggi dalam menghadapi permasalahan di bidang sosial, ekonomi, dan religius.

Sedangkan Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak adalah pengetahuan orang tua khususnya ibu terhadap self-esteem (ego), perasaan atau afeksi dan perilaku anak yang nampak pada permainan, hubungan dengan orang lain, dan perkembangan moral diri anak yang berumur 5-6 tahun.

Pengasuhan sangat luas dimensinya, karena mencakup pemberian asupan gizi, kesehatan, perangsang perkembangan intelektual, sosial emosional serta pengasuhan moral dan disiplin.

Dengan demikian dapat diduga sementara bahwa Pendidikan Ibu dan Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak secara tidak langsung mempengaruhi orang tua dalam Pengasuhan.

#### **8. Pengaruh Interaksi Sosial, Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak terhadap Pengasuhan**

Interaksi sosial merupakan proses pembelajaran dimana individu akan belajar dengan lingkungannya. Dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial individu akan mendapatkan pengalaman baik berupa pengetahuan, nilai dan keterampilan dari komunitas sosial di mana individu tersebut berinteraksi.

Sedangkan Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak adalah pengetahuan orang tua khususnya ibu terhadap self-

esteem (ego), perasaan atau afeksi dan perilaku anak yang nampak pada permainan, hubungan dengan orang lain, dan perkembangan moral diri anak yang berumur 5-6 tahun.

Pengasuhan sangat luas dimensinya, karena mencakup pemberian asupan gizi, kesehatan, perangsang perkembangan intelektual, sosial emosional serta pengasuhan moral dan disiplin.

Dengan demikian dapat diduga sementara bahwa Interaksi Sosial dan Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak secara tidak langsung mempengaruhi orang tua dalam Pengasuhan.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dalam penelitian ini dapat disusun Hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Terdapat Pengaruh langsung positif pendidikan ibu terhadap pengasuhan.

2. Hipotesis Kedua

Terdapat Pengaruh langsung positif interaksi sosial terhadap pengasuhan.

3. Hipotesis Ketiga

Terdapat pengaruh langsung positif Pengetahuan Orang tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak terhadap pengasuhan

.4. Hipotesis Keempat

Terdapat Pengaruh langsung positif pendidikan ibu terhadap Pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan sosial emosional Anak.

5. Hipotesis Kelima

Terdapat Pengaruh langsung positif interaksi sosial terhadap Pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak.

6. Hipotesis Keenam

Terdapat Pengaruh langsung positif Pendidikan Ibu terhadap Interaksi Sosial.

7. Hipotesis Ketujuh

Terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan ibu terhadap pengasuhan melalui Pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan sosial emosional Anak .

8. Hipotesis Kedelapan

Terdapat pengaruh tidak langsung interaksi sosial terhadap pengasuhan melalui Pengetahuan orang tua mengenai Perkembangan sosial emosional Anak .

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara operasional bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan pengaruh langsung atau tidak langsung antara pendidikan ibu, interaksi sosial dan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap pengasuhan.
2. Untuk mencari faktor-faktor yang dapat membantu upaya meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di TK Perwanida, Blitar, Jawa Timur, selama 1 (Satu) bulan pada Desember 2015 . Beberapa pertimbangan peneliti memilih Kota Blitar sebagai tempat penelitian, antara lain (1) TK Perwanida berada di kota kecil, tetapi mempunyai murid yang banyak untuk setiap tingkatan, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari responden.(2) Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa murid – murid di TK tersebut berasal dari orang tua yang berlatar belakang beragam, sehingga dapat membuktikan hasil penelitian yang dilakukan.

Adapun rangkaian penelitian ini dimulai dengan persiapan penelitian, seminar penelitian proposal, penyusunan instrument, uji coba instrument,

pengamatan , pengumpulan data, dan diakhiri dengan penulisan laporan hasil penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan atau korelasional dengan teknik analisa jalur ( *path analysis*). Penelitian analisis jalur adalah suatu teknik untuk mengestimasi pengaruh seperangkat variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam hubungan sebab akibat.

Variabel terdiri dari variabel eksogen pendidikan ibu (X1), Variabel antara Interaksi Sosial (X2) variabel Pengetahuan Orang tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional anak usia (X3) dan variabel endogen Pengasuhan (X4)

Adapun desain variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel eksogen:

(1). Pendidikan Ibu (X1)

(2). Interaksi Sosial ( X2)

b. Variabel antara

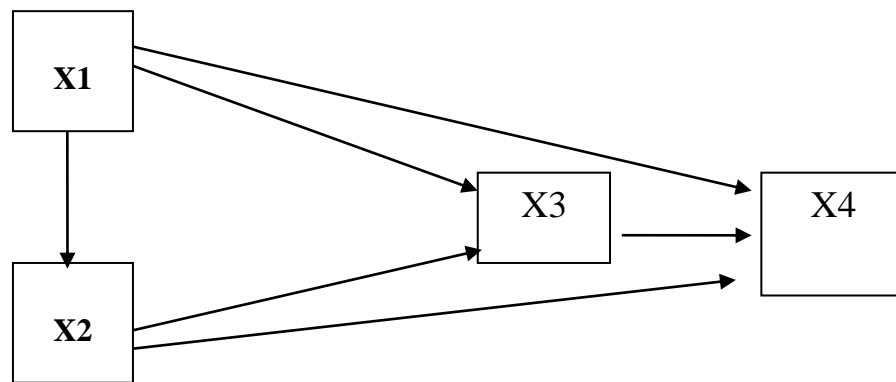
Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3)

c. Variabel endogen

Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Pengasuhan (X4)

2. Model penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2 : Model Penelitian

Ket : X1 = Pendidikan Ibu,

X2 = Interaksi Sosial

X3 = Pengetahuan Orang tua mengenai Perkembangan Sosial  
Emosional Anak.

X4 = Pengasuhan

Dalam desain penelitian di atas ditunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 adalah variabel eksogen, yang mempunyai jalur hubungan langsung dan tidak langsung dengan X4.



## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi target penelitian ini adalah seluruh ibu atau pengasuh anak dari siswa TK Perwanida, Blitar, Jawa Timur tahun akademik 2015/2016 dan populasi terjangkau yang diambil adalah orang tua dari anak yang berusia 5-6 tahun.

### 2. Sampel Penelitian

#### a. Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak sederhana (*simple random sampling*)<sup>78</sup> dimana masing-masing orang tua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih.

#### b. Menentukan Besar Sampel

Besarnya sampel atau jumlah responden yang digunakan sebagai subjek penelitian dihitung dengan formula yang dikemukakan oleh Isaac dengan tingkat kesalahan 5% dari perhitungan, sedangkan besarnya sample menurut Vocaell berkisar antara 20% sampai 75% dari populasi.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini, sampel yang akan ditarik kira-kira 25% dari populasi, yaitu 120 orang.

---

<sup>78</sup> Jack Fraenkel & Wallen Norman, *How to Design and evaluate research in Education* (Boston: The Mcgrawn-Hill Companies, 2009), hal .93

<sup>79</sup> Edward L Vocaell, *Educational Reaserch*, (1983) hal.117

## **E. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan atau pengukuran data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner dan angket, interview dan Tes Tertulis. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pendidikan Ibu, sedangkan angket digunakan untuk mengukur pola asuh anak. Interview atau wawancara tertulis digunakan untuk mengukur pemahaman orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak.

### **2. Pengembangan Instrumen**

Semua Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti melalui tahapan pembuatan kisi-kisi, penyusunan butir dan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Sebelum kegiatan pengumpulan data perlu dilakukan penyusunan konstruk, perumusan definisi konseptual dan definisi operasional, penyusunan kisi-kisi dan penyusunan butir-butir instrumen, uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas , dan diakhiri dengan perakitan butir instrumen yang sudah final <sup>80</sup>. Instrumen penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data penelitian yang sesungguhnya. Penyusunan konstruk dan kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut :

---

<sup>80</sup> *Ibid*, hal 81-85

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pendidikan Ibu (X1)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Pendidikan Ibu adalah Pendidikan yang telah ditempuh ibu melalui jalur formal dan non formal yang mencakup jenjang pendidikan, status lembaga pendidikan, lama menempuh pendidikan, bidang pendidikan yang berhasil diselesaikan hingga mendapatkan ijazah atau sertifikat tertentu.

#### **b. Definisi Operasional**

Skor yang menunjukkan gambaran pendidikan yang berhasil ditempuh ibu melalui jalur formal dan non formal yang mencakup jenjang pendidikan, status lembaga pendidikan, lama menempuh pendidikan, bidang pendidikan yang berhasil diselesaikan atau seseorang hingga mendapatkan ijazah dan atau sertifikat.

## c. Kisi - kisi Instrumen Pendidikan Ibu

Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Ibu

No	Jenjang Pendidikan	Nomer Butir	Jumlah Butir
<b>A</b>	<b>Pendidikan Formal</b>		
1	Jenjang pendidikan	1,2,4,	3
2.	Status/Legalitas Lembaga	3,5	2
3	Waktu/Lama Belajar	7	1
4	Relevansi bidang ijazah dengan PAUD	6	1
<b>B</b>	<b>Pendidikan Non Formal</b>		
1	Waktu/ Lama Belajar	9	1
2	Relevansi jenis pelatihan/kursus dengan PAUD	8	1
3	Status Legalitas Lembaga	10	1
	Total Butir	10	10

## **2. Interaksi Sosial (X2)**

### **a. Definisi Koseptual**

Berdasarkan kajian teori di atas yang diungkapkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah suatu proses di mana individu memperhatikan dan merespons terhadap individu yang lain dan ditentukan oleh waktu serta mempunyai kepentingan-kepentingan, yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya interaksi.

### **b. Definisi Operasional**

Definisi Operasional interaksi sosial orang tua adalah skor yang menunjukkan intensitas pertemuan orang tua dengan lingkungan atau komunitas tertentu yang memungkinkan terjadinya suatu proses dimana orang tua dalam kurun waktu tertentu memperhatikan dan merespons individu atau kelompok dan hal - hal lain yang terkait dengan kepentingan pengasuhan.

## c. Kisi - kisi Instrumen Interaksi Sosial

Tabel 2 : Kisi - kisi Instrumen Interaksi Sosial

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomer Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
1	Intensitas pertemuan dengan komunitas PAUD	1,3,7	3
2	Intensitas pertemuan dengan orang tua /Wali murid	2,4,	2
3	Intensitas pertemuan dengan lingkungan keluarga / tempat tinggal	5,6,	2
4	Intensitas pertemuan dengan masyarakat se profesi	8,10	2
5	Intensitas pertemuan keagamaan	9	1
	Jumlah Butir	10	10

### 3. Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak (X3)

#### a. Definisi Koseptual

Dari uraian di atas secara konseptual yang berkaitan erat dengan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak adalah pengetahuan orang tua khususnya ibu terhadap self-esteem (ego), perasaan atau afeksi

dan perilaku anak yang nampak pada permainan, hubungan dengan orang lain, dan perkembangan moral diri anak.

b. Definisi Operasional

Secara operasional Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak dalam penelitian ini adalah ingatan, pemahaman, dan kemampuan menganalisis orang tua khususnya ibu terhadap self-esteem (ego), perasaan atau afeksi, perilaku anak yang nampak pada permainan, dan hubungan anak dengan orang lain, serta perkembangan moral anak .

c. Kisi - Kisi Instrumen Pengetahuan Orang Tua mengenai perkembangan sosial emosional Anak

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan sosial emosional Anak.

No	Indikator	Indikator & Nomor Butir Soal					Jumlah Butir
1	Self entem (ego)	2	6	8	14		4
2	Emosi atau perasaan	1	4	10	13		4
3	Perilaku sosial	3	5,7	9	11	12	6
	<b>Total Butir</b>						14

#### **4. Pengasuhan (X4)**

##### **a. Definisi Koseptual Pengasuhan**

Pola pengasuhan dalam keluarga adalah metode atau gaya pengasuhan yang diterapkan oleh ayah, ibu atau keduanya terhadap anak dalam menumbuh kembangkan anak dengan tujuan pembentukan karakter, pemberian kasih sayang, pemenuhan kesehatan, pemberian pendidikan dan kesejahteraan dengan gaya Autoritarian, gaya Authoritative, dan gaya Permissive.

##### **b. Definisi Operasional Pengasuhan**

Secara operasional Pengasuhan dalam keluarga didefinisikan sebagai skor yang menunjukkan metode atau gaya yang diterapkan oleh ayah, ibu atau keduanya terhadap anak dalam pembentukan karakter, pemberian kasih sayang, pemenuhan kesehatan, pemberian pendidikan dan kesejahteraan.



c. Kisi - Kisi Instrumen Pengasuhan

Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Pengasuhan

No	Pengasuhan Indikator Pengasuhan	Nomor Butir	Jumlah
			Butir
1.	Pembentukan Karakter	1,2,3,6,10,11,15,28,30	9
2	Pemberian kasih sayang	4,5,12,13,14,16	7
3	Pemenuhan akses kesehatan	7,17,18,19	4
4	Pemenuhan akses pendidikan	8,9,20,21,23,24,25,27,29	9
5	Kesejahteraan	22,26,	2
	Jumlah Butir	30	30

**G. Uji Coba Instrumen**

**1. Uji Coba Instrumen**

Sebelum digunakan untuk menjangkau data, instrumen penelitian diuji kualitasnya terlebih dahulu ( Lampiran 1). Pengujian kualitas soal dilakukan secara kualitatif dan uji kuantitatif. Uji kualitatif dilakukan dalam bentuk telaah butir oleh para pakar.Sedangkan uji kuantitatif (empiris) dilakukan melalui pendekatan klasik yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

**( a ). Uji Kualitatif**

Uji kualitatif dilakukan melalui telaah pakar. Telah dilakukan oleh tiga orang ahli materi, konstruksi dan bahasa yang mempunyai pengalaman pembuatan

soal. Saran saran dari para pakar digunakan untuk memperbaiki soal. Saran saran dari tiga penelaah soal secara lengkap disajikan terlampir ( Lampiran 2 )

**( b ). Uji Kuantitatif (Uji Empiris).**

Uji coba instrumen secara empiris dilakukan di TK Sawitri Jakarta, terhadap 18 orang tua siswa PAUD ( Lampiran 3 ). Uji kualitas instrumen secara empirik dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas soal. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar:<sup>81</sup>

$$R_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = adalah korelasi antara skor butir dan Skor Total

X = Skor Butir, dan Y adalah skor total.

Hasil perhitungan di konsultasikan dengan nilai r pada tabel. Keputusan diambil dengan ketentuan bila r hitung > r tabel maka butir tersebut valid. Sebaliknya bila r hitung < r tabel maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. r tabel digunakan daftar harga kritik *r-product moment* pada taraf nyata 5%. Berikut rangkuman hasil uji validitas Instrumen penelitian ( Lampiran 4 )

---

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, Cetajkan kesembilan, Tahun 1993. Hal .69

## (1) Pendidikan Ibu.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Ibu (X1)

No Butir	r hitung	r table	Kesimpulan
1	0,708	0,468	Valid
2	0,708	0,468	Valid
3	0,444	0,468	Tidak Valid
4	0,746	0,468	Valid
5	0,746	0,468	Valid
6	0,768	0,468	Valid
7	0,492	0,468	Valid
8	0,471	0,468	Valid
9	0,348	0,468	Tidak Valid
10	0,605	0,468	Valid

Dari tabel diatas maka butir soal yang valid adalah soal nomer 1,2,4,5,6,7,8,10 dan butir tidak valid nomer 3 dan 9.

## (2) Interaksi Sosial ( X2 )

Tabel 6 : Hasil Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial

No Butir	r hitung	r table	Kesimpulan
1	0,489	0,468	Valid
2	0,514	0,468	Valid
3	0,474	0,468	Valid
4	0,516	0,468	Valid
5	0,597	0,468	Valid
6	0,435	0,468	Tidak Valid
7	0,571	0,468	Valid
8	0,497	0,468	Valid
9	0,530	0,468	Valid
10	0,567	0,468	Valid

Hasil Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Butir soal nomer 1,2,3,4,5,7,8,9,10 dinyatakan valid dan no 6 dinyatakan tidak valid.

(3) Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak ( X3)

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak.

No Butir	r hitung	r table	Kesimpulan
1	0,166	0,468	Tidak Valid
2	0,537	0,468	Valid
3	0,475	0,468	Valid
4	0,612	0,468	Valid
5	0,516	0,468	Valid
6	0,588	0,468	Valid
7	0,156	0,468	Tidak Valid
8	0,531	0,468	Valid
9	0,510	0,468	Valid
10	0,580	0,468	Valid

Dari hasil perhitungan Uji validitas instrument yang dinyatakan valid nomor 2,3,4,5,6,8,9,10 dan yang tidak valid adalah nomor 1 dan 7

## ( 4 ) Instrumen Pengasuhan ( X4)

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Pengasuhan

No Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,192	0,468	Tidak Valid
2	0,579	0,468	Valid
3	0,792	0,468	Valid
4	0,689	0,468	Valid
5	0,490	0,468	Valid
6	0,522	0,468	Valid
7	0,682	0,468	Valid
8	0,422	0,468	Tidak Valid
9	0,554	0,468	Valid
10	0,505	0,468	Valid
11	1,856	0,468	Valid
12	1,992	0,468	Valid
13	2,004	0,468	Valid
14	1,855	0,468	Valid
15	1,864	0,468	Valid
16	2,079	0,468	Valid
17	1,949	0,468	Valid
18	1,980	0,468	Valid
19	1,827	0,468	Valid
20	1,813	0,468	Valid
21	1,587	0,468	Valid
22	1,881	0,468	Valid
23	1,965	0,468	Valid
24	1,792	0,468	Valid
25	2,033	0,468	Valid
26	1,254	0,468	Valid
27	1,948	0,468	Valid
28	1,789	0,468	Valid
29	1,251	0,468	Valid
30	1,883	0,468	Valid

Jumlah butir yang dinyatakan valid sebanyak 28 dan tidak valid 2, Yaitu butir nomer 1 dan 8

## 2 . Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas Tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran berulang - ulang terhadap gejala yang sama. Untuk mengukur reliabilitas ini digunakan rumus Alpa sebagai berikut:<sup>82</sup>

$$R (\text{Alpha}) = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum SD_i^2}{SD^2} \right)$$

Dimana :

$R_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$k$  = Banyaknya Soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian Butir

$\sigma_t^2$  = Varian Total

Penerimaan nilai reliabilitas mengacu pada pendapat Fernandes yang menyatakan bahwa koefisien reliabilitas yang diterima untuk menentukan instrumen yang baik adalah  $\geq 0,5$ .<sup>83</sup> ( Lampiran 5 ).

---

<sup>82</sup> Suharsimi arikunto, Prosedure Penelitian Suatu pendekatan praktek: Rineka Cipta, (1998). Edisi revisi IV . hal 193.

<sup>83</sup> Fernandes, H.J.X : Tersting and Measurement. Jakarta: INS/78/030 National Education planing Evaluation and Curriculum Depeloment Tahun 1986. P 41

Tabel 9. Koefisien Reliabilitas

No Butir	Variabel	Koefisien Reliabilitas (Alfa)	Kriteria	putusan
1	Latar Belakang Pendidikan Ibu	0,812	$\geq 0,5$	Reliabel
2	Interaksi Sosial Ibu	0,748	$\geq 0,5$	Reliabel
3	Pengetahuan Orang Tua	0,713	$\geq 0,5$	Reliabel
4	Pengasuhan	0,584	$\geq 0,5$	Reliabel

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis jalur. Langkah – langkah yang dilakukan sebelum menguji hipotesis adalah sebagai berikut : (1) Mendiskripsikan data , (2) menguji persyaratan hipotesis terdiri dari uji linearitas, dan uji homogenitas.

### a. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan dengan mentabulasi masing- masing variabel untuk mencari statistik deskriptif berupa mean, median, modus dan simpangan baku. Semua perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS. Interval kecenderungan masing - masing variabel ditentukan menggunakan skor rerata ideal (  $M_i$ ) dan simpangan baku ideal (  $S_{di}$ ). Interval kecenderungan  $\leq$  variabel-variabel penelitian dibagi dalam empat kriteria, yaitu :

$$(1) -2 Sdi \leq Skor < -1 Sdi$$

$$(2) -1 Sdi \leq Skor < Mi$$

$$(3) Mi < Skor \leq 1 Sdi$$

$$(4) 1 Sdi < Skor \leq 2 Sdi$$

Dimana :  $Sdi = \frac{1}{4}$  ( Skor maksimum – skor minimum yang mungkin)

dan  $Mi = \frac{1}{2}$  (Skor maksimum + Skor Minimum yang mungkin dicapai).

## 1. Uji Persyaratan Analisis

Bila kita menggunakan analisis jalur ( *Path Analysis*) beberapa asumsi harus dipenuhi, yaitu : (1) Hubungan antara variabel linear, mempunyai hubungan kausal; (2) Variabel – variabel yang mendahuluinya tidak saling berkorelasi satu sama lain; (3) Dalam sistem hanya terdapat satu hubungan kausal searah; (4) Variabel atau peubah-peubah dibuat dalam skala interval.

Berdasarkan persyaratan tersebut maka sebelum dilakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji linearitas dan uji normalitas..

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan agar perhitungan statistik dapat digeneralisir.

Hal ini didasarkan pada suatu asumsi bahwa bila suatu sampel di tarik dari suatu populasi secara acak, harga tengah suatu populasi cenderung



normal. ( Kerlinger 1990:339).<sup>84</sup> Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Kolmogorov-smirnov.

#### b. Uji Linearitas.

Uji Linearitas dilakukan satu per satu untuk semua variabel bebas( X1, X2) dengan variabel antara( X3), dan semua variabel (X1,X2), variabel antara (X3) dengan variabel terikat (X4).

Uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS untuk mencari F hitung. Kriteria yang digunakan bila F hitung < F tabel maka regresinya linear

### 2. . Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diuji dengan melihat koefien korelasi antar variabel. Menurut Lewis-Beck yang dikutip Suliivan (1990)<sup>85</sup> koefisien korelasi antar variabel bebas jangan sampai  $\leq 0,8$  sebab bila koefisien korelasi antara variabel bebas  $\geq 0,8$  akan terjadi turunnya index korelasi parsial secara drastis bila ada variabel bebas yang di control .

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dengan analisis jalur dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut : 1). Menguji Model penelitian dengan melihat keberartian hubungan antar ubahan. 2) Menentukan efek langsung dan

---

<sup>84</sup> . Kerlinger F N *Asas-asas Penelitian Behavioral* ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990) Hal 339

<sup>85</sup> John L Sullivan, *Applied Regression An Introduction, Series: Quantitative Applications in the social Sciences.* Sage University Paper.1980. Hal 60

tidak langsung ; 3) Menguji Hipotesis. Angka yang dilakukan untuk menguji poin tersebut adalah koefisien hasil analisis korelasi sederhana, korelasi parsial, analisis regresi.

a. Analisis korelasi sederhana antar variabel

Korelasi sederhana antar variabel digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Korelasi antara Variabel bebas diharapkan lebih kecil dari  $< 0,8$ . Bila korelasi antara variabel bebas  $\geq 0,8$  akan terjadi masalah multikolinearitas.

b. Korelasi Parsial

Korelasi Parsial dilakukan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan mengendalikan variabel bebas lainnya. Koefien korelasi Parsial ini digunakan untuk menguji model Penelitian.

c. Analisis Regresi

Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel bebas dengan variabel terikat dan mengetahui koefisien regresi Standar (Beta).

d. Pengujian Model dan Analisis jalur.

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui Pola hubungan kausal model yang telah ditetapkan. Sebelum dilakukan analisis jalur terlebih dahulu dilakukan uji model dengan memperhatikan signifikansi koefisien beta ( $\beta$ ), Persamaan jalur digunakan untuk menghitung

pengaruh langsung tidak langsung antara variabel yang diturunkan dari model setelah diuji.

### **I. Hipotesis Statistik**

Hipotesis I:

$$H_0: \rho_{41} = 0$$

$$H_1: \rho_{41} > 0$$

Hipotesis II:

$$H_0: \rho_{42} = 0$$

$$H_1: \rho_{42} > 0$$

Hipotesis III:

$$H_0: \rho_{43} = 0$$

$$H_1: \rho_{43} > 0$$

Hipotesis IV:

$$H_0: \rho_{31} = 0$$

$$H_1: \rho_{31} > 0$$

Hipotesis V:

$$H_0: \rho_{32} = 0$$

$$H_1: \rho_{32} > 0$$

Hipotesis VI :

$$H_0: \rho_{21} = 0$$

$$H_1: \rho_{21} > 0$$

Hipotesis VII :

$$H_0: \beta_{x_1x_3y_1} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{x_1x_3y_1} > 0$$

Hipotesis VIII :

$$H_0: \beta_{x_2x_3y_1} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{x_2x_3y_1} > 0$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab IV (empat) ini akan disajikan hasil pengelolaan data dalam bentuk deskripsi hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan temuan penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Data penelitian ini di dapat dari 120 responden orang tua murid TK Perwanida kelompok usia 5 – 6 tahun. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara Simple Random Sampling dengan tahapan memilih secara acak orang tua siswa usia 5 – 6 tahun. Dari orang tua siswa sebanyak 450 anak dipilih 120 anak yang berusia 5 – 6 tahun.

Data dasar hasil penelitian dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dan variabel-variabel penelitian. Secara diskriptif, berikut digambarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk rangkuman informasi, yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, jumlah, mean atau rerata, modus, median, standar deviasi, variansi, dan rentang teoritik masing-masing variabel.

Data hasil penelitian terdiri variabel eksogen, variabel antara dan variabel endogen. Variabel eksogen meliputi pendidikan ibu ( X1 ), interaksi Sosial ( X2). Variabel antara meliputi pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional Anak( X3). Variabel endogen dalam penelitian ini adalah pengasuhan ( X4)

Data induk hasil penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 6 dan 6A serta deskripsi hasil penelitian untuk masing- masing variabel secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7 Harga statistik deskripsi masing-masing variabel sebagai berikut .

### **1. Pendidikan Ibu (X1)**

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa 9,2 % ibu berpendidikan sangat rendah; 26,7% ibu berpendidikan rendah; 44,1 % ibu berpendidikan cukup tinggi , dan 20 % ibu berpendidikan kategori tinggi. Rerata skor pendidikan ibu adalah 22,95 dengan median 23, modus 26 dan simpangan baku 8,23.

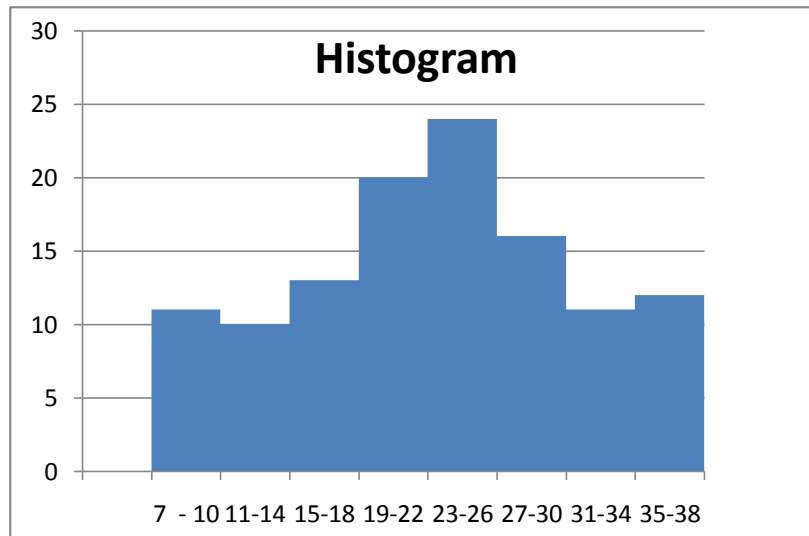
Berdasarkan skor rerata tersebut dan dikaitkan dengan kriteria ideal yang sudah ditentukan sebelumnya, maka data hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ibu orang tua murid pada TK Perwanida termasuk tinggi.

Tabel 10 Sebaran frekuensi perolehan skor data pendidikan Ibu

Skor Nilai				
	Frekuensi	Absolut %	Relatif %	Kumulatif %
7 - 10	11	9.20	9.20	9.20
11 - 14	10	8.30	8.30	17.50
15 - 18	15	12.50	12.50	30.00
19 - 22	20	16.60	16.60	46.60
23 - 26	24	20.00	20.00	66.60
27 - 30	16	13.40	13.40	80.00
31 - 34	11	9.17	9.17	89.17
35 - 38	13	10.83	10.83	100
	120	100	100	

Skor pendidikan ibu tertinggi yang dicapai responden sebesar 38 dari skor maksimum yang mungkin 40. Skor terendah yang dicapai responden 7 dari skor minimum yang mungkin 1.

Sebaran frekuensi dan histogram variabel pendidikan ibu disajikan pada Tabel 10 dan Gambar 3 berikut.



Gambar 3 Histogram variabel data pendidikan Ibu ( X1)

## 2. Interaksi Sosial (X2)

Deskripsi data interaksi sosial orang tua TK Perwanida menunjukkan bahwa orang tua (Ibu) yang berinteraksi sosial tidak aktif 6,7%, interaksi sosial kurang aktif 50,8%, berinteraksi sosial aktif 35,8 % dan berinteraksi sosial sangat aktif 6,7 %. Rerata skor 29,6; Median 29; Modus 28, dan simpangan baku 6,28. Bila dikaitkan dengan kriteria ideal maka skor rerata interaksi sosial ibu tersebut termasuk kategori kurang aktif karena terletak antara 21 dan 30.

Sebaran distribusi frekuensi Interaksi sosial orang tua pada TK Perwanida disajikan pada Tabel 11 dan gambar 4 berikut ini.

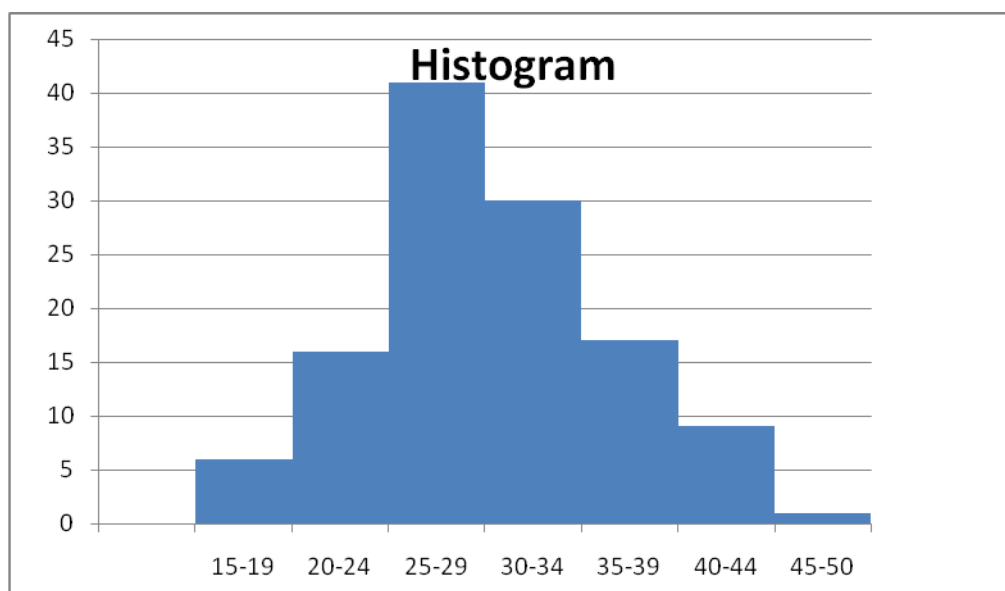


Tabel 11. Sebaran frekuensi perolehan skor data Interaksi Sosial ( X2)

Skor Nilai				
	Frekuensi	Absolut%	Relatif %	Kumulatif%
15 – 19	6	5.00	5.00	5.00
20 – 24	16	13.33	13.33	18.33
25 – 29	41	34.17	34.17	52.50
30 – 34	30	25.00	25.00	77.50
35 – 39	17	14.17	14.17	91.67
40 – 44	9	7.50	7.50	99.17
45 - 49	1	0.83	0.83	100
	120	100	100	

Skor interaksi sosial tertinggi yang dimiliki responden adalah 48 untuk skor maksimum yang mungkin 50. Untuk skor terendah 15 dari skor minimum yang mungkin 10 .

Histogram interaksi sosial orang tua pada TK Perwanida disajikan pada gambar berikut :



Gambar 4 Histogram Variabel data Interaksi sosial (X2)

### 3. Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3)

Deskripsi Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak menunjukkan bahwa 15,8 % ibu masuk kategori sangat rendah, 69,2 % masuk kategori rendah, 14,2 % masuk kategori tinggi, dan 0,8 % yang mempunyai pengalaman masuk kategori sangat tinggi.

Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak disajikan pada tabel 12 dan gambar histogram 5 berikut ini.

Tabel 12 Sebaran frekuensi perolehan skor data Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak

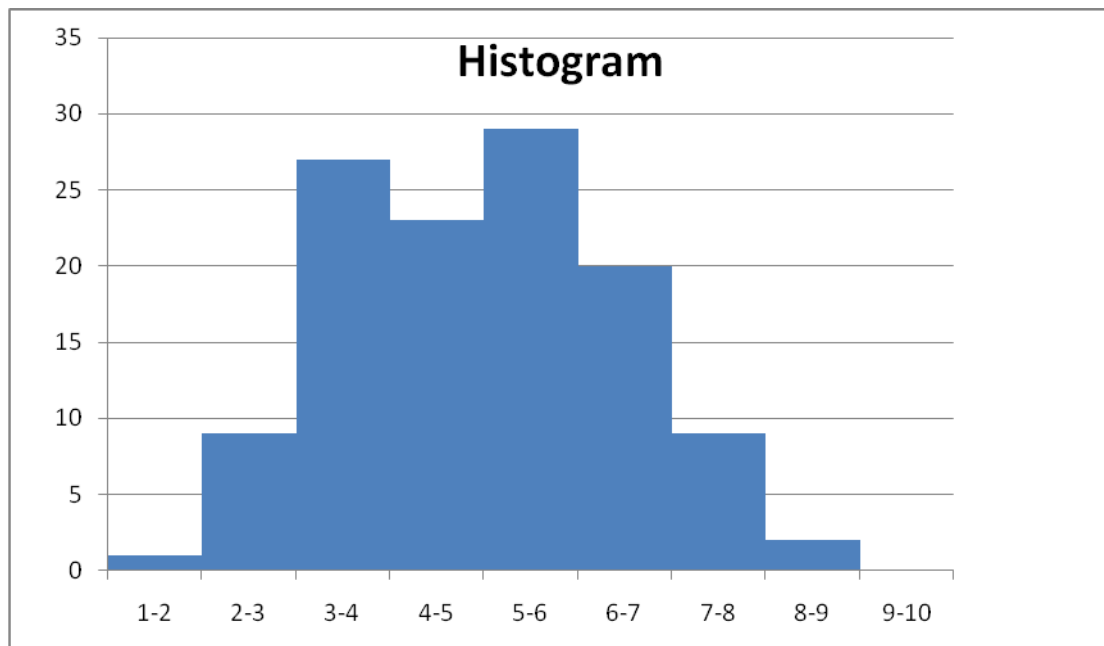
Skor Nilai				
	Frekuensi	Absolut %	Relatif%	Kumulatif%
1 - 2	10	8,3	8,3	8,3
3 - 4	50	41,70	41,70	50,00
5 - 6	49	40,83	40,83	90,83
7 - 8	11	9,17	9,17	100
9 - 10	0	0	0	
	120	100	100	

Rerata skor Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak adalah 4,47; Median 4,55; Modus 5 dan simpangan baku 1,5. Bila dikaitkan dengan kriteria ideal, rerata skor Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Ibu tersebut masuk kategori rendah karena terletak pada interval 2,6 s.d 5.

Skor Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak tertinggi yang dimiliki responden penelitian adalah 8 untuk skor

maksimum yang mungkin 10 , Sedangkan skor terendah 1 dari skor minimum yang mungkin 0 .

Gambar : 5 Histogram Variabel data Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional anak(X3)



#### 4. Pengasuhan (X4)

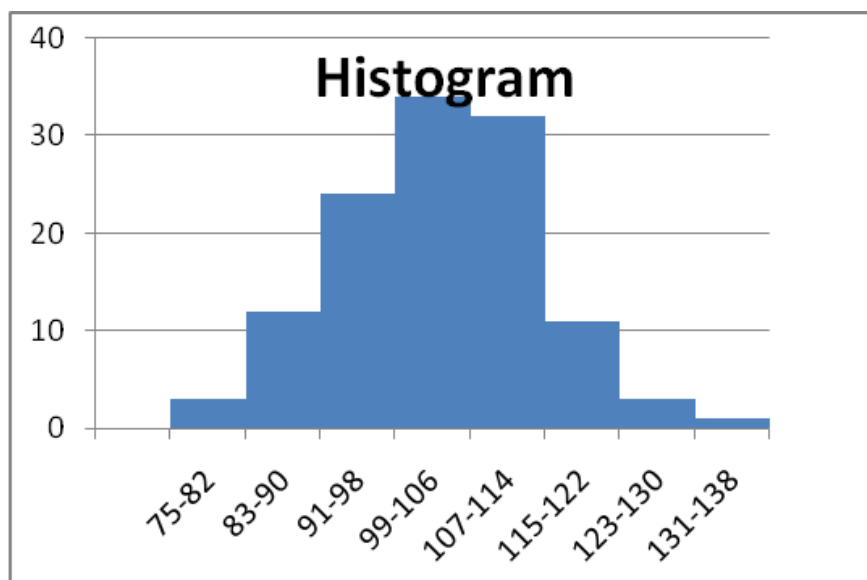
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai pengasuhan sangat sesuai 5 %, sesuai 82,5 % kurang sesuai 12,5 % dan sangat tidak sesuai 0 %. Rerata skor pengasuhan 103,07 dengan simpangan baku.10,83, median 103 dan modus 106. Jika ditinjau dari kriteria ideal menunjukkan bahwa rerata skor pengasuhan pada TK Perwanida sesuai karena terletak pada interval 91 sd 120. Rangkuman deskripsi frekuensi

dan histogram pengasuhan ditunjukkan pada Tabel 13 dan gambar histogram 6 berikut

Data Pengasuhan menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai responden 137 untuk skor maksimum yang mungkin 150, Skor terendah 75 untuk skor minimum yang mungkin 30.

Tabel 13 Sebaran frekuensi perolehan skor data Pengasuhan (X4)

Skor nilai	Frekuensi	Absolute%	Relative%	Kumulatif%
	75 - 82	3	2.50	2.50
83 - 90	12	10	10	12.50
91 - 98	24	20	20	32.50
99 - 106	34	28.33	28.33	60.83
107 - 114	32	26.67	26.67	87.50
115 - 122	11	9.17	9.17	96.67
123 - 130	3	2.5	2.5	99.17
131 - 138	1	0.83	0.83	100
	120	100	100	



Gambar . 6. Histogram Variabel data Pengasuhan ( X4)

## B. Pengujian Persyaratan Analisa Data

Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Analisis jalur yang digunakan untuk membuktikan hipotesis memerlukan persyaratan, 1) uji normalitas, yang merupakan persyaratan utama dalam analisis parametrik guna menarik kesimpulan analisis jalur, 2) uji signifikansi dan linearitas regresi, yang menandakan bahwa hubungan antara variabel yang ada merupakan hubungan yang mengikuti garis lurus dan merupakan hubungan yang signifikan dan 3) uji multikolinieritas, yang mempersyaratkan tidak terjadinya multikolinieritas atau memiliki korelasi yang sangat tinggi seolah olah satu variabel diantara variabel variabel eksogen dalam penelitian.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah regresi berdistribusi normal atau tidak, sehingga jawaban yang diberikan responden dapat diproyeksikan sebagai jawaban yang mewakili seluruh populasi. Pengujian normalitas menggunakan uji Lilliefors. Kriteria pengujian ini adalah  $H_0$  diterima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ;  $H_1$  ditolak jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  . Uji normalitas data dilakukan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

Hasil uji Lilliefors menunjukkan bahwa keempat variabel penelitian ini mempunyai sebaran data yang normal, yaitu :

- a. Data variabel pendidikan ibu (X1) diperoleh  $L_{hitung} = 0,3330$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,9115$ . Dengan demikian  $L_{hitung} 0,3330 < L_{tabel} 0,9115$  dan dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Data variabel interaksi sosial (X2) diperoleh  $L_{hitung} = 0,400$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,9115$ . Dengan demikian  $L_{hitung} 0,400 < L_{tabel} 0,9115$  dan dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- c. Data variabel Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3) diperoleh  $L_{hitung} = 0,1448$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,9115$ . Dengan demikian  $L_{hitung} 0,1448 < L_{tabel} 0,9115$  dan dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- d. Data variabel Pengasuhan (X4) diperoleh  $L_{hitung} = 0,0378$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,9115$ . Dengan demikian  $L_{hitung} 0,0378 < L_{tabel} 0,9115$  dan dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat data hasil penelitian berdistribusi normal. Rangkuman uji normalitas dengan menggunakan uji Lilliefors disajikan pada tabel berikut. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 14 Rekapitulasi Hasil uji Normalitas Data dengan uji Lilliefors pada  $\alpha = 0,05$

VARIABEL	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,3330	0,9115	Normal
X <sub>2</sub>	0,4000	0,9115	Normal
X <sub>3</sub>	0,1448	0,9115	Normal
X <sub>4</sub>	0,0378	0,9115	Normal

## 2. Uji Linearitas dan Signifikasi Hubungan antar Variabel.

Analisis jalur mensyaratkan hubungan yang ada pada model analisis jalur harus mengikuti garis lurus atau menunjukkan hubungan yang linear. Uji linearitas serta uji signifikansi linearitas model regresi yang terbentuk berdasarkan hipotesis berikut digunakan untuk mengetahui hal tersebut. Pedoman untuk menentukan linearitas antar Variabel digunakan lajur Dev From Linearity dari modul Means dan untuk melihat regresinya dilakukan dengan Linearity keluaran program SPSS. Tingkat kepercayaan  $F_{\text{tabel}}$  yang digunakan adalah 95% atau pengujian digunakan pada taraf Signifikasi 0,05. Derajat kebebasan untuk uji Linearitas (k-1; n-k), sedang untuk derajat uji keberartian (1; n-2). Dalam penelitian ini jumlah variabel 4 dan nilai n =120 maka  $F_{\text{tabel}}$  untuk menguji linearitas  $0,05F(3;116) = 2,68$ . Sedangkan untuk keberartian arah regresi  $0,05F(1;118) = 3,92$ .

### a. Linearitas dan Uji signifikansi variabel Pendidikan Ibu (X1) dengan Pengasuhan (X4).

Dari hasil perhitungan regresi linear Pendidikan Ibu (X1) dan Pengasuhan (X4) menghasilkan persamaan regresi:  $X_4 = 10,992 + 4,012 X_1$ . Persamaan tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji F dan hasilnya dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  untuk derajat kebebasan tertentu. Berdasarkan hasil SPSS pada *Linearity* diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} = 5,673$  nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada nilai  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,68. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  hubungan X4 dan X1 Linear. Untuk menilai keberartian hubungan didapat nilai *Dev From Linearity* sebesar 1,871 lebih kecil dibandingkan nilai  $F_{tabel} = 3,92$ . Dengan demikian terdapat arah regresi yang berarti.

**b. Linearitas dan Uji signifikansi Variabel Interaksi Sosial (X2) dengan Pengasuhan (X4).**

Dari hasil perhitungan regresi linear Interaksi sosial Orang Tua (X2) dan Pengasuhan (X4) menghasilkan persamaan regresi:  $X_4 = 88,639 + 0,487 X_2$ . Persamaan tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji F dan hasilnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk derajat kebebasan tertentu. Berdasarkan hasil SPSS pada *Linearity* diperoleh nilai  $F_{hitung} = 10,287$  nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada nilai  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  hubungan Interaksi sosial (X2) dan Pengasuhan (X4) *Linear*. Untuk menilai keberartian hubungan didapat nilai *Dev From Linearity* sebesar 1,015 lebih kecil dibandingkan nilai  $F_{tabel} = 3,92$ . Dengan demikian antara Interaksi sosial (X2) dan Pengasuhan (X4) terdapat arah regresi yang berarti.

**c. Linearitas dan Uji signifikansi variabel Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3) dengan Pengasuhan (X4).**

Dari hasil perhitungan regresi linear Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3) dengan Pengasuhan (X4)



menghasilkan persamaan regresi:  $X_4 = 91,073 + 2,685 X_3$  Persamaan tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji F dan hasilnya dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  untuk derajat kebebasan tertentu. Berdasarkan hasil SPSS pada *Linearity* diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} = 18,626$  nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada nilai  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  hubungan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3) dengan Pengasuhan (X4) *Linear*. Untuk menilai keberartian hubungan didapat nilai *Dev From Linearity* sebesar 0,682 lebih kecil dibandingkan nilai  $F_{\text{tabel}} = 3,92$ . Dengan demikian antara Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3) dengan Pengasuhan (X4) terdapat arah regresi yang berarti.

**d. Linearitas dan Uji signifikansi variabel pendidikan ibu (X1) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak (X3).**

Dari hasil perhitungan regresi pendidikan ibu (X1) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak (X3) menghasilkan persamaan regresi:  $X_3 = 3,389 + 0,047 X_1$ . Persamaan tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji F dan hasilnya dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  untuk derajat kebebasan tertentu. Berdasarkan hasil SPSS pada *Linearity* diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} = 10,315$  nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada nilai  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,68. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  hubungan pendidikan ibu (X1) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak (X3) *Linear*. Untuk menilai keberartian hubungan didapat nilai *Dev From Linearity* sebesar 1,891 lebih kecil dibandingkan nilai  $F_{tabel} = 3,92$ . Dengan demikian antara pendidikan ibu (X1) dengan Pengetahuan orang Tua Terhadap Perkembangan sosial emosional anak (X3) terdapat arah regresi yang berarti

**e. Linearitas dan Uji signifikansi variabel Interaksi sosial (X2) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional anak (X3).**

Dari hasil perhitungan regresi linear Interaksi sosial (X2) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak (X3) menghasilkan persamaan regresi:  $X_3 = 2,748 + 0,058 X_2$  Persamaan tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji F dan hasilnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk derajat kebebasan tertentu. Berdasarkan hasil SPSS pada *Linearity* diperoleh nilai  $F_{hitung} = 7,472$  nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada nilai  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  hubungan Interaksi sosial (X2) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak (X3) *Linear*. Untuk menilai keberartian hubungan didapat nilai *Dev From Linearity* sebesar 0,946 lebih kecil dibandingkan nilai  $F_{tabel} = 3,92$ . Dengan demikian antara Interaksi Sosial (X2) dengan Pengetahuan orang

Tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak (X3) terdapat arah regresi yang berarti.

**f. Linearitas dan Uji signifikansi variabel Pendidikan Ibu (X1) dengan Interaksi sosial (X2)**

Dari hasil perhitungan regresi Linearitas dan Uji signifikansi variabel Pendidikan Ibu (X1) dengan Interaksi sosial (X2) menghasilkan persamaan regresi:  $X_2 = 27.678 + 0.085 X_1$  Persamaan tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji F dan hasilnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk derajat kebebasan tertentu. Berdasarkan hasil SPSS pada *Linearity* diperoleh nilai  $F_{hitung} = 10,215$  nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada nilai  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  hubungan Linearitas dan Uji signifikansi variabel Pendidikan Ibu (X1) dengan Interaksi sosial (X2) *Linear*. Untuk menilai keberartian hubungan didapat nilai *Dev From Linearity* sebesar 1,243 lebih kecil dibandingkan nilai  $F_{tabel} = 3,92$ . Dengan demikian antara Linearitas dan Uji signifikansi variabel Pendidikan Ibu (X1) dengan Interaksi sosial (X2) terdapat arah regresi yang berarti.

**g. Linearitas Pendidikan Ibu (X1), Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional anak (X3) dan pengasuhan (X4).**

Berdasarkan nilai uji F pada sig 0,05 linearity variabel Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional anak (X3) dengan Pendidikan Ibu (X1). Didapatkan hasil  $F_{hitung} = 10,315$  nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel pada nilai  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,68, Atau  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan demikian hubungan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak (X3) dengan Pendidikan Ibu (X1) *Linear*. Demikian juga uji F Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak (X3) dengan pengasuhan(X4) didapatkan nilai  $F_{hitung} = 18,626$  nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel pada nilai  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,68, Atau  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  hal ini berarti antara variabel Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional anak (X3) dengan Pengasuhan (X4) linear.

Tabel 15: Hasil Uji Linearitas Pendidikan Ibu (X1) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional anak (X3) dan Pengasuhan (X4).

Variabel	Linearity			Kesimpulan
	$F_{hitung} =$	$\geq$	$F_{Tabel}$	
X4 –X3	18,626	$\geq$	2,68	Linear
X3-X1	10,315	$\geq$	2,68	Linear
X4X3-X1				Linear

Dengan demikian antara variabel Pendidikan Ibu (X1) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3) dan Pengasuhan (X4) terbukti linear.

**h. Uji Linearitas Variabel Interaksi Sosial (X2) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional anak (X3) dan Pengasuhan (X4)**

Berdasarkan nilai uji F pada  $\alpha = 0,05$  linearity variabel Perkembangan Sosial Emosional anak (X3) dengan interaksi sosial orang tua (X2) Didapatkan hasil  $F_{hitung} = 7,472$  nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel pada nilai  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,68, Atau  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan demikian hubungan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan sosial emosional anak (X3) dengan interaksi sosial (X2) *Linear*. Demikian juga uji F dan hasilnya dibandingkan (X4) dan (X3) Berdasarkan hasil SPSS pada *Linearity* pada nilai  $\alpha = 0$ , diperoleh nilai  $F_{hitung} = 18,626$  nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,68. Dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  hubungan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3) dengan Pengasuhan (X4) *Linear*. Dengan demikian antara variabel interaksi sosial (X2) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional anak (X3) dan Pengasuhan (X4) terdapat hubungan Linear.

Tabel 16 : Hasil uji Linearitas variabel Interaksi Sosial (X2) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional anak (X3) dan Pengasuhan (X4)

Variabel	Linearity			Kesimpulan
	F <sub>hitung</sub> =		F <sub>Tabel</sub>	
X4 -X3	18,626	≥	2,68	Linear
X3-X2	7,472	≥	2,68	Linear
X4-X3-X2				Linear

Dengan demikian antara variabel Interaksi Sosial (X2) dengan Pengetahuan orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3) dan Pengasuhan (X4) terbukti linear.

### 3. Uji Multikolinieritas

Menurut Lewis-Beck yang dikutip Sullivan (1990) koefisien korelasi antar variabel bebas jangan sampai  $\leq 0,8$  sebab bila koefisien korelasi antara variabel bebas  $\geq 0,8$  akan terjadi turunya index korelasi parsial secara drastis bila ada variabel bebas yang di control.

Tabel 17 : Matrik Korelasi Sederhana antar variabel.

Variabel	X2	X3	X4
X1	<b>0,275</b> Siq.0,002	<b>0,259</b> Siq. 0,004	<b>0,195</b> Siq. 0,033
X2	1,000	<b>0,246</b> Siq. 0,007	<b>0,283</b> Siq. 0,002
X3		<b>1,000</b>	<b>0,372</b> Siq. 000
X4			<b>1,000</b>

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Variabel Pendidikan Ibu

X<sub>2</sub> = Variabel Interaksi Sosial

X<sub>3</sub> = Variabel Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosioanal Anak

X<sub>4</sub> = Variabel Pengasuhan

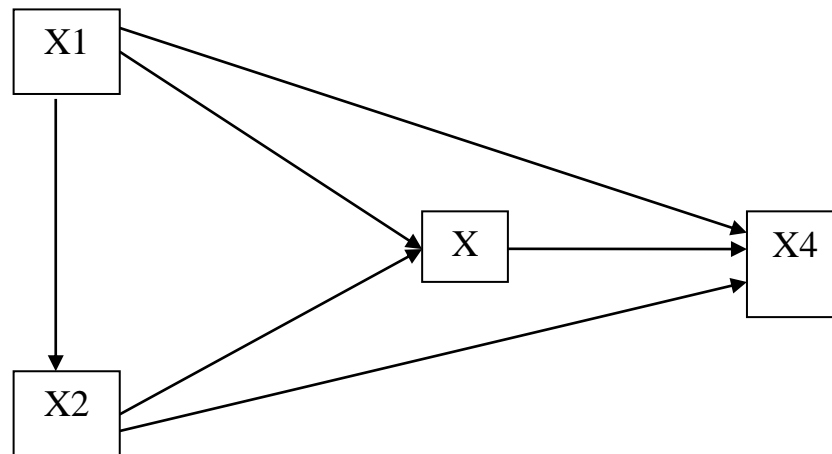
Berdasarkan hasil perhitungan korelasi sederhana antar Variabel ditunjukkan bahwa koefisien korelasi antar variabel  $\leq 0,8$ . Berarti tidak didapat multikolinieritas antar variabel dalam penelitian ini dan analisis jalur dapat digunakan.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dengan analisis jalur dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut : 1). Menguji Model penelitian dengan melihat keberartian hubungan antar ubahan. 2) Menentukan efek langsung dan tidak langsung ; 3) Menguji Hipotesis.

## 1. Pengujian Model Penelitian

Konstalasi model penelitian yang diajukan berdasarkan pemahaman konsep adalah sebagai berikut.



Gambar : 7 Model Penelitian

### Keterangan :

X<sub>1</sub> = Variabel Pendidikan Ibu

X<sub>2</sub> = Variabel Interaksi Sosial

X<sub>3</sub> = Variabel Pengetahuan Orang Tua mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak

X<sub>4</sub> = Variabel Pengasuhan

Pada pembahasan sebelumnya secara sepintas keberartian antar Variabel melalui *Dev. Linearity* sudah terlihat keberartian hubungan antar variabel. Untuk lebih kuatnya perlu ditinjau lagi menggunakan dengan korelasi parsial. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan murni antar variabel. Uji keberartian digunakan Uji t pada tingkat kepercayaan 0,05. Hasil olahan SPSS 17 mengenai korelasi parsial antar variabel dan regresi antar variabel



dapat dilihat pada Lampiran 9. Rangkuman Lampiran 10 disajikan pada Tabel 18 berikut :

Tabel 18. Korelasi Parsial antar Variabel

Variabel	Koefisien Korelasi Parsial	Harga T		Kesimpulan
		t hitung	t Tabel	
X1 - X2	0,208	2,292	1,98	Signifikan
X1 - X3 X2 - X3	0,195 0,196	2,109 2,253	1,98 1,98	Signifikan Signifikan
X1 - X4 X2 - X4 X3 - X4	0,066 0,194 0,308	0,708 2,198 3,488	1,98 1,98 1,98	Tidak signifikan Signifikan Signifikan

Kecuali variabel X1 dan X4, berdasarkan tabel di atas semua variabel mempunyai hubungan yang berarti dimana nilai  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ . Sedangkan antara X1 dan X4 tidak terdapat hubungan yang berarti karena  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ .

Dalam hal ini jalur yang koefisien korelasinya tidak signifikan tidak diikutsertakan dalam pengujian Hipotesis hubungan. Namun sebelum diputuskan perlu dikonfirmasi terlebih dahulu dengan uji keberartian n dengan koefisien jalur, yaitu  $p_{21}, p_{31}, p_{32}, p_{41}, p_{42}, p_{43}$  dan koefisien korelasi  $r_{12}, r_{13}, r_{23}, r_{14}, r_{24}, r_{34}$ . Uji keberartian jalur dilakukan dengan uji t, dengan taraf signifikan 0,05. Hasil uji signifikansi dengan uji t terhadap koefisien jalur. Nilai

koefisien jalur menggunakan koefisien regresi standar ( $\beta$  = beta). criteria untuk menghapus jalur mengacu pada pendapat Pedhazur bahwa jalur dapat dihapus bila nilai beta < dari 0,05.<sup>86</sup> hasil uji Regresi menggunakan SPSS 179 ( lampiran 11) sebagaimana berikut:

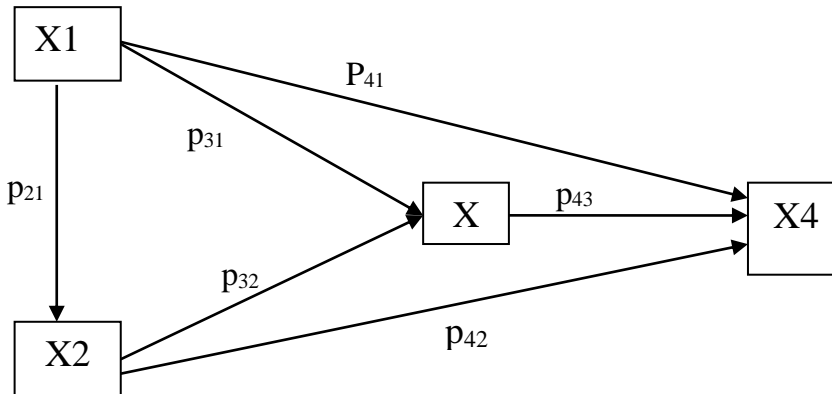
Tabel 19 : Hasil perhitungan koefisien dan keberartian jalur.

Variabel	Koefisien jalur		
	Beta ( $\beta$ )	Tsig	R <sup>2</sup>
X1 - X2	0,275	0,002*	0,142
X1 - X3 X2 - X3	0,207 0,189	0,025* 0,041*	0,185
X1 - X4 X2 - X4 X3 - X4	0,063 0,189 0,309	0,481 0,035* 0,001*	0,181

\*) signifikan pada 0,05

Berdasarkan tabel 22 di atas nilai koefisien beta X1 – X4 = 0,063. Nilai ini lebih besar dari criteria penerimaan 0,05 sehingga jalur X1-X4 dapat dipertahankan. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka model penelitian yang signifikan adalah sebagai berikut.

<sup>86</sup> . Pedazhur, Elazar J, *Multiple Regression in behavioral research : Explanation and Prediction*, New York : CBS College Publishing, 1982 hal. 617



Gambar 8 : Model penelitian setelah diuji dengan koefisien korelasi Parsial.

**Keterangan:**

$p_{21}$  = Koefisien jalur pengaruh  $X_1$  terhadap  $X_2$

$p_{31}$  = Koefisien jalur pengaruh  $X_1$  terhadap  $X_3$

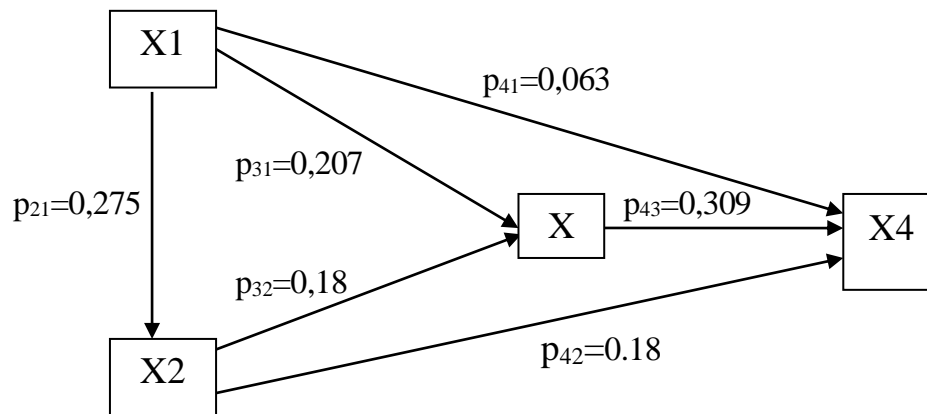
$p_{32}$  = Koefisien jalur pengaruh  $X_2$  terhadap  $X_3$

$p_{41}$  = Koefisien jalur pengaruh  $X_1$  terhadap  $X_4$

$p_{42}$  = Koefisien jalur pengaruh  $X_2$  terhadap  $X_4$

$p_{43}$  = Koefisien jalur pengaruh  $X_3$  terhadap  $X_4$

untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung antara  $X_1 - X_4$  dan model penelitian yang dianalisis adalah model yang ditunjukkan pada gambar 8 dan 9 . Secara lengkap hasil perhitungan koefisien dan keberartian jalur bisa di lihat pada lampiran 11



Gambar 9: Model Penelitian dan Koefisien Jalur

Berdasarkan Model penelitian gambar 9 disusun persamaan untuk menghitung  $r_{ij}$  dan  $p_{ij}$  sebagai berikut.

$$.r_{12} = p_{21}$$

$$.r_{13} = p_{31} + p_{32} \cdot p_{21}$$

$$.r_{23} = p_{32} + p_{31} \cdot p_{21}$$

$$.r_{14} = p_{41} + p_{42} \cdot p_{21} + p_{43} \cdot p_{32} \cdot p_{21} + p_{43} \cdot p_{31}$$

$$r_{24} = p_{42} + p_{41} \cdot p_{21} + p_{43} \cdot p_{32} + p_{43} \cdot p_{31} \cdot p_{21}$$

$$r_{34} = p_{43} + p_{41} \cdot p_{31} + p_{42} \cdot p_{32} + p_{41} \cdot p_{21} \cdot p_{32}$$

Berdasarkan Persamaan tersebut dimasukkan Koefisien jalur pada tabel 17 untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar Variabel. Perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung antar Variabel sebagai berikut:

$$.r_{12} = p_{21}$$

$$= 0,275^*$$

$$r_{13} = p_{31} + p_{32} \cdot p_{21}$$

$$= 0,207 + (0,189)(0,275)$$

$$= 0,207^* + 0,052^{**} = 0,259$$

$$.r_{23} = p_{32} + p_{31} \cdot p_{21}$$

$$= 0,189 + (0,207)(0,275)$$

$$= 0,188^* + 0,057^{**} = 0,246$$

$$.r_{14} = p_{41} + p_{42} \cdot p_{21} + p_{43} \cdot p_{32} \cdot p_{21} + p_{43} \cdot p_{31}$$

$$= 0,063 + (0,189)(0,275) + (0,309)(0,189)(0,275) + (0,309)(0,207)$$

$$= 0,063 + 0,052 + 0,016 + 0,064$$

$$= 0,063^* + 0,132^{**} = 0,195$$

$$r_{24} = p_{42} + p_{41} \cdot p_{21} + p_{43} \cdot p_{32} + p_{43} \cdot p_{31} \cdot p_{21}$$

$$= 0,189 + (0,063)(0,275) + (0,309)(0,189) + (0,309)(0,207)(0,275)$$

$$= 0,189 + 0,017 + 0,058 + 0,018$$

$$= 0,189^* + 0,093^{**} = 0,282$$

$$r_{34} = p_{43} + p_{41} \cdot p_{31} + p_{42} \cdot p_{32} + p_{41} \cdot p_{21} \cdot p_{32}$$

$$= 0,309 + (0,063)(0,207) + (0,189)(0,189) + (0,063)(0,275)(0,189)$$

$$= 0,309 + 0,013 + 0,037 + 0,01$$

$$= 0,0309^* + 0,063^{**} = 0,372$$

Dimana : \* merupakan nilai Pengaruh Langsung ( PL) dan \*\* merupakan nilai Pengaruh Tidak langsung (PTL) . Berikutnya hasil perhitungan tersebut

dikonfirmasi dengan hasil perhitungan korelasi sederhana Tabel 15 . Hasil konfirmasi koefisien jalur dengan korelasi antar ubahan ditunjukkan pada Tabel 20 berikut.

Tabel 20 : Hasil Perhitungan Koefisien Jalur

Variabel	Koefisien jalur				Koefisien Korelasi Sederhana
	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak langsung	Tidak Teranalisis	Total	
X1 - X2	0,275	-	-	0,275	0,275
X1 - X3	0,207	0,052		0,259	0,259
X2 - X3	0,189	0,057	-	0,246	0,246
X1 - X4	0,063	0,132	-	0,195	0,195
X2 - X4	0,189	0,093	-	0,282	0,283
X3 - X4	0,309	0,063	-	0,372	0,372

Dari hasil Konfirmasi menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur antara X4 dan X1 sebesar 0,063 merupakan pengaruh langsung dan 0,132 merupakan pengaruh tidak langsung. Total koefisien jalur yang teranalisis sama dengan korelasi sederhana sebesar 0,195. Dengan pertimbangan tersebut peneliti memutuskan untuk menggunakan Model lengkap Gambar 9 dalam menguji Hipotesis.

## 1. Uji Hipotesis Pertama

Terdapat pengaruh langsung pendidikan Ibu terhadap pengasuhan. Hipotesis penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh langsung pendidikan ibu ( $X_1$ ) terhadap pengasuhan ( $X_4$ ) untuk itu disusun hipotesis statistic seperti berikut:

$$H_0 : \beta_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} > 0$$

Pengaruh pendidikan ibu ( $X_1$ ) terhadap Pengasuhan ( $X_4$ ) dalam analisis korelasi menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel pendidikan ibu dengan pengasuhan. Hasil perhitungan analisis korelasi Parsial (Tabel 16) menunjukkan nilai  $r_{14} = 0,066$ . Hasil uni-t diketahui  $T_{hitung} = 0,708$  lebih kecil dari  $T_{tabel} = 1,98$  untuk taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan pengasuhan.

Namun demikian dilihat dari nilai koefisien jalur pendidikan ibu terhadap pengasuhan ( $p_{41}$ ) sebesar = 0,063. Nilai tersebut lebih besar dari criteria penerimaan yaitu 0,05, maka koefisien jalur  $p_{41}$  signifikan, hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh langsung pendidikan ibu terhadap pengasuhan.

## 2. Uji Hipotesis kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh langsung Interaksi Sosial (X2) terhadap Pengasuhan (X4) untuk itu disusun hipotesis statistic seperti berikut:

$$H_0 : \beta_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} > 0$$

Pengaruh Interaksi Sosial (X2) terhadap Pengasuhan (X4) dalam analisis korelasi menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel interaksi sosial dengan pengasuhan. Hasil perhitungan analisis korelasi menunjukkan nilai  $r_{24} = 0,194$ . Hasil uni-t diketahui  $T_{hitung} = 2,198$  lebih besar dari  $T_{tabel} = 1,98$  untuk taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan pengasuhan.

Dari hasil uji signifikansi korelasi di atas, diperoleh nilai koefisien jalur interaksi sosial terhadap pengasuhan ( $p_{42}$ ) sebesar = 0,189. Nilai tersebut lebih besar dari criteria penerimaan yaitu 0,05 dengan kata lain bahwa koefisien jalur  $p_{42}$  signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh langsung interaksi sosial terhadap pengasuhan. Temuan ini dapat juga diinterpretasikan bahwa pengaruh langsung interaksi sosial terhadap pengasuhan adalah 0,189.



### 3. Uji Hipotesis ketiga

Terdapat pengaruh langsung Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3) terhadap Pengasuhan (X4). Hipotesis penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh langsung Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak (X3) terhadap pengasuhan (X4) untuk itu disusun hipotesis statistic seperti berikut:

$$H_0 : \beta_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} > 0$$

Pengaruh Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak (X3) terhadap Pengasuhan (X4) dalam analisis korelasi menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak dengan pengasuhan. Hasil perhitungan analisis korelasi menunjukkan nilai  $r_{34} = 0,308$ . Hasil uni-t diketahui  $T_{hitung} = 3,488$  lebih besar dari  $T_{tabel} = 1,98$  untuk taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak dengan pengasuhan.

Dari hasil uji signifikansi korelasi di atas, diperoleh nilai koefisien jalur Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap pengasuhan ( $p_{43}$ ) sebesar = 0,309 dengan kata lain bahwa koefisien jalur  $p_{43}$  signifikan. Nilai tersebut lebih besar dari criteria penerimaan yaitu 0,05 dengan kata lain bahwa koefisien jalur  $p_{43}$  signifikan. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh langsung Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap pengasuhan, Temuan ini dapat juga diinterpretasikan bahwa Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak pengaruh langsung terhadap pengasuhan adalah 0.309.

#### 4. Uji Hipotesis keempat

Terdapat pengaruh langsung pendidikan Ibu ( X1) terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak (X3). Hipotesis penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh langsung pendidikan ibu(X1) terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak (X3) untuk itu disusun hipotesis statistic seperti berikut:

$$H_0 : \beta_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} > 0$$

Pengaruh pendidikan ibu (X1) terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak (X3) dalam analisis korelasi menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel pendidikan ibu dengan Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak. Hasil perhitungan analisis korelasi menunjukkan nilai  $r_{13} = 0,205$  Hasil uni-t diketahui  $T_{hitung} = 2,267$  lebih besar dari  $T_{tabel} = 1,98$  untuk taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan

yang signifikan antara pendidikan ibu dengan Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak.

Dari hasil uji signifikansi korelasi di atas, diperoleh nilai koefisien jalur pendidikan ibu terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak.

( $p_{31}$ ) sebesar = 0,207. Nilai tersebut lebih besar dari kriteria penerimaan yaitu 0,05 dengan kata lain bahwa koefisien jalur  $p_{31}$  signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh langsung pendidikan ibu terhadap pola pengasuhan. Temuan ini dapat juga diinterpretasikan bahwa pengaruh langsung pendidikan ibu terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak adalah 0.207.

### **5. Uji Hipotesis kelima**

Terdapat pengaruh langsung interaksi sosial( $X_2$ ) terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak( $X_3$ ). Hipotesis penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh langsung Interaksi Sosial(  $X_2$ ) terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak(  $X_3$ ) untuk itu disusun hipotesis statistic seperti berikut:

$$H_0 : \beta_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} .> 0$$

Pengaruh interaksi sosial ( X2) terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak( X3) dalam analisis korelasi menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel interaksi sosial terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak. Hasil perhitungan analisis korelasi menunjukkan nilai  $r_{23} = 0,188$ . Hasil uji-t diketahui  $T_{hitung} = 2,068$  lebih besar dari  $T_{tabel} = 1,98$  untuk taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak.

Dari hasil uji signifikansi korelasi di atas, diperoleh nilai koefisien jalur interaksi sosial terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak. ( $p_{32}$ ) sebesar = 0,189. Nilai tersebut lebih besar dari kriteria penerimaan yaitu 0,05 dengan kata lain bahwa koefisien jalur  $p_{32}$  signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh langsung interaksi sosial terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak. Temuan ini dapat juga diinterpretasikan bahwa pengaruh langsung interaksi sosial terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak. adalah 0.189.

## 6. Uji Hipotesis keenam

Terdapat pengaruh langsung pendidikan Ibu terhadap Interaksi Sosial. Hipotesis penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh langsung pendidikan ibu(X1) terhadap interaksi sosial (X2) untuk itu disusun hipotesis statistic seperti berikut:

$$H_0 : \beta_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} > 0$$

Pengaruh pendidikan ibu (X1) interaksi sosial (X2) dalam analisis korelasi menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel pendidikan ibu dengan Interaksi sosial. Hasil perhitungan analisis korelasi menunjukkan nilai  $r_{12} = 0,275$ . Hasil uni-t diketahui  $T_{hitung} = 3,105$  lebih besar dari  $T_{tabel} = 1,98$  untuk taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan Interaksi sosial.

Dari hasil uji signifikansi korelasi di atas, diperoleh nilai koefisien jalur pendidikan ibu terhadap interaksi sosial ( $p_{21}$ ) sebesar = 0,275. Nilai tersebut lebih besar dari kriteria penerimaan yaitu 0,05 dengan kata lain bahwa koefisien jalur  $p_{21}$  signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh langsung pendidikan ibu terhadap interaksi sosial. Temuan ini dapat juga ditegaskan bahwa pengaruh langsung pendidikan ibu terhadap interaksi sosial adalah 0.275.

### 7. Uji Hipotesis ketujuh

Terdapat pengaruh tidak langsung antara pendidikan Ibu (X1) terhadap pengasuhan (X4) yaitu melalui Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak( X3). Hipotesis penelitian ini akan diuji, untuk itu disusun hipotesis statistic seperti berikut:

$$H_0 : \beta_{x1X3y1} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{x1X3y1} .> 0$$

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $\beta_{x1X3y1}$  sebesar 0,13 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat hubungan tidak langsung antara Pendidikan Ibu (X1) dengan Pengasuhan (X4) yaitu melalui Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak( X3).

### 8. Uji Hipotesis kedelapan

Terdapat pengaruh tidak langsung antara Interaksi Sosial (X2) terhadap pengasuhan (X4) yaitu melalui Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak( X3). Hipotesis penelitian ini akan diuji, untuk itu disusun hipotesis statistic seperti berikut:

$$H_0 : \beta_{x2X3y1} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{x2X3y1} .> 0$$

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $\beta_{x2X3y1}$  sebesar 0,58 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat hubungan tidak langsung antara

Interaksi Sosial orang Tua(X2) dengan Pengasuhan (X4) yaitu melalui Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3).

Dari kedelapan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung sebuah variabel bebas dan variabel antara berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu :

1. Pengaruh langsung pendidikan Ibu ( X1 ) terhadap Pengasuhan (X4 )
2. Pengaruh langsung interaksi sosial ( X2 ) terhadap Pengasuhan ( X4)
3. Pengaruh langsung Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3) terhadap Pengasuhan ( X4)
4. Pengaruh langsung pendidikan Ibu ( X1 ) terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3)
5. Pengaruh langsung Interaksi Sosial (X2) terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3)
6. Pengaruh langsung pendidikan Ibu (X1) terhadap Interaksi sosial (X2)
7. Terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel terikat pendidikan Ibu (X1) dengan variabel Bebas Pengasuhan (X4), yaitu melalui variabel antara terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3)
8. Terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel terikat interaksi sosial (X2) dengan variabel Bebas Pengasuhan (X4) yaitu melalui variabel antara terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3)

#### **D. Temuan Penelitian**

Hasil penelitian dengan 120 sampel sebagai populasi yang berjumlah 450 orang, ditemukan hasil pengujian hipotesis berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dan koefisien jalur sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh langsung antara Pendidikan Ibu ( X1 ), Interaksi sosial Orang Tua ( X2 ), Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3) terhadap Pengasuhan (X4 ).
2. Terdapat Pengaruh tidak langsung antara Pendidikan Ibu ( X1 ) terhadap Pengasuhan ( X4) yaitu melalui Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak ( X3).
3. Terdapat Pengaruh tidak langsung antara Interaksi Sosial (X2) dengan Pengasuhan (X4) yaitu melalui Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak( X3).

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Pengasuhan yang diterapkan orang tua terhadap anak usia dini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, interaksi sosial dan pengetahuan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional Anak. Gambaran kontribusi masing - masing faktor yang berpengaruh terhadap pengasuhan yang diterapkan orang tua terhadap anak usia dini dapat dijelaskan sebagai berikut. Dilihat dari kontribusinya memang kecil misalnya pendidikan ibu walaupun mempunyai



koefisien jalur yang cukup besar yaitu sebesar 275, tetapi kalau dilihat nilai  $R^2 = 0,038$  berarti hanya memberi kontribusi sebesar 3,8 %. Sedangkan interaksi sosial didapatkan nilai  $R^2 = 0,08$  atau memberi kontribusi sebesar 8%. Pengetahuan orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak mempunyai pengaruh langsung dengan nilai kontribusi sebesar  $R^2 = 0,138$  atau memberi kontribusi sebesar 13,8%.

Kontribusi secara bersama- sama hanya sebesar 18,1 % atau mempunyai nilai  $R^2 = 0,181$ . Hal ini berarti masih ada factor- faktor lain yang mempengaruhi bagaimana orang tua melakukan pengasuhan terhadap anak Usia Dini. Faktor-faktor lain tersebut misalnya lingkungan, pengalaman orang tua dan bagaimana adat Istiadat yang berlaku di lingkungan masyarakat dimana orang tua tersebut tinggal. Faktor faktor lain yang mempengaruhi Pengasuhan tersebut memang masih perlu diteliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dalam Bab IV, maka temuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh langsung pendidikan Ibu terhadap Pengasuhan artinya semakin tinggi pendidikan ibu semakin baik pengasuhan yang diterapkan dalam keluarga.
2. Terdapat Pengaruh langsung positif yang signifikan interaksi sosial terhadap Pengasuhan, artinya semakin tinggi Interaksi sosial semakin baik Pengasuhannya.
3. Terdapat Pengaruh langsung positif yang signifikan Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap Pengasuhan, artinya semakin tinggi Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak semakin baik Pengasuhannya.
4. Pengaruh langsung positif yang signifikan pendidikan Ibu terhadap Interaksi sosial orang tua, artinya semakin Tinggi pendidikan Ibu semakin tinggi interaksi sosialnya.
5. Terdapat Pengaruh langsung positif yang signifikan pendidikan Ibu terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak,

- artinya semakin Tinggi pendidikan Ibu semakin tinggi pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak.
6. Terdapat Pengaruh langsung Interaksi Sosial terhadap Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak, artinya semakin Tinggi interaksi sosial semakin tinggi pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak.
  7. Terdapat Pengaruh Tidak langsung Pendidikan Ibu terhadap Pengasuhan melalui pengetahuan mengenai perkembangan sosial emosional anak, artinya semakin tinggi pendidikan ibu melalui pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak selanjutnya mempengaruhi pengasuhan.
  8. Terdapat Pengaruh Tidak langsung yang signifikan antara Interaksi Sosial melalui pengetahuannya mengenai perkembangan sosial emosional anak terhadap pengasuhan, artinya semakin tinggi Interaksi sosial dan tingginya pengetahuan mengenai perkembangan sosial emosional anak mempengaruhi Pengasuhan

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian sebagaimana tertera pada kesimpulan bahwa

1. Untuk meningkatkan kualitas Pengasuhan yang diterapkan Orang Tua ditengah tengah keluarga, diperlukan upaya yang sungguh sungguh untuk

meningkatkan pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak.

2. Upaya meningkatkan pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak agar dapat menerapkan Pola Asuh dalam keluarga dengan baik, tidak hanya ditentukan oleh pendidikan Orang tua khususnya Ibu melainkan Orang tua khususnya Ibu harus dilakukan dengan mendorong untuk melakukan interaksi sosial yang lebih luas.

### **C. Saran**

#### **1. Kepada Pihak Sekolah**

Guna meningkatkan kualitas Pengasuhan yang diterapkan Orang Tua ditengah tengah keluarga, pihak sekolah, hendaknya sering mengadakan kegiatan kegiatan yang dapat meningkatkan interaksi sosial orang tua serta meningkatkan pengetahuannya terhadap perkembangan sosial emosional anak.

#### **2 Kepada Orang Tua**

Guna meningkatkan kualitas Pengasuhan yang diterapkan ditengah - tengah keluarga Orang tua diharapkan meningkatkan interaksi sosialnya ditengah tengah masyarakat dengan cara memanfaatkan setiap kesempatan yang ada baik yang difasilitasi Sekolah maupun masyarakat.

# INSTRUMEN PENELITIAN



PROGRAM STUDI PAUD  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2015

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen ini terdiri dari 4 Variabel yaitu:
  - A. Latar Belakang Pendidikan
  - B. Interaksi Orang Tua murid
  - C. Pengetahuan Orang Tua tentang perkembangan Sosial Emosi Anak
  - D. Pola Pengasuhan yang diterapkan orang tua kepada Anak usia Dini
  
2. Untuk poin A, B, dan D jawablah Dengan Meberi tanda V pada kotak jawaban sesuai dengan pilihan bapak Ibu.

Contoh:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
1	Dalam Keluarga Bapak/Ibu Siapa yang paling sering mengantar anak ke Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Jemputan	Pengasuh	Kakek/ Nenek	Ayah	Ibu

Pengasuh Jawaban yang dipilih diberi tanda V pada kotak di atasnya

3. Untuk Soal nomer C jawablah dengan singkat di kotak yang telah disediakan.
4. Mohon semua butir soal dijawab
5. Selamat bekerja

## KUESIONER PENGUMPULAN DATA

Kelas  
Tgl. Pengisian  
No.Kuesioner

## DATA ANGGOTA KELUARGA

## 1. Data Bapak

Nama :  
Umur :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :

## 2. Data Ibu

Nama :  
Umur :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :

## 3. Karakteristik Keluarga

Status Pernikahan :  
Jumlah Anak :

## 4. Data Mengenai Anak

Nama Anak :  
Tempat & Tgl Lahir :  
Jenis Kelamin :  
Berat Badan :  
Tinggi Badan :  
Anak ke ..... dari

## A. Pendidikan Ibu

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
1	Jenjang pendidikan tertinggi yang telah Ibu tempuh (termasuk yang tidak sampai tamat)	<input type="checkbox"/> SD/MI	<input type="checkbox"/> SMP/MTs	<input type="checkbox"/> SLTA/MA/SM K	<input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi
2	Ijazah terakhir yang Ibu miliki	<input type="checkbox"/> SD/MI/ Paket A	<input type="checkbox"/> SMP/MTs/ Paket B	<input type="checkbox"/> SLTA/MA/SM K/ Paket C	<input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi
3	Status sekolah tempat Ibu menempuh pendidikan terakhir	<input type="checkbox"/> Terdaftar	<input type="checkbox"/> Diakui	<input type="checkbox"/> Disamakan	<input type="checkbox"/> Negeri
4	Bila Ibu Tamatan Perguruan Tinggi program Diploma. Program apa yang ibu selesaikan	<input type="checkbox"/> D1	<input type="checkbox"/> D2	<input type="checkbox"/> D3	<input type="checkbox"/> D4
	Bila tamatan program Sarjana, jenjang tertinggi yang dapat ibu selesaikan	<input type="checkbox"/> Sarjana Muda	<input type="checkbox"/> Sarjana	<input type="checkbox"/> Magister	<input type="checkbox"/> Doktor
5	Status perguruan tinggi tempat Ibu menempuh pendidikan terakhir	<input type="checkbox"/> Belum ter akreditasi	<input type="checkbox"/> Akreditasi C	<input type="checkbox"/> Akreditasi B	<input type="checkbox"/> Akreditasi A
6	Jurusan/Bidang yang Ibu Tempuh di Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/> Guru PAUD/ Psikologi	<input type="checkbox"/> Kesehatan /Gizi	<input type="checkbox"/> Pend Guru SD	<input type="checkbox"/> Lainya
7	Bila dihitung dalam tahun <b>berapa lama</b> anda mengikuti pendidikan Formal (dihitung dari kelas satu SD)	<input type="checkbox"/> Antara 6 th sampai 9 th	<input type="checkbox"/> 12 tahun	<input type="checkbox"/> 15 tahun	<input type="checkbox"/> 18 tahun atau lebih
8	Jenis kursus yang pernah ibu diikuti	<input type="checkbox"/> Bahasa	<input type="checkbox"/> Keterampil an	<input type="checkbox"/> Kepribadian	<input type="checkbox"/> Pengasuhan Anak
9	Lama Kursus yang diikuti	<input type="checkbox"/> Kurang dari satu bulan	<input type="checkbox"/> Tiga bulan	<input type="checkbox"/> Satu semester	<input type="checkbox"/> Satu tahun atau lebih
10	Status lembaga tempat kursus/Pelatihan	<input type="checkbox"/> Tidak punya ijin	<input type="checkbox"/> Punya ijin	<input type="checkbox"/> diakui	<input type="checkbox"/> Ter Akreditasi



## B. INSTRUMEN INTERAKSI SOSIAL

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
1	Dalam Keluarga Bapak/Ibu Siapa yang paling sering mengantar anak ke Sekolah	<input type="checkbox"/> Jemputan	<input type="checkbox"/> Pengasuh	<input type="checkbox"/> Kakek/ Nenek	<input type="checkbox"/> Ayah	<input type="checkbox"/> Ibu
2.	Apakah Bpk/Ibu mendiskusikan /ngobrol perkembangan anakdengan orang tua murid yang lain	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
3	Dari mana Bpk/Ibu mendapat informasi /pengatahuan cara menghadapi Anak Usia Dini	<input type="checkbox"/> Keluarga	<input type="checkbox"/> Buku	<input type="checkbox"/> Sekolah	<input type="checkbox"/> orang tua murid	<input type="checkbox"/> Sosial media
4.	Bapak/Ibu Ikut kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua murid	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
5.	Bapak/Ibu Ikut kegitan di lingkungan RT (PKK/arisan / pengajian )	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
6	Bapak Ibu Ikut kegiatan Posyandu	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
7	Untuk mencari informasi terkini tentang perkembangan dan pengasuhan anak Apa yang Bapak Ibu lakukan	<input type="checkbox"/> Diskusi dg keluarga	<input type="checkbox"/> Baca Buku	<input type="checkbox"/> Tanya Guru /Sekolah	<input type="checkbox"/> Ikut organisasi	<input type="checkbox"/> Aktif Sosial Media
8	Bapak/Ibu Ikut kegiatan teman seprofesi (se kerja)	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
9	Bila dihitung dalam satu bulan berapa kali Bpk/Ibu ikut <b>kegiatan di Sekolah Tempat Bpk/Ibu belajar</b>	<input type="checkbox"/> Satu kali	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
10	Bila dihitung dalam satu bulan berapa kali Bpk/Ibu ikut <b>kegiatan diluar Sekolah</b>	<input type="checkbox"/> Satu kali	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu

## C. PENGASUHAN

No	Pernyataan	JAWABAN				
1	Saya memerintahkan anak untuk bangun jam 6 pagi.	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
2	Saya memberi sanksi bila nak telat bangun	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
3	Pernahkah Bapak/Ibu memaksa anak untuk berhenti bermain (tanpa memberi alasan)	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
4.	Pernahkan Bapak/Ibu memuji anak bila melakukan perbuatan yang positif	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
5	Pernahkah Memberi kesempatan anak pergi dengan orang lain.	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
6	Memarahi anak karena menyela ketika sedang diberi nasehat	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
7	Mendengar dan menindaklanjuti keluhan anak	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
8	Sebelum tidur mendongeng kisah-kisah teladan untuk anak	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
9	Menghukum anak dengan kekerasan (menjewe, memukul)	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
10	Mengajari anak bermain secara bergantian	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu

kadang

No	PERTANYAAN	JAWABAN				
11	Berusaha memahami argumen yang disampaikan anak	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
12	Memandang mata dan mendengarkan saat anak bercerita	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk mencurahkan isi hati (curhat)	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
14	Membiarkan anak tidur di pangkuan	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
15	Memarahi anak karena tidak mau makan kalau tidak disuapi	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
16	Bernyanyi untuk anak sambil menemani anak menjelang tidur	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
17	Menghukum anak karena tidak mau makan buah/buah	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
18	Mengabaikan nasehat dokter karena tidak mau memaksa anak minum obat	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
19	Melarang anak beli makanan (njajan) di luar karena takut tidak bersih/sehat	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
20	Melatih anak untuk mandi sendiri	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu

No	PERTANYAAN	JAWABAN				
21	Membuat jam belajar khusus untuk anak	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
22	Mendampingi anak nonton TV	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
23	Bertanya pada anak tentang apa yang dipelajari di Sekolah	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
24	Mendampingi anak belajar	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
25	Menyeleksi mainan untuk anak	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
26	Melarang anak Nonton TV	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
27	Memotivasi anak untuk belajar	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
28	Mengajari anak dengan memberi contoh	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
29	Mengajak anak untuk pengajian	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu
30	Membiarkan anak memilih tokoh tokoh panutan yang dia	<input type="checkbox"/> Tidak pernah	<input type="checkbox"/> Sesekali	<input type="checkbox"/> Kadang kadang	<input type="checkbox"/> Sering	<input type="checkbox"/> Selalu

kagumi

kadang

**D. PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK**

1. Pada Usia berapa tahun anak mulai mengerti adanya aturan dalam permainan :
  - a. 2 – 4 Tahun
  - b. 3 – 5 Tahun
  - c. 5 – 6 Tahun
  - d. >6 Tahun
2. Usia berapa tahun anak dapat melakukan kegiatan kebersihan diri
  - a. 3 – 4 tahun
  - b. 4 – 5 tahun
  - c. 5 – 6 tahun
  - d. > 6 tahun
3. Dalam perkembangan moral, usia berapa tahun anak dapat membedakan Perilaku baik dan buruk?
  - a. 3 – 4 tahun
  - b. 4 – 5 tahun
  - c. 5 – 6 tahun
  - d. >6 tahun
4. Sifat egosentris yang dimiliki setiap anak usia 5 – 6 Tahun pada dasarnya merupakan sifat yang.....
  - a. Temporer (sementara)
  - b. Permanen (tetap)
  - c. Bawaan
  - d. Hasil didikan
5. Perkembangan anak usia 5 -6 tahun dalam toleransi dengan teman :
  - a. Menunjukkan reaksi meneima atau menolak kehadiran orang lain
  - b. Bersabar menunggu giliran
  - c. Mulai menghargai orang lain
  - d. Bersikap kooperatif dengan teman

6. Ciri – ciri perkembangan Ekspresi yang normal pada anak usia 5 – 6 Tahun
  - a. Menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan
  - b. Suka berpura - pura
  - c. Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada ( Senang, Sedih, Marah )
  - d. Mulai mengekspresikan berbagai reaksi emosi ( Takut, Marah, Kecewa)
7. Tingkat Perkembangan Sosial anak usia 5 – 6 Tahun
  - a. Mulai bisa mandiri ( memakai pakaian, mandi )
  - b. Menunjukkan sikap toleran
  - c. Bila bermain selalu minta ditemani orang tua
  - d. Anak mulai susah diajak pergi bersama orang tua
8. Apakah perilaku sopan santun berikut sudah dimiliki anak usia 5 – 6 tahun :
  - a. Meminta izin bila menggunakan benda milik teman
  - b. Mau berbagi miliknya dengan teman
  - c. Meminjamkan miliknya dengan senang hati
  - d. Mendengarkan nasehat orang tua
9. Rasa Empati anak usia 5 – 6 tahun yang sudah dimiliki
  - a. Membiarkan teman yang jatuh
  - b. Ikut menangis bila teman menangis
  - c. Menolong teman yang bersedih
  - d. Melapor ke guru/ orang tua kalau temannya sakit
10. Kita mengenal anak kita ada pada Fase bermain, dari tanda tanda berikut:
  - a. anak menceritakan siapa dirinya
  - b. anak sering bercakap cakap sendiri dengan boneka
  - c. anak mulai susah di ajak pergi bersama orang tua
  - d. anak sering mengajak kawannya kerumah

**Data Pengisian Responden Tentang Pendidikan Ibu ( X1)**

No	Nama Orang Tua	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X1
1	lin Lidiawati	4	4	2	6	4	4	4	1	3	3	35
2	Fino Fontiana	4	4	3	6	4	2	4	1	3	3	34
3	Marlina Fatimah	4	4	3	6	4	4	3	1	4	2	35
4	Titin Wahyuni	4	4	4	6	4	4	8	1	3	3	41
5	Fanina Adji	4	4	4	7	4	4	4	2	4	4	41
6	Suryati Pangestu	4	4	3	7	4	4	4	3	5	4	42
7	Novianti	4	4	4	6	4	4	4	1	4	4	39
8	Mery	4	4	4	6	0	2	3	3	1	4	31
9	Iswati	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	33
10	Dian Wahyu	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	34
11	Tutty Sri	3	3	4	1	1	1	2	1	3	4	23
12	Cempaka Ayu	4	4	4	2	1	1	4	1	1	1	23
13	Fresti Dwi	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1	29
14	Elsha Fitri	4	4	3	2	4	1	4	1	3	4	30
15	Kristiningsih	3	3	0	1	0	1	3	0	4	0	15
16	Nina Meilina	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	32
17	Dimas Sri	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
18	Endah Asika	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	32

**Data Pengisian Responden Tentang Interaksi Sosial ( X2)**

No	Nama Orang Tua	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X2
1	lin Lidiawati	5	4	3	5	4	3	1	3	1	4	33
2	Fino Fontiana	5	4	2	4	4	3	3	4	4	3	36
3	Marlina Fatimah	4	2	4	4	1	3	1	1	1	3	24
4	Titin Wahyuni	3	4	3	4	1	1	3	2	4	2	27
5	Fanina Adji	5	4	1	5	1	1	1	4	2	2	26
6	Suryati Pangestu	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	27
7	Novianti	5	4	5	2	1	1	4	3	3	1	29
8	Mery	4	3	2	2	3	2	1	4	1	1	23
9	Iswati	2	4	1	3	2	2	1	4	3	2	24
10	Dian Wahyu	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	29
11	Tutty Sri	3	4	1	3	4	4	1	4	1	3	28
12	Cempaka Ayu	1	4	1	4	4	4	1	2	3	3	27
13	Fresti Dwi	4	4	4	5	3	4	2	4	4	3	37
14	Elsha Fitri	4	3	4	2	3	4	5	4	3	1	33
15	Kristiningsih	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	21
16	Nina Meilina	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	41
17	Dimas Sri	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	34
18	Endah Asika	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	40



**PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK (X3)**

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X3
1	lin Lidiawati	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4
2	Fino Fontiana	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
3	Marlina Fatimah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
4	Titin Wahyuni	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4
5	Fanina Adji	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	4
6	Suryati Pangestu	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
7	Novianti	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5
8	Mery	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
9	Iswati	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
10	Dian Wahyu	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3
11	Tutty Sri	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Cempaka Ayu	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	4
13	Fresti Dwi	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5
14	Elsha Fitri	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3
15	Kristiningsih	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5
16	Nina Meilina	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
17	Dimas Sri	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
18	Endah Asika	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	6

**Data Pengisian Responden Tentang Pengasuhan ( X4)**

No	Nama Orang Tua	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X4	
1	Ilin Lidiawati	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2	129	
2	Fino Fontiana	5	2	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	0	4	4	4	5	3	2	4	4	5	111	
3	Marlina Fatimah	2	5	5	5	4	5	4	1	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	2	123	
4	Titin Wahyuni	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	3	128	
5	Fanina Adji	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	2	5	4	5	3	1	5	5	5	5	3	5	4	2	3	125	
6	Suryati Pangestu	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	2	5	4	5	5	2	4	5	5	4	3	5	5	4	4	130	
7	Novianti	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	126	
8	Mery	1	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	5	5	3	4	129	
9	Iswati	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	140
10	Dian Wahyu	1	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	1	5	5	4	5	3	4	4	3	3	121	
11	Tutty Sri	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	123	
12	Cempaka Ayu	4	5	5	5	4	2	4	2	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	2	4	4	4	3	119	
13	Fresti Dwi	1	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	3	133	
14	Elsha Fitri	3	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	137	
15	Kristiningsih	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	1	4	3	2	3	1	3	4	4	2	4	4	4	2	1	86	
16	Nina Meilina	3	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	132	
17	Dimas Sri	5	3	5	5	2	4	5	4	5	2	4	4	4	3	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	118
18	Endah Asika	2	5	5	5	2	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	2	4	125	

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL PENDIDIKAN IBU (X1)

No	Nama Orang Tua	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	Iin Lidiawati	4	4	2	6	4	4	4	1	3	3
2	Fino Fontiana	4	4	3	6	4	2	4	1	3	3
3	Marlina Fatimah	4	4	3	6	4	4	3	1	4	2
4	Titin Wahyuni	4	4	4	6	4	4	8	1	3	3
5	Fanina Adji	4	4	4	7	4	4	4	2	4	4
6	Suryati Pangestu	4	4	3	7	4	4	4	3	5	4
7	Novianti	4	4	4	6	4	4	4	1	4	4
8	Mery	4	4	4	6	0	2	3	3	1	4
9	Iswati	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4
10	Dian Wahyu	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4
11	Tutty Sri	3	3	4	1	1	1	2	1	3	4
12	Cempaka Ayu	4	4	4	2	1	1	4	1	1	1
13	Fresti Dwi	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1
14	Elsha Fitri	4	4	3	2	4	1	4	1	3	4
15	Kristiningsih	3	3	0	1	0	1	3	0	4	0
16	Nina Meilina	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4
17	Dimas Sri	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
18	Endah Asika	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4
	$\sum X$	70	70	61	70	58	42	70	27	62	57
	$(\sum X)^2$	4900	4900	3721	4900	3364	1764	4900	729	3844	3249
	$\sum X^2$	274	274	225	358	226	130	296	59	232	209
	$\sum XY$	2310	2310	2044	2482	2026	1495	2352	939	2065	1952

(LANJUTAN)  
 PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL PENDIDIKAN IBU (X1)

$(\sum X)(\sum Y)$	41090	41090	35807	41090	34046	24654	41090	15849	36394	33459
$N\sum X^2$	4932	4932	4050	6444	4068	2340	5328	1062	4176	3762
$N\sum Y^2$	359550									
$N\sum XY$	41580	41580	36792	44676	36468	26910	42336	16902	37170	35136
$N(\sum X)(\sum Y)$	739620	739620	644526	739620	612828	443772	739620	285282	655092	602262
$* N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$	490	490	985	3586	2422	2256	1246	1053	776	1677
$N\sum X^2 - (\sum X)^2$	32	32	329	1544	704	576	428	333	332	513
$N\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	14981									
$\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$	5.657	5.657	18.138	39.294	26.533	24.000	20.688	18.248	18.221	22.650
$\sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$	122.3968954									
$** \sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \{ \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2} \}$	692.381	692.381	2220.079	4809.435	3247.557	2937.525	2532.167	2233.534	2230.178	2772.229
Rhitung (*/**)	0.708	0.708	0.444	0.746	0.746	0.768	0.492	0.471	0.348	0.605

<b>Rtabel</b>	<b>0,468</b>	<b>0,468</b>	<b>0,468</b>	<b>0,468</b>	<b>0,468</b>	<b>0,468</b>	<b>0,468</b>	<b>0,468</b>	<b>0,468</b>	<b>0,468</b>
<b>KESIMPULAN</b>	Valid	Valid	<b>Tidak valid</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	<b>Tidak valid</b>	Valid

LANJUTAN)  
PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL PENDIDIKAN IBU (X1)

	<b>Nama Orang Tua</b>	<b>Y</b>	<b>X1Y</b>	<b>X2Y</b>	<b>X3Y</b>	<b>X4Y</b>	<b>X5Y</b>	<b>X6Y</b>	<b>X7Y</b>	<b>X8Y</b>	<b>X9Y</b>	<b>X10Y</b>
1	Iin Lidiawati	35	140	140	70	210	140	140	140	35	105	105
2	Fino Fontiana	34	136	136	102	204	136	68	136	34	102	102
3	Marlina Fatimah	35	140	140	105	210	140	140	105	35	140	70
4	Titin Wahyuni	41	164	164	164	246	164	164	328	41	123	123
5	Fanina Adji	41	164	164	164	287	164	164	164	82	164	164
6	Suryati Pangestu	42	168	168	126	294	168	168	168	126	210	168
7	Novianti	39	156	156	156	234	156	156	156	39	156	156
8	Mery	31	124	124	124	186	0	62	93	93	31	124
9	Iswati	33	132	132	99	99	132	33	99	99	132	132
10	Dian Wahyu	34	136	136	136	68	136	102	136	34	136	136
11	Tutty Sri	23	69	69	92	23	23	23	46	23	69	92
12	Cempaka Ayu	23	92	92	92	46	23	23	92	23	23	23
13	Fresti Dwi	29	116	116	116	58	116	29	116	29	116	29
14	Elsha Fitri	30	120	120	90	60	120	30	120	30	90	120
15	Kristiningsih	15	45	45	0	15	0	15	45	0	60	0
16	Nina Meilina	32	128	128	128	64	128	32	128	32	128	128
17	Dimas Sri	38	152	152	152	114	152	114	152	152	152	152
18	Endah Asika	32	128	128	128	64	128	32	128	32	128	128
	$\Sigma y$	587										
	$(\Sigma y)^2$	344569										
	$\Sigma y^2$	19975										
	$\Sigma XY$		2310	2310	2044	2482	2026	1495	2352	939	2065	33459

---

---

---

|



PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL INTERAKSI SOSIAL (X2)

N o	Nama Orang Tua	X1	X2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10
1	Ilin Lidiawati	5	4	3	5	4	3	1	3	1	4
2	Fino Fontiana	5	4	2	4	4	3	3	4	4	3
3	Marlina Fatimah	4	2	4	4	1	3	1	1	1	3
4	Titin Wahyuni	3	4	3	4	1	1	3	2	4	2
5	Fanina Adji	5	4	1	5	1	1	1	4	2	2
6	Suryati Pangestu	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3
7	Novianti	5	4	5	2	1	1	4	3	3	1
8	Mery	4	3	2	2	3	2	1	4	1	1
9	Iswati	2	4	1	3	2	2	1	4	3	2
10	Dian Wahyu	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3
11	Tutty Sri	3	4	1	3	4	4	1	4	1	3
12	Cempaka Ayu	1	4	1	4	4	4	1	2	3	3
13	Fresti Dwi	4	4	4	5	3	4	2	4	4	3
14	Elsha Fitri	4	3	4	2	3	4	5	4	3	1
15	Kristiningsih	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2
16	Nina Meilina	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4
17	Dimas Sri	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3
18	Endah Asika	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
	$\Sigma X$	66	63	49	63	51	53	39	60	48	47
	$(\Sigma X)^2$	4356	3969	2401	3969	2601	2809	1521	3600	2304	2209
	$\Sigma X^2$	268	231	163	243	169	183	117	216	148	139
	$\Sigma XY$	2037	1927	1530	1946	1599	1642	1247	1845	1495	1463
	$(\Sigma X)(\Sigma Y)$	35574	33957	26411	33957	27489	28567	21021	32340	25872	25333



<b>KESIMPULAN</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Vaid</b>	<b>Tidak valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>
-------------------	--------------	--------------	--------------	--------------	-------------	--------------------	--------------	--------------	--------------	--------------





**PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI PERKEMBANGAN  
SOSIAL EMOSIONAL ANAK ( X3 )**

No	Nama Responden	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10
1	Iin Lidiawati	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
2	Fino Fontiana	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
3	Marlina Fatimah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
4	Titin Wahyuni	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
5	Fanina Adji	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
6	Suryati Pangestu	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
7	Novianti	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
8	Mery	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
9	Iswati	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
10	Dian Wahyu	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
11	Tutty Sri	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
12	Cempaka Ayu	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
13	Fresti Dwi	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
14	Elsha Fitri	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
15	Kristiningsih	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
16	Nina Meilina	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
17	Dimas Sri	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
18	Endah Asika	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
	$\Sigma X$	2	5	8	14	4	11	6	8	13	3
	$(\Sigma X)^2$	4	25	64	196	16	121	36	64	169	9
	$\Sigma X^2$	2	5	8	14	4	11	6	8	13	3
	$\Sigma XY$	10	29	41	66	24	55	27	42	61	20

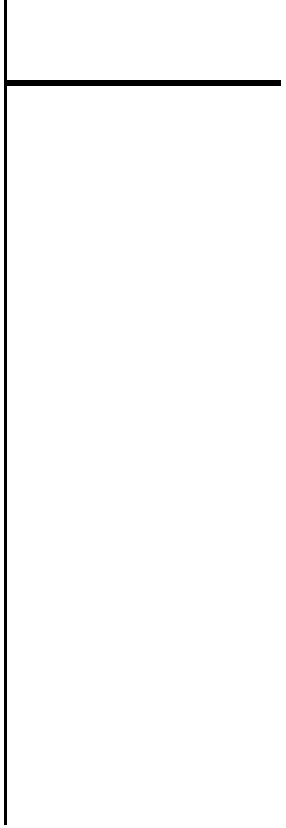
(LANJUTAN)

$(\sum X)(\sum Y)$	146	365	584	1022	292	803	438	584	949	219
$N\sum X^2$	36	90	144	252	72	198	108	144	234	54
$N\sum XY$	180	522	738	1188	432	990	486	756	1098	360
$N(\sum x)(\sum Y)$	2628	6570	10512	18396	5256	14454	7884	10512	17082	3942
$*N\sum XY - (\sum x)(\sum Y)$	34	157	154	166	140	187	48	172	149	141
$N\sum X^2 - (\sum X)^2$	32	65	80	56	56	77	72	80	65	45
$\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$	5.657	8.062	8.944	7.483	7.483	8.775	8.485	8.944	8.062	6.708
$**\{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}\}\{\sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}\}$	204.978	292.139	324.099	271.160	271.160	317.964	307.467	324.099	292.139	243.074
Rhitung (*/**)	0.166	0.537	0.475	0.612	0.516	0.588	0.156	0.531	0.510	0.580
Rtabel	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468
Kesimpulan	Tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid	Valid









PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL PENGASUHAN (X4)

No	Nama Orang Tua	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	Iin Lidiawati	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5
2	Fino Fontiana	5	2	4	5	3	3	4	3	4	3
3	Marlina Fatimah	2	5	5	5	4	5	4	1	4	5
4	Titin Wahyuni	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5
5	Fanina Adji	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5
6	Suryati Pangestu	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5
7	Novianti	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4
8	Mery	1	5	5	5	4	4	5	4	4	5
9	Iswati	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
10	Dian Wahyu	1	5	5	5	3	3	5	3	5	5
11	Tutty Sri	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4
12	Cempaka Ayu	4	5	5	5	4	2	4	2	3	4
13	Fresti Dwi	1	5	5	5	5	4	5	3	5	5
14	Elsha Fitri	3	3	5	5	5	4	5	3	4	5
15	Kristiningsih	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4
16	Nina Meilina	3	5	5	5	2	5	5	4	5	5
17	Dimas Sri	5	3	5	5	2	4	5	4	5	2
18	Endah Asika	2	5	5	5	2	3	5	4	5	4
	$\Sigma X$	57	76	88	86	65	72	81	57	81	80
	$(\Sigma X)^2$	3249	5776	7744	7396	4225	5184	6561	3249	6561	6400
	$\Sigma X^2$	217	344	432	416	255	302	371	193	373	368
	$\Sigma XY$	7021	9572	10978	10754	8178	9035	10142	7150	10136	10020

**LANJUTAN**  
**PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL PENGASUHAN (X4)**

	$(\sum X)(\sum Y)$	127395	169860	196680	192210	145275	160920	181035	127395	181035	178800
	$N\sum XY$	126378	172296	197604	193572	147204	162630	182556	128700	182448	180360
	$N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$	-1017	2436	924	1362	1929	1710	1521	1305	1413	1560
	$\sum X/N$	3.167	4.222	4.889	4.778	3.611	4.000	4.500	3.167	4.500	4.444
	$N\sum X^2$	3906	6192	7776	7488	4590	5436	6678	3474	6714	6624
	$N(\sum X)(\sum Y)$	2293110	3057480	4E+06	3459780	2614950	2896560	3258630	2293110	3258630	3218400
	$N\sum X^2 - (\sum X)^2$	657	416	32	92	365	252	117	225	153	224
	$\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$	25.632	20.396	5.657	9.592	19.105	15.875	10.817	15.000	12.369	14.967
	$\{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}\}\{\sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}\}$	5285.728	4205.9957	1167	1977.953	3939.75	3273.576	2230.5661	3093.24	2550.75	3086.357
	R Hitung	-0.192	0.579	0.792	0.689	0.490	0.522	0.682	0.422	0.554	0.505
	R tabel	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468
	Kesimpulan	Tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	valid	Tidak Valid	Valid	Valid



**LANJUTAN**  
**PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL PENGASUHAN (X4)**

X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23
5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	0	4	4
3	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	5
5	5	5	3	5	2	5	4	5	3	1	5	5
4	5	5	3	5	2	5	4	5	5	2	4	5
5	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	1	5	5
4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5
5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	1	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	1	2	1	4	3	2	3	1	3	4
5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	5	2	5	4	4	4
4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5

76	80	77	57	69	58	83	81	69	72	51	74	80
5776	6400	5929	3249	4761	3364	6889	6561	4761	5184	2601	5476	6400
364	405	378	225	309	241	432	416	313	330	215	344	405
10029	10614	10240	7679	9172	7945	10971	10748	9186	9511	6980	9765	10605







**PERHITUNGAN  
UJI VALIDITAS VARIABEL PENGASUHAN (X4)**

X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Y
5	5	4	5	4	3	2	129
4	5	3	2	4	4	5	111
5	5	2	5	5	5	2	123
5	5	3	4	4	3	3	128
5	5	3	5	4	2	3	125
5	4	3	5	5	4	4	130
4	5	3	5	5	4	4	126
5	5	3	5	5	3	4	129
5	5	1	5	5	5	4	140
4	5	3	4	4	3	3	121
4	5	3	4	4	4	4	123
3	4	2	4	4	4	3	119
5	5	4	5	5	5	3	133
5	5	5	5	5	5	4	137
4	2	4	4	4	2	1	86
4	4	4	4	5	5	4	132
4	4	4	5	5	2	3	118
4	5	3	5	4	2	4	125
76	78	54	76	77	63	56	2235
5776	6084	2916	5776	5929	3969	3136	4995225
362	393	195	375	369	257	216	279875
9995	10418	7055	10133	10108	8190	7545	





**LANJUTAN**  
**PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL PENGASUHAN (X4)**

Nama Orang Tua	X1Y	x2y	x3y	x4Y	x5Y	x6Y	x7Y	x8Y	x9Y	x10Y	x11Y	x12Y	x13Y	x14Y
lin Lidiawati	387	645	645	645	387	516	516	516	516	645	645	645	516	258
Fino Fontiana	555	222	444	555	333	333	444	333	444	333	444	444	444	333
Marlina Fatimah	246	615	615	615	492	615	492	123	492	615	369	492	492	369
Titin Wahyuni	384	640	640	640	512	640	640	384	640	640	640	640	640	384
Fanina Adji	625	375	625	625	625	500	625	375	625	625	625	625	625	375
Suryati Pangestu	650	650	650	650	520	650	520	390	650	650	520	650	650	390
Novianti	378	378	630	504	630	504	504	378	630	504	630	630	504	504
Mery	129	645	645	645	516	516	645	516	516	645	645	645	645	516
Iswati	700	700	700	700	560	700	700	560	700	700	700	700	700	560
Dian Wahyu	121	605	605	605	363	363	605	363	605	605	484	605	605	605
Tutty Sri	246	615	615	492	492	615	492	492	615	492	492	492	492	492
Cempaka Ayu	476	595	595	595	476	238	476	238	357	476	595	595	476	476
Fresti Dwi	133	665	665	665	665	532	665	399	665	665	665	665	665	665
Elsha Fitri	411	411	685	685	685	548	685	411	548	685	685	685	685	548
Kristiningsih	344	172	344	258	172	258	258	172	258	344	258	344	344	86
Nina Meilina	396	660	660	660	264	660	660	528	660	660	660	660	660	264
Dimas Sri	590	354	590	590	236	472	590	472	590	236	472	472	472	354
Endah Asika	250	625	625	625	250	375	625	500	625	500	500	625	625	500
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>ΣXY</b>	7021	9572	10978	10754	8178	9035	10142	7150	10136	10020	10029	10614	10240	7679





x15Y	x16Y	x17Y	x18Y	x19Y	x20Y	x21Y	x22Y	x23Y	x24Y	x25Y	x26Y	x27Y	x28y	x29y
516	645	645	645	516	645	645	645	645	645	645	516	645	516	387
333	333	555	555	555	444	0	444	444	444	555	333	222	444	444
492	369	615	615	492	615	615	492	615	615	615	246	615	615	615
512	384	640	640	640	512	384	512	640	640	640	384	512	512	384
625	250	625	500	625	375	125	625	625	625	625	375	625	500	250
650	260	650	520	650	650	260	520	650	650	520	390	650	650	520
378	378	630	630	378	504	630	630	630	504	630	378	630	630	504
516	516	645	645	516	516	387	516	645	645	645	387	645	645	387
560	700	700	700	700	700	560	700	700	700	700	140	700	700	700
363	484	605	605	484	484	121	605	605	484	605	363	484	484	363
615	492	615	615	369	369	492	492	492	492	615	369	492	492	492
595	476	595	595	476	476	357	476	595	357	476	238	476	476	476
665	399	665	665	532	665	133	665	665	665	665	532	665	665	665
548	548	685	685	685	548	685	685	685	685	685	685	685	685	685
172	86	344	258	172	258	86	258	344	344	172	344	344	344	172
660	528	660	660	660	660	528	528	528	528	528	528	528	660	660
472	472	472	590	236	590	472	472	472	472	472	472	590	590	236
500	625	625	625	500	500	500	500	625	500	625	375	625	500	250
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9172	7945	10971	10748	9186	9511	6980	9765	10605	9995	10418	7055	10133	10108	8190







<b>x30y</b>
258
555
246
384
375
520
504
516
560
363
492
357
399
548
86
528
354
500
0
7545

0 0 0 0 0 0





0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0





0 0 0 0 0 0 0



## PERHITUNGAN RELIABILITAS

Untuk mengukur reliabilitas ini digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$R (\text{Alpha}) = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum SDi^2}{SD^2} \right)$$

Dimana :

R (Alpha) = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya Soal

SDi<sup>2</sup> = Varian Butir

SD<sup>2</sup> = Varian Total

Langkah langkah penghitngan reliabelias sebagai berikut:

### 1. Intrumen Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional ( X3 )

1. Butir Nomer satu tidak ikut dihitung karena tidak valid

#### 2. Perhitungan Jumlah Varian butir soal nomer 2

$$SDi^2 \text{ butir soal nomer 2} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\sum(Xj)^2}{N}}{N} = \frac{5 - \frac{25}{18}}{18} = 0,204$$

#### 3. Perhitungan Jumlah Varian butir soal nomer 3.

$$SDi^2 \text{ butir soal nomer 3} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\sum(Xj)^2}{N}}{N} = \frac{8 - \frac{64}{18}}{18} = 0,247$$

#### 4. Perhitungan Jumlah Varian butir soal nomer 4.

$$SDi^2 \text{ butir soal nomer 4} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\sum(Xj)^2}{N}}{N} = \frac{14 - \frac{196}{18}}{18} = 0,173$$

**5. Perhitungan Jumlah Varian butir soal nomer 5.**

$$SDi^2 \text{ butir soal nomer 5} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\sum(Xj)^2}{N}}{N} = \frac{4 - \frac{16}{18}}{18} = 0,173$$

**6. Perhitungan Jumlah Varian butir soal nomer 6**

$$SDi^2 \text{ butir soal nomer 6} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\sum(Xj)^2}{N}}{N} = \frac{11 - \frac{121}{18}}{18} = 0,238$$

**7. Butir nomer 7 tidak dihitung karena tidak valid**

**8 . Perhitungan Jumlah Varian butir soal nomer 8.**

$$SDi^2 \text{ butir soal nomer 8} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\sum(Xj)^2}{N}}{N} = \frac{8 - \frac{64}{18}}{18} \\ = 0,247$$

**9. Perhitungan Jumlah Varian butir soal nomer 9.**

$$SDi^2 \text{ butir soal nomer 9} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\sum(Xj)^2}{N}}{N} = \frac{13 - \frac{169}{18}}{18} = 0,201$$

**10. Perhitungan Jumlah Varian butir soal nomer 10.**

$$SDi^2 \text{ butir soal nomer 10} = \frac{\sum Yi^2 - \frac{\sum(Yj)^2}{N}}{N} = \frac{4 - \frac{16}{18}}{18} = 0,139$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Varian Butir Soal ( } \sum SDi^2 \text{ )} &= 0,204 + 0,247 + 0,173 \\ &+ 0,173 + 0,238 + 0,247 + \\ &0,201 + 0,139 \\ &= 1,622 \end{aligned}$$

**Perhitungan Jumlah Varian Total.**

$$SD^2 \text{ butir soal nomer} = \frac{\sum y_i^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{N}}{N} = \frac{382 - \frac{5476}{18}}{18} = 4,321$$

**Dimasukan dalam Rumus Realibilitas Alpha :**

$$R(\text{Alpha}) = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum SD_i^2}{SD^2} \right)$$

$$R(\text{Alpha}) = \left( \frac{8}{8-1} \right) \left( 1 - \frac{1,622}{4,321} \right)$$

$$= (1,143) (0,6246) = 0,7138$$

**Jadi Nilai Reliabilitas Variabel Pengetahuan OrangTua = 0,7138**

PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL PENDIDIKAN IBU (X1)

No	Nama Orang Tua	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y
1	lin Lidiawati	4	4	2	6	4	4	4	1	3	3	35
2	Fino Fontiana	4	4	3	6	4	2	4	1	3	3	34
3	Marlina Fatimah	4	4	3	6	4	4	3	1	4	2	35
4	Titin Wahyuni	4	4	4	6	4	4	8	1	3	3	41
5	Fanina Adji	4	4	4	7	4	4	4	2	4	4	41
6	Suryati Pangestu	4	4	3	7	4	4	4	3	5	4	42
7	Novianti	4	4	4	6	4	4	4	1	4	4	39
8	Mery	4	4	4	6	0	2	3	3	1	4	31
9	Iswati	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	33
10	Dian Wahyu	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	34
11	Tutty Sri	3	3	4	1	1	1	2	1	3	4	23
12	Cempaka Ayu	4	4	4	2	1	1	4	1	1	1	23
13	Fresti Dwi	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1	29
14	Elsha Fitri	4	4	3	2	4	1	4	1	3	4	30
15	Kristiningsih	3	3	0	1	0	1	3	0	4	0	15
16	Nina Meilina	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	32
17	Dimas Sri	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
18	Endah Asika	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	32
$\Sigma X$		70	70	61	70	58	42	70	27	62	57	587
$(\Sigma X)^2$		4900	4900	3721	4900	3364	1764	4900	729	3844	3249	344569
$\Sigma X^2$		274	274	225	358	226	130	296	59	232	209	19975

**PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL PENDIDIKAN IBU (X1)**

(Lanjutan)

$(\sum X)^2/N$	272.222	272.222	206.722	272.222	186.889	98.000	272.222	40.500	213.556	180.500	19142.72
$\sum X^2 - (\sum X)^2/N$	1.778	1.778	18.278	85.778	39.111	32.000	23.778	18.500	18.444	28.500	832.2778
$SDi^2 [\sum Y^2 - (\sum Y)^2/N]/N$	0.099	0.099		4.765	2.173	1.778	1.321	1.028		1.583	46.23765
$\sum SDi^2$	12.846	$R(\text{Alpha}) = (9/(9-1))(1 - 12.846/46.239)$  $R(\text{Alpha}) = (1.125(1 - 0.278)) = (1.125)(0.722) = 0,812$									
$SD^2$	46.23765										
$R(\text{Alpha}) = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum SDi^2}{SD^2}\right)$ <b>0,812</b>											

**PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL INTERAKSI SOSIAL (X2)**

No	Nama Orang Tua	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y
1	Iin Lidiawati	5	4	3	5	4	3	1	3	1	4	33
2	Fino Fontiana	5	4	2	4	4	3	3	4	4	3	36
3	Marlina Fatimah	4	2	4	4	1	3	1	1	1	3	24
4	Titin Wahyuni	3	4	3	4	1	1	3	2	4	2	27
5	Fanina Adji	5	4	1	5	1	1	1	4	2	2	26
6	Suryati Pangestu	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	27
7	Novianti	5	4	5	2	1	1	4	3	3	1	29
8	Mery	4	3	2	2	3	2	1	4	1	1	23
9	Iswati	2	4	1	3	2	2	1	4	3	2	24
10	Dian Wahyu	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	29
11	Tutty Sri	3	4	1	3	4	4	1	4	1	3	28
12	Cempaka Ayu	1	4	1	4	4	4	1	2	3	3	27
13	Fresti Dwi	4	4	4	5	3	4	2	4	4	3	37
14	Elsha Fitri	4	3	4	2	3	4	5	4	3	1	33
15	Kristiningsih	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	21
16	Nina Meilina	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	41
17	Dimas Sri	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	34
18	Endah Asika	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	40
	$\Sigma X$	66	63	49	63	51	53	39	60	48	47	539
	$(\Sigma X)^2$	4356	3969	2401	3969	2601	2809	1521	3600	2304	2209	290521
	$\Sigma X^2$	268	231	163	243	169	183	117	216	148	139	16731

PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL INTERAKSI SOSIAL (X2)  
(Lanjutan)

$(\sum X)^2/N$	242	220.5	133.4	220.5	144.5	156.06	84.5	200	128	122.722	16140.05556
$\sum X^2 - (\sum X)^2/N$	26	10.5	29.61	22.5	24.5	26.944	32.5	16	20	16.278	590.9444444
$SDi^2 [\sum Y^2 - (\sum Y)^2/N]/N$	1.444	0.583	1.645	1.250	1.361		1.806	0.889	1.111	0.904	32.83024691
$\sum SDi^2$	10.994			R(Alpha) = $(9/(9-1))(1 - 10.994/32.830)$							
$SD^2$	32.8302			R(Alpha) = $(1.125)(1 - 0.335)$ R(Alpha) = $(9/(9-1))(1 - 10.994/32.830)$				= $(9/(9-1))(1 - 10.994/32.830)$			
R(Alpha) $= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum SDi^2}{SD^2} \right)$	0,748			R(Alpha) = $(1.125)(0.665) = \mathbf{0.748}$							

**PERHITUNGAN RELIABELITAS**  
**PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK (X3)**

No	Nama Responden	X2	X3	X4	X5	X6	X8	X9	X10	Y
1	Iin Lidiawati	0	1	1	0	1	0	0	0	3
2	Fino Fontiana	1	1	1	0	1	1	1	1	7
3	Marlina Fatimah	0	0	1	1	1	1	1	1	8
4	Titin Wahyuni	1	1	1	0	0	0	1	0	4
5	Fanina Adji	0	0	1	0	1	0	1	0	4
6	Suryati Pangestu	0	0	1	0	0	0	0	0	2
7	Novianti	0	1	1	1	1	0	1	0	5
8	Mery	0	0	0	0	0	1	1	0	2
9	Iswati	0	0	1	0	1	0	0	0	2
10	Dian Wahyu	0	0	1	0	0	0	1	0	3
11	Tutty Sri	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Cempaka Ayu	0	0	1	0	1	1	1	0	4
13	Fresti Dwi	1	1	1	1	0	0	1	0	5
14	Elsha Fitri	0	1	0	0	1	1	0	0	3
15	Kristiningsih	0	0	1	0	1	1	1	1	5
16	Nina Meilina	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Dimas Sri	1	1	1	0	1	1	1	0	7
18	Endah Asika	1	1	1	1	1	1	1	0	6
$\Sigma X$		5	8	14	4	11	8	13	3	72
$(\Sigma X)^2$		25	64	196	16	121	64	169	9	5184
$\Sigma X^2$		5	8	14	4	11	8	13	3	362
$N\Sigma X^2$		90	144	252	72	198	144	234	54	6516



Lanjutan

**PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK (X3)**

$(\sum X)^2/N$	1.389	3.556	10.889	0.889	6.722	3.556	9.389	0.500	288
$\sum X^2 - (\sum X)^2/N$	3.611	4.444	3.111	3.111	4.278	4.444	3.611	2.500	74
$SD_i^2$	0.204	0.247	0.173	0.173	0.238	0.247	0.201	0.139	
$\sum SD_i^2$	1.621								
$SD^2 = [\sum Y^2 - (\sum Y)^2/N]/N$	4.111	$= (8/7)(1-1.622/4.321)$							
R(Alpha)	0.7138	$= (1,143)(0,6246)=\mathbf{0,7138}$							

**PERHITUNGAN RELIABILITAS PENGASUHAN ( X 4 )**

No	Nama Orang Tua	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	Iin Lidiawati	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4
2	Fino Fontiana	5	2	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
3	Marlina Fatimah	2	5	5	5	4	5	4	1	4	5	3	4	4	3	4
4	Titin Wahyuni	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4
5	Fanina Adji	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5
6	Suryati Pangestu	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5
7	Novianti	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3
8	Mery	1	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
9	Iswati	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
10	Dian Wahyu	1	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3
11	Tutty Sri	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
12	Cempaka Ayu	4	5	5	5	4	2	4	2	3	4	5	5	4	4	5
13	Fresti Dwi	1	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
14	Elsha Fitri	3	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4
15	Kristiningsih	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2
16	Nina Meilina	3	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5
17	Dimas Sri	5	3	5	5	2	4	5	4	5	2	4	4	4	3	4
18	Endah Asika	2	5	5	5	2	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4
	$\Sigma X$	57	76	88	86	65	72	81	57	81	80	76	80	77	57	69
	$(\Sigma X)^2$	3249	5776	7744	7396	4225	5184	6561	3249	6561	6400	5776	6400	5929	3249	4761
	$\Sigma X^2$	217	344	432	416	255	302	371	193	373	368	364	405	378	225	309
	$(\Sigma X)^2/N$	180.500	320.889	430.222	410.889	234.722	288.000	364.500	180.500	364.500	355.556	320.889	355.556	329.389	180.500	264.500

**PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL PENGASUHAN (X4)**

(Lanjutan)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
$\sum X^2 - (\sum X)^2 / N$	36.500	23.111	1.778	5.111	20.278	14.000	6.500	12.500	8.500	12.444	43.111	49.444	48.611	44.500	44.500
<b>SDi<sup>2</sup></b>		1.284	0.0988	0.284	1.12654	0.77778	0.36111		0.47222	0.691	2.395	2.747	2.701	2.472	2.472

**PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABE L PENGASUHAN (X4)**

(Lanjutan)

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30		Total
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2		129
3	5	5	5	4	0	4	4	4	5	3	2	4	4	5		111
3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	2		123
3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	3		128
2	5	4	5	3	1	5	5	5	5	3	5	4	2	3		125
2	5	4	5	5	2	4	5	5	4	3	5	5	4	4		130
3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4		126
4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	5	5	3	4		129
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	4		140
4	5	5	4	4	1	5	5	4	5	3	4	4	3	3		121
4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4		123
4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	2	4	4	4	3		119
3	5	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	3		133
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4		137
1	4	3	2	3	1	3	4	4	2	4	4	4	2	1		86
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4		132
4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3		118
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	2	4		125
58	83	81	69	72	51	74	80	76	78	54	76	77	63	56	$\Sigma X$	2235
3364	6889	6561	4761	5184	2601	5476	6400	5776	6084	2916	5776	5929	3969	3136	$(\Sigma Y)^2$	4995225
241	432	416	313	330	215	344	405	362	393	195	375	369	257	216	$\Sigma Y^2$	279875
186.889	382.722	364.500	264.500	288.000	144.500	304.222	355.556	320.889	338.000	162.000	320.889	329.389	220.500	174.222	$(\Sigma Y)^2/N$	277512.500

**PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL PENGASUHAN (X4)**

(Lanjutan)

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	$\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N =$
54.111	49.278	51.500	48.500	42.000	70.500	39.778	49.444	41.111	55.000	33.000	54.111	39.611	36.500	41.778	2362.500
3.006	2.738	2.861	2.694	2.333	3.917	2.210	2.747	2.284	3.056	1.833	3.006	2.201	2.028	2.321	
$\sum SD_i^2$	30.6296														
$SD^2$	131.25														
$r(\text{ALPHA}) = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum SD_i^2}{SD^2} \right) = (30/29) (1 - 57,117/131,25) = (1,034)(0,565) = 0,584$															

NO	X1	X2	X3	X4
1	7	25	4	100
2	9	23	3	82
3	10	15	3	102
4	17	29	4	109
5	9	26	1	94
6	7	25	3	89
7	20	27	5	92
8	38	29	4	92
9	33	28	3	93
10	29	37	5	98
11	26	25	6	109
12	35	34	7	115
13	36	32	6	101
14	17	28	6	103
15	7	23	4	92
16	23	40	7	117
17	28	33	5	92
18	36	30	3	98
19	33	26	6	108
20	31	32	6	102
21	26	42	7	109
22	22	41	6	109
23	26	41	6	114
24	22	28	5	108
25	26	27	5	111
26	32	35	6	100
27	30	28	3	86
28	24	32	7	103
29	19	29	5	113
30	28	35	7	113
31	29	27	3	84
32	23	44	7	111
33	23	26	4	97
34	33	32	4	102
35	26	34	6	112
36	21	35	6	108
37	18	32	5	112
38	25	22	3	102
39	32	31	5	101
40	30	26	3	89
41	35	28	3	97
42	30	32	3	99
43	26	28	5	106
44	23	21	4	103
45	38	22	4	110
46	35	34	6	114
47	15	35	6	99
48	21	28	5	108

49	15	20	5	92
50	10	33	4	111
51	10	22	4	108
52	24	32	6	123
53	11	30	4	91
54	13	25	5	109
55	19	26	6	92
56	25	26	7	102
57	15	31	5	104
58	14	32	4	119
59	22	21	3	128
60	12	23	2	75
61	21	37	4	116
62	19	30	4	110
63	10	21	3	86
64	19	26	5	100
65	26	41	6	111
66	29	40	4	117
67	13	29	6	86
68	16	34	3	100
69	24	37	5	103
70	17	28	2	96
71	19	37	3	120
72	22	32	2	100
73	24	41	4	108
74	17	24	5	122
75	10	30	2	108
76	23	36	3	118
77	27	48	5	106
78	25	25	4	122
79	22	26	2	89
80	12	35	2	88
81	17	23	3	94
82	13	17	5	97
83	32	19	6	112
84	29	32	4	108
85	23	28	5	96
86	30	26	3	85
87	35	31	5	103
88	22	26	6	97
89	21	37	3	92
90	36	28	5	98
91	33	35	3	102
92	21	27	3	104
93	33	42	6	111
94	27	38	5	106
95	38	33	4	95
96	29	36	5	107
97	32	28	7	137
98	21	30	3	101
99	36	32	6	114
100	35	18	2	103

101	30	34	3	100
102	35	35	4	112
103	28	20	8	80
104	28	22	2	97
105	32	30	5	104
106	17	26	2	107
107	11	19	4	88
108	26	28	8	125
109	8	26	3	109
110	21	26	7	104
111	16	16	5	116
112	18	35	5	106
113	19	33	3	102
114	16	24	5	104
115	24	24	5	106
116	11	25	4	83
117	25	33	5	118
118	23	29	3	87
119	16	37	4	97
120	12	28	3	93



## D. PENGASUHAN (X4)

No Res	Nama Anak	Nama Ibu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X4
1	Kanza	Susim Ernanik	5	1	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	1	4	5	4	3	2	5	4	4	3	100
2	Diana	Siti Aisyah	2	2	1	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	1	1	4	3	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	82
3	Saskia	Lilik Imro'azah	5	2	3	5	2	4	4	1	1	5	2	4	4	3	3	1	2	1	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	2	4	102
4	Farhan	Suciati	1	1	2	5	2	4	5	2	1	5	5	5	5	5	4	3	2	2	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	2	109
5	Fayzoshah	Salis Susanti	5	2	4	3	3	5	3	1	2	5	4	5	4	4	2	1	1	1	2	4	1	4	3	5	5	2	4	3	3	3	94
6	Siharulfana	Kartika	5	1	1	5	1	1	5	1	1	5	5	4	5	1	1	1	1	1	1	4	2	5	5	5	3	1	5	4	4	5	89
7	Dhea	Misriani	4	1	1	5	1	4	3	1	1	5	5	4	5	3	1	1	1	1	3	5	3	5	5	5	4	1	5	5	1	3	92
8	Owida	Farida H	1	1	1	5	4	1	5	2	1	4	5	5	5	1	1	1	1	1	4	4	5	4	5	5	3	3	5	5	2	2	92
9	Razan	Dewi Setarawati	4	2	1	4	4	2	4	2	2	4	3	5	4	4	2	3	1	1	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	93
10	Indira	Dwi Wulandari	5	1	3	4	3	3	4	3	1	5	3	4	4	3	4	3	1	2	2	4	1	5	5	2	5	1	5	4	4	4	98
11	Annisah	Vikry N.U	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	109
12	Reza	Maratu Solichah	5	2	1	5	3	2	4	4	1	4	5	5	5	4	3	3	2	2	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	115
13	Atina	Anik Yulianti	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	5	1	3	3	3	4	3	5	5	3	2	5	5	4	2	101
14	Dwi Ana	Tutik Widawati	1	2	2	4	2	1	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	103
15	Irfan	Indiyani	5	3	3	3	1	3	5	3	1	5	3	5	5	3	3	1	1	1	2	4	1	3	4	4	2	3	4	4	3	4	92
16	Achamda	Siwi Wasita'ul	5	2	2	5	4	2	5	4	1	5	5	5	5	4	2	5	1	2	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	117
17	Aqeela	Martina Aprilya	4	1	2	4	3	2	2	2	3	4	5	5	5	4	1	2	1	1	4	2	3	4	5	5	4	2	4	4	2	2	92
18	Hafizh	Nieke Wijayanti	4	3	1	5	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	98
19	Nadia	Anik Prihantitni	5	2	1	5	2	2	5	4	2	5	5	5	5	2	2	4	1	1	4	5	5	5	5	5	2	3	5	3	4	4	108
20	Naila	Fahlia Rahmawati	5	3	2	5	4	4	5	3	1	4	4	4	4	3	3	1	1	1	4	4	3	2	5	4	5	3	5	4	4	2	102
21	Hirano	Endah Subekti	1	1	3	5	3	1	5	4	1	5	5	5	5	1	3	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	109
22	Aufa	Silvia	5	2	1	5	2	2	5	2	1	5	5	5	5	4	2	4	4	1	3	5	5	5	5	5	4	2	5	4	3	3	109
23	Naufal	Erni Rahayu	3	1	1	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	2	3	1	1	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	114
24	Kafka	Binti Fauzayati	5	3	2	5	2	2	5	3	1	5	5	5	5	3	3	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4	2	5	5	5	5	108
25	Alvaro	Astifa Caroline	5	2	1	5	2	2	5	2	2	5	5	5	5	5	2	3	1	1	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	111
26	Zakiyah	Nanik Purwati	4	2	3	4	2	2	4	3	1	4	4	4	4	4	2	3	1	1	5	5	4	4	4	4	5	2	5	3	5	2	100
27	Atayalana	Elly Dian P	2	1	2	2	3	3	5	3	1	5	2	3	4	4	5	2	1	1	3	5	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	86
28	Faiq	Siti Aminah	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	1	5	5	5	4	4	4	4	2	5	3	3	4	103
29	Herdicha	Henik	2	5	1	5	1	2	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	113
30	Aura	Elly Trisnawati	5	4	3	5	3	4	4	4	1	5	4	5	4	2	3	4	1	2	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	2	113
31	Rizky	Nanik Purwaningsih	1	1	1	5	3	2	4	3	1	4	4	4	5	1	2	1	1	1	2	4	3	4	5	4	4	2	4	4	1	3	84
32	Intan	Vidha Suryaningtyas	5	3	1	5	2	1	5	5	1	5	5	5	5	4	1	4	1	1	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	111
33	Erina	Siti Mubarakah	4	1	3	4	5	4	3	3	4	2	4	5	5	3	4	2	1	1	2	3	5	4	4	5	3	2	4	3	2	2	97
34	Fenyka	Enik Widayati	4	1	1	5	4	2	5	2	1	5	4	5	5	3	2	4	2	1	3	2	5	5	5	5	4	1	5	4	2	5	102

35	Linda	Anik Mustikasari	5	1	1	5	3	4	5	1	1	5	5	5	5	3	4	3	1	1	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	112
36	Faiz	Dewi Rahmawati	4	1	1	5	3	2	5	3	1	5	5	5	5	5	1	2	1	1	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	108
37	Devito	Sri Santy	1	2	1	5	2	3	5	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	112
38	Ria Dini	Siti Wahyuni	5	3	3	5	3	3	3	3	1	3	5	4	4	1	4	3	3	1	3	3	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	102
39	Ezar	Khisnul Khotimah	5	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2	5	4	3	4	4	3	1	5	5	4	3	101
40	Aura	Endang Puji Astuti	2	1	2	4	2	2	4	4	1	4	4	5	4	2	3	3	2	1	4	4	1	4	4	5	3	1	5	3	3	2	89
41	Nissa	Afiat Puji Herlinawati	4	2	1	5	2	2	5	2	1	3	5	4	5	4	2	3	1	1	2	4	5	3	5	4	4	3	5	3	4	3	97
42	Shabrina	Imik Purwanti	3	1	3	4	3	2	4	2	1	4	4	4	4	4	1	2	1	2	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	2	99
43	Isfana	Umi Subarjah	1	1	1	5	2	4	5	3	1	5	5	5	5	3	3	3	1	1	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	106
44	Chandra	Siti Musfiroh	1	1	1	5	4	2	5	3	2	5	5	3	5	3	2	4	2	1	4	4	1	4	5	5	5	2	5	5	5	4	103
45	Izzudin	Lutfi Akir Lailiyah	4	2	1	5	4	3	5	3	2	5	5	5	3	2	2	3	1	1	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	110
46	Habi	Lilik U	5	1	2	5	4	2	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	1	1	2	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	114
47	Adshilla	Dita inta Megayatri	4	3	1	5	3	3	4	3	3	5	5	5	3	3	3	2	3	1	2	4	3	4	5	5	3	3	4	3	2	2	99
48	Hasnah	Lilik Trianingsih	5	3	2	5	3	2	4	2	1	5	5	5	4	4	3	3	1	3	4	5	3	5	5	4	4	2	5	4	3	4	108
49	Diva	Mery Krisgianti	5	2	3	3	1	2	5	3	1	2	5	3	3	3	1	2	1	1	3	5	5	4	4	3	2	2	5	5	3	5	92
50	Falza	Elly Pranastuti	5	2	3	5	2	5	5	3	2	5	5	5	5	2	2	2	1	1	5	2	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	111
51	Fadhila	Ima Nikmah	5	2	3	5	4	3	5	1	2	3	4	5	5	3	4	1	2	1	3	5	4	5	5	4	2	3	5	5	4	5	108
52	Alexa	Sri Suyati	5	3	1	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	123
53	Gallang	Erwin Apriliana	5	1	1	5	2	3	4	1	3	4	5	5	4	3	2	1	1	1	3	3	2	4	5	4	3	3	4	4	1	4	91
54	Queshel	Sriyasmianti	5	1	1	5	1	3	5	4	1	5	5	4	5	5	1	5	1	1	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	1	109
55	Keisan	Rini Susanti	4	1	1	5	3	2	4	2	3	3	4	5	5	1	1	2	1	1	4	3	4	3	5	5	4	2	5	4	2	3	92
56	Al Habsy	Sugiarti	2	1	1	5	2	2	4	3	1	5	4	5	5	5	3	3	1	2	4	5	1	5	5	5	4	2	5	5	5	2	102
57	Talitha	Danik Kristanti	4	3	1	4	3	3	5	4	1	5	5	5	4	4	3	3	1	1	4	4	1	4	5	5	3	3	5	5	4	2	104
58	Shalma	Muntamah	3	5	1	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	1	2	5	3	1	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	119
59	Dine	Ester Nenna	5	4	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	128
60	Alif	Dian Vivi Riani	1	1	2	3	1	4	4	1	2	3	3	5	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	75
61	Karina	Ely Nurkhusnah	4	2	3	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	1	4	2	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	2	116
62	Fathan	Rustianik	5	3	1	5	3	5	5	3	1	5	5	5	5	2	3	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	1	3	110
63	Billa	Yuyun Susiati	4	3	2	4	0	3	2	0	1	5	0	5	5	3	2	2	2	1	4	5	1	5	5	5	2	1	4	4	4	2	86
64	Rendra	Siti Maryana	5	3	1	5	1	2	3	2	2	4	4	5	5	4	1	2	2	3	4	5	4	5	5	2	4	3	4	4	2	4	100
65	Nurul	Harmuji	5	2	1	5	3	2	4	3	2	5	5	5	5	5	3	3	1	1	4	5	5	4	5	5	4	2	5	4	4	4	111
66	Fauzan	Guritna Endra	5	1	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	3	117
67	Yahya	Sri Buati	1	2	2	2	2	4	4	2	1	3	2	4	3	2	2	1	2	1	5	5	2	3	4	3	5	2	5	3	5	4	86
68	Adel	Wahyu Tutuk A	1	1	1	4	1	2	5	3	2	5	5	5	4	3	2	3	1	1	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	3	3	100
69	Caca	Aries Suryandari	4	1	1	5	3	3	5	1	1	5	5	5	5	3	1	1	1	1	5	3	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	103
70	Hafidz	Wiwin Apriani	5	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	4	5	3	2	4	4	3	3	96
71	Nanta	Dian Ferawati	5	3	4	5	1	3	5	2	2	5	5	5	5	4	2	4	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
72	Aurora	FitriZULianawati	3	1	1	5	3	3	5	1	1	3	5	5	5	1	1	1	1	1	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	100
73	Binar	Sri Rahayu	4	2	1	5	2	5	5	3	1	3	5	5	5	3	3	3	1	2	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	108
74	Sabrina	Dewi Kusumawati	5	3	4	5	3	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	3	3	1	4	5	5	3	5	5	3	2	5	5	4	5	122
75	Allea	Nunik	5	3	3	5	2	5	2	3	1	5	5	5	4	5	2	4	1	1	1	5	5	5	5	2	4	3	5	5	3	4	108
76	Rega	Maritsa Fitri Fuadin	5	2	3	5	1	3	5	3	3	5	5	5	5	4	3	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	118

77	Rizal	Isti Utami	3	1	1	5	2	2	5	4	3	4	5	5	5	5	3	2	1	1	2	5	2	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	106
78	Rara	Rulik Juwariyati	5	4	1	5	2	3	5	5	2	5	4	5	5	4	3	4	4	1	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	122
79	Fitri	Nurul Fitria	1	1	1	5	1	1	5	3	1	5	5	5	5	1	2	3	1	1	5	1	1	3	5	5	5	1	5	5	3	3	89	
80	Tyo	Yayuk Setyowati	2	3	4	2	2	5	4	1	2	3	4	2	3	2	4	3	3	1	2	2	3	4	4	4	3	1	5	4	4	2	88	
81	Andre	Kasemi	1	3	1	5	2	2	5	3	1	3	5	5	5	2	2	2	1	1	3	4	3	3	5	5	3	3	5	5	2	4	94	
82	Adek	Sri Utami	5	2	1	5	2	5	5	2	1	5	5	5	5	1	2	2	1	1	2	5	1	5	3	3	1	2	5	5	5	5	97	
83	Zaky	Fitria Susiawati	5	2	1	5	3	2	5	4	1	3	5	5	5	5	2	4	1	1	5	5	5	3	5	4	5	2	5	5	4	5	112	
84	Fawwaz	Binti Masruroh	5	1	1	5	2	1	5	3	1	4	5	5	5	3	5	3	2	1	5	5	4	4	5	4	5	1	5	5	3	5	108	
85	Thifah	Athalia	5	1	1	4	4	1	5	5	1	5	5	5	5	2	1	2	1	1	2	5	1	5	5	5	3	1	5	2	5	3	96	
86	Gavin	Zubaidah	5	1	3	4	2	3	4	1	1	3	5	4	5	3	2	1	1	1	2	2	4	4	3	5	2	2	4	3	3	2	85	
87	Icha	Retno Widayanti	0	3	3	4	2	4	4	2	1	5	5	5	4	4	3	3	3	1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	1	3	103	
88	Kiara	Sri Wulan Wahyuni	2	1	1	5	3	2	5	3	2	4	4	4	4	3	2	4	1	2	4	3	3	4	5	4	5	2	5	4	2	4	97	
89	Fandi	Adrikah	4	1	1	5	3	2	4	2	1	5	4	5	5	2	1	1	1	1	2	5	3	5	5	5	2	2	5	5	2	3	92	
90	Nazneen	Yuanita	1	1	1	5	4	2	4	4	1	4	4	4	5	5	3	4	1	2	3	4	1	4	5	5	4	2	4	4	4	3	98	
91	Ais	Diyana Juli P	1	1	1	5	3	2	5	3	1	4	5	5	5	3	1	5	1	1	4	4	3	5	5	5	3	2	5	5	4	5	102	
92	Fara	Helmina Radiyana	5	2	1	5	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	104	
93	Haidar	Atik Pasmawati	1	1	1	5	3	3	5	4	2	5	5	5	5	4	3	3	1	1	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	111	
94	Aca	Dian ratnawati	5	3	1	5	3	3	5	3	2	4	5	5	5	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	106	
95	Fachri	Anggi Puji P	1	1	1	5	1	4	4	2	2	5	4	5	5	3	2	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	4	95	
96	Rafi	Ita Kusumaningtyas	3	3	3	5	3	3	5	3	1	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	1	3	5	5	5	3	5	3	4	3	107	
97	Najma	Faidatul Azizah	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	137	
98	Rafi	Endid Ekowati	5	1	1	5	3	3	4	3	1	5	4	4	4	4	2	3	1	1	5	4	1	4	5	5	4	3	4	5	3	4	101	
99	Alden	Lellyta Indra	5	2	1	5	2	1	5	5	2	5	5	5	5	3	1	3	1	2	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	114	
100	Nabil	Danik Listya	4	1	2	4	2	2	5	2	2	4	5	5	5	4	2	2	2	1	5	5	2	5	5	5	5	2	4	4	5	2	103	
101	Fairus	Nuri Masmiami	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	1	2	3	4	5	3	5	5	3	2	5	4	4	5	100	
102	Audria	Lia darmaya	4	1	1	5	3	3	5	5	2	4	5	4	5	4	3	5	2	3	4	5	5	3	4	5	2	4	5	4	3	4	112	
103	Salsa	Sri Wigati	1	2	1	4	3	3	2	1	1	3	4	4	4	4	1	3	1	1	4	4	1	4	3	4	3	3	3	2	2	4	80	
104	Haqoo	Sri Indayati	4	1	1	5	3	1	3	3	1	5	5	5	5	1	3	1	1	1	3	3	5	3	5	5	5	1	5	5	3	5	97	
105	Afifa	Sri Yuneti	4	2	2	5	3	3	5	3	1	5	4	5	5	4	1	3	1	1	4	5	4	4	5	4	5	2	5	3	3	3	104	
106	Aurellia	Endang Listyarini	5	3	1	5	1	3	5	3	2	4	5	5	5	3	5	3	2	1	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	107	
107	Zalfa	Shinta Mei Bhintari	5	1	1	5	1	2	5	1	1	3	5	4	5	2	1	1	1	1	2	5	5	3	5	5	3	1	5	5	2	2	88	
108	Khanza	Nonik	5	3	1	5	3	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	125	
109	Kayla	Anik Astutik	5	5	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	109	
110	Dysto	Dyah Sari K	5	2	1	5	1	2	5	3	2	5	5	5	5	2	1	2	1	2	5	3	5	2	5	5	5	3	5	5	5	2	104	
111	Rayhan	YJUyaningsih	5	3	4	5	2	3	5	2	2	5	5	5	5	2	3	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	116	
112	Himma	Ida Kurnia	5	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	106	
113	Faiz	Tutik Mariana	5	3	3	4	1	3	4	1	3	4	3	5	4	2	3	2	3	1	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	5	4	102	
114	Agnes	Adestaria W	5	3	1	5	1	4	5	3	2	5	5	5	5	4	4	2	3	1	5	3	2	4	5	4	3	1	4	5	3	2	104	
115	Fairus	Margarita	5	3	1	4	3	2	5	2	1	5	5	5	3	1	1	2	1	1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	106	
116	Arifin	Yayuk Ernawati	5	3	2	4	3	3	4	1	3	5	4	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	2	5	83	
117	Malka	Eni Solaeta	5	3	1	5	1	4	5	4	1	5	4	4	5	5	3	5	4	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	4	118	
118	Raffi	Deny Sis Wahyu	2	2	1	5	2	3	4	1	3	4	5	4	5	3	3	1	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	87	
119	Lintang	Susi Mei Ambarwati	5	1	3	5	3	2	5	3	1	4	5	3	5	5	3	1	1	1	4	4	1	3	5	3	3	1	4	4	4	5	97	
120	Sufia	Ismawati	2	2	1	4	2	2	4	5	1	5	4	4	4	2	2	2	1	1	2	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	2	93	

## PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI

### A. Variabel Pendidikan Ibu (X1)

No	X1	$\bar{X}_1$	$X1 - \bar{X}_1$	$(X1 - \bar{X}_1)^2$
1	7	22.95	-15.95	254.4025
2	9	22.95	-13.95	194.6025
3	10	22.95	-12.95	167.7025
4	17	22.95	-5.95	35.4025
5	9	22.95	-13.95	194.6025
6	7	22.95	-15.95	254.4025
7	20	22.95	-2.95	8.7025
8	38	22.95	15.05	226.5025
9	33	22.95	10.05	101.0025
10	29	22.95	6.05	36.6025
11	26	22.95	3.05	9.3025
12	35	22.95	12.05	145.2025
13	36	22.95	13.05	170.3025
14	17	22.95	-5.95	35.4025
15	7	22.95	-15.95	254.4025
16	23	22.95	0.05	0.0025
17	28	22.95	5.05	25.5025
18	36	22.95	13.05	170.3025
19	33	22.95	10.05	101.0025
20	31	22.95	8.05	64.8025
21	26	22.95	3.05	9.3025
22	22	22.95	-0.95	0.9025
23	26	22.95	3.05	9.3025
24	22	22.95	-0.95	0.9025
25	26	22.95	3.05	9.3025
26	32	22.95	9.05	81.9025
27	30	22.95	7.05	49.7025
28	24	22.95	1.05	1.1025
29	19	22.95	-3.95	15.6025
30	28	22.95	5.05	25.5025
31	29	22.95	6.05	36.6025
32	23	22.95	0.05	0.0025

No	X1	$\bar{X}_1$	$X1 - \bar{X}_1$	$(X1 - \bar{X}_1)^2$
33	23	22.95	0.05	0.0025
34	33	22.95	10.05	101.0025
35	26	22.95	3.05	9.3025
36	21	22.95	-1.95	3.8025
37	18	22.95	-4.95	24.5025
38	25	22.95	2.05	4.2025
39	32	22.95	9.05	81.9025
40	30	22.95	7.05	49.7025
41	35	22.95	12.05	145.2025
42	30	22.95	7.05	49.7025
43	26	22.95	3.05	9.3025
44	23	22.95	0.05	0.0025
45	38	22.95	15.05	226.5025
46	35	22.95	12.05	145.2025
47	15	22.95	-7.95	63.2025
48	21	22.95	-1.95	3.8025
49	15	22.95	-7.95	63.2025
50	10	22.95	-12.95	167.7025
51	10	22.95	-12.95	167.7025
52	24	22.95	1.05	1.1025
53	11	22.95	-11.95	142.8025
54	13	22.95	-9.95	99.0025
55	19	22.95	-3.95	15.6025
56	25	22.95	2.05	4.2025
57	15	22.95	-7.95	63.2025
58	14	22.95	-8.95	80.1025
59	22	22.95	-0.95	0.9025
60	12	22.95	-10.95	119.9025
61	21	22.95	-1.95	3.8025
62	19	22.95	-3.95	15.6025
63	10	22.95	-12.95	167.7025
64	19	22.95	-3.95	15.6025
65	26	22.95	3.05	9.3025
66	29	22.95	6.05	36.6025
67	13	22.95	-9.95	99.0025

No	X1	$\bar{X}_1$	$X1 - \bar{X}_1$	$(X1 - \bar{X}_1)^2$
68	16	22.95	-6.95	48.3025
69	24	22.95	1.05	1.1025
70	17	22.95	-5.95	35.4025
71	19	22.95	-3.95	15.6025
72	22	22.95	-0.95	0.9025
73	24	22.95	1.05	1.1025
74	17	22.95	-5.95	35.4025
75	10	22.95	-12.95	167.7025
76	23	22.95	0.05	0.0025
77	27	22.95	4.05	16.4025
78	25	22.95	2.05	4.2025
79	22	22.95	-0.95	0.9025
80	12	22.95	-10.95	119.9025
81	17	22.95	-5.95	35.4025
82	13	22.95	-9.95	99.0025
83	32	22.95	9.05	81.9025
84	29	22.95	6.05	36.6025
85	23	22.95	0.05	0.0025
86	30	22.95	7.05	49.7025
87	35	22.95	12.05	145.2025
88	22	22.95	-0.95	0.9025
89	21	22.95	-1.95	3.8025
90	36	22.95	13.05	170.3025
91	33	22.95	10.05	101.0025
92	21	22.95	-1.95	3.8025
93	33	22.95	10.05	101.0025
94	27	22.95	4.05	16.4025
95	38	22.95	15.05	226.5025
96	29	22.95	6.05	36.6025
97	32	22.95	9.05	81.9025
98	21	22.95	-1.95	3.8025
99	36	22.95	13.05	170.3025
100	36	22.95	13.05	170.3025
101	30	22.95	7.05	49.7025
102	35	22.95	12.05	145.2025

No	X1	$\bar{X}_1$	$X1 - \bar{X}_1$	$(X1 - \bar{X}_1)^2$
103	28	22.95	5.05	25.5025
104	28	22.95	5.05	25.5025
105	32	22.95	9.05	81.9025
106	17	22.95	-5.95	35.4025
107	11	22.95	-11.95	142.8025
108	26	22.95	3.05	9.3025
109	8	22.95	-14.95	223.5025
110	21	22.95	-1.95	3.8025
111	16	22.95	-6.95	48.3025
112	18	22.95	-4.95	24.5025
113	19	22.95	-3.95	15.6025
114	16	22.95	-6.95	48.3025
115	24	22.95	1.05	1.1025
116	11	22.95	-11.95	142.8025
117	25	22.95	2.05	4.2025
118	23	22.95	0.05	0.0025
119	16	22.95	-6.95	48.3025
120	12	22.95	-10.95	119.9025
$\Sigma X =$	2754			8,057.70
$\bar{X}_1 =$	22.950			

### Perhitungan Distribudi Frekuensi

- a. Menentukan Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}$$

$$= 38 - 7 = 31$$

- b. Menghitng banyaknya Interval kelas (k)

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } (N)$$

$$= 1 + (3,3) \log 120$$

$$= 1 + 6,86 = 7,86 = 8$$

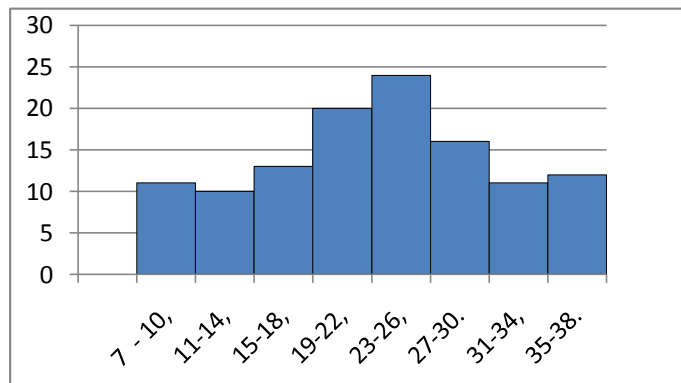
c. Menhitung Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{31}{8} = 3,875 = 4$$

d. Tabel Distribusi Untuk mengambar Histrogram

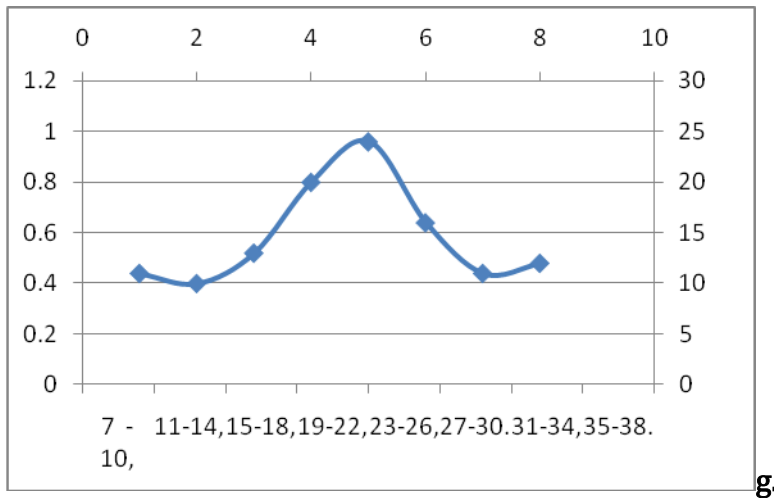
Kelas - Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi relatif %	Frekuensi Komulatif %
7 - 10	11	11		
11 - 14	10	21		
15 - 18	15	36		
19 - 22	20	56		
23 - 26	24	80		
27 - 30	16	96		
31 - 34	11	107		
35 - 38	13	120		
	120			

e. Gambar Histrogram





## b. Gambar Poligon



$$\text{Rata-rata } (\bar{X}_1) = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{2754}{120} = 22,95$$

$$\text{h. Varians } (S^2) = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} = \frac{8057}{119} = 67,71$$

$$\text{i. Simpangan Baku } (S) = \sqrt{S^2} = \sqrt{67,71} = 8,229$$

j. Median (Me), nilai tengah dihitung dengan formula

$$\text{Median (Me)} = b + p \left( \frac{0,5n - F}{f} \right)$$

Dimana :  $b$  = batas bawah kelas median,  $p$  = panjang interval kelas,  $F$  = Jumlah frekuensi sebelum kelas Median.

$$\begin{aligned} \text{Median (Me)} &= b + p \left( \frac{0,5n - F}{f} \right) \\ &= 22,5 + 4 \left( \frac{((0,5 \times 120) - 56)}{22} \right) \\ &= 22,5 + 0,73 = 23,23 = 23 \end{aligned}$$

K Modus atau Data yang sering muncul ( $M_o$ )

$$\text{Modus } (M_o) = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana :  $P$  = panjang interval,  $b$  = batas bawah modus,  $b_1$  = selisih antara frekuensi modus dengan frekuensi sebelumnya,  $b_2$  = selisih antara frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya.

$$\begin{aligned} \text{Modus (Mo)} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 23 + 4 \left( \frac{4}{4+8} \right) \\ &= 23 + 4 \left( \frac{4}{12} \right) = 23 + 2,66 = 25,66 = 26 \end{aligned}$$

## 2. Variabel Interaksi Sosial (X2)

No	X <sub>2</sub>	$\bar{X}_2$	X <sub>2</sub> - $\bar{X}_2$	(X <sub>2</sub> - $\bar{X}_2$ ) <sup>2</sup>
1	25	29.625	-4.625	21.390625
2	23	29.625	-6.625	43.890625
3	15	29.625	-14.625	213.890625
4	29	29.625	-0.625	0.390625
5	26	29.625	-3.625	13.140625
6	25	29.625	-4.625	21.390625
7	27	29.625	-2.625	6.890625
8	29	29.625	-0.625	0.390625
9	28	29.625	-1.625	2.640625
10	37	29.625	7.375	54.390625
11	25	29.625	-4.625	21.390625
12	34	29.625	4.375	19.140625
13	32	29.625	2.375	5.640625
14	28	29.625	-1.625	2.640625
15	23	29.625	-6.625	43.890625
16	40	29.625	10.375	107.640625
17	33	29.625	3.375	11.390625
18	30	29.625	0.375	0.140625
19	26	29.625	-3.625	13.140625
20	32	29.625	2.375	5.640625
21	42	29.625	12.375	153.140625
22	41	29.625	11.375	129.390625
23	41	29.625	11.375	129.390625
24	28	29.625	-1.625	2.640625

No	$X_2$	$\bar{X}_2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
25	27	29.625	-2.625	6.890625
26	35	29.625	5.375	28.890625
27	28	29.625	-1.625	2.640625
28	32	29.625	2.375	5.640625
29	29	29.625	-0.625	0.390625
30	35	29.625	5.375	28.890625
31	27	29.625	-2.625	6.890625
32	44	29.625	14.375	206.640625
33	26	29.625	-3.625	13.140625
34	32	29.625	2.375	5.640625
35	34	29.625	4.375	19.140625
36	35	29.625	5.375	28.890625
37	32	29.625	2.375	5.640625
38	22	29.625	-7.625	58.140625
39	31	29.625	1.375	1.890625
40	26	29.625	-3.625	13.140625
41	28	29.625	-1.625	2.640625
42	32	29.625	2.375	5.640625
43	28	29.625	-1.625	2.640625
44	21	29.625	-8.625	74.390625
45	22	29.625	-7.625	58.140625
46	34	29.625	4.375	19.140625
47	35	29.625	5.375	28.890625
48	28	29.625	-1.625	2.640625
49	20	29.625	-9.625	92.640625
50	33	29.625	3.375	11.390625
51	22	29.625	-7.625	58.140625
52	32	29.625	2.375	5.640625
53	30	29.625	0.375	0.140625
54	25	29.625	-4.625	21.390625
55	26	29.625	-3.625	13.140625
56	26	29.625	-3.625	13.140625
57	31	29.625	1.375	1.890625
58	32	29.625	2.375	5.640625
59	21	29.625	-8.625	74.390625

No	$X_2$	$\bar{X}_2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
60	23	29.625	-6.625	43.890625
61	37	29.625	7.375	54.390625
62	30	29.625	0.375	0.140625
63	21	29.625	-8.625	74.390625
64	26	29.625	-3.625	13.140625
65	41	29.625	11.375	129.390625
66	40	29.625	10.375	107.640625
67	29	29.625	-0.625	0.390625
68	34	29.625	4.375	19.140625
69	37	29.625	7.375	54.390625
70	28	29.625	-1.625	2.640625
71	37	29.625	7.375	54.390625
72	32	29.625	2.375	5.640625
73	41	29.625	11.375	129.390625
74	24	29.625	-5.625	31.640625
75	30	29.625	0.375	0.140625
76	36	29.625	6.375	40.640625
77	48	29.625	18.375	337.640625
78	25	29.625	-4.625	21.390625
79	26	29.625	-3.625	13.140625
80	35	29.625	5.375	28.890625
81	23	29.625	-6.625	43.890625
82	17	29.625	-12.625	159.390625
83	19	29.625	-10.625	112.890625
84	32	29.625	2.375	5.640625
85	28	29.625	-1.625	2.640625
86	26	29.625	-3.625	13.140625
87	31	29.625	1.375	1.890625
88	25	29.625	-4.625	21.390625
89	37	29.625	7.375	54.390625
90	28	29.625	-1.625	2.640625
91	35	29.625	5.375	28.890625
92	27	29.625	-2.625	6.890625
93	42	29.625	12.375	153.140625
94	38	29.625	8.375	70.140625

No	$X_2$	$\bar{X}_2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
95	33	29.625	3.375	11.390625
96	36	29.625	6.375	40.640625
97	28	29.625	-1.625	2.640625
98	30	29.625	0.375	0.140625
99	32	29.625	2.375	5.640625
100	18	29.625	-11.625	135.140625
101	34	29.625	4.375	19.140625
102	35	29.625	5.375	28.890625
103	20	29.625	-9.625	92.640625
104	22	29.625	-7.625	58.140625
105	30	29.625	0.375	0.140625
106	26	29.625	-3.625	13.140625
107	19	29.625	-10.625	112.890625
108	28	29.625	-1.625	2.640625
109	26	29.625	-3.625	13.140625
110	26	29.625	-3.625	13.140625
111	16	29.625	-13.625	185.640625
112	35	29.625	5.375	28.890625
113	33	29.625	3.375	11.390625
114	24	29.625	-5.625	31.640625
115	24	29.625	-5.625	31.640625
116	25	29.625	-4.625	21.390625
117	33	29.625	3.375	11.390625
118	29	29.625	-0.625	0.390625
119	37	29.625	7.375	54.390625
120	28	29.625	-1.625	2.640625
$\sum X_2 =$	3555			4716,1250
M=	29.625			

a. Menentukan Rentang

$$\text{Skor Maksimum} = 48$$

$$\text{Skor Minimum} = 15$$

$$\text{Rentang} = \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}$$

$$= 48 - 15 = 33$$

b. Menghitung banyaknya Interval kelas (k)

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } (N)$$

$$= 1 + (3,3) \log 120$$

$$= 1 + 6,86 = 7,86 = 8$$

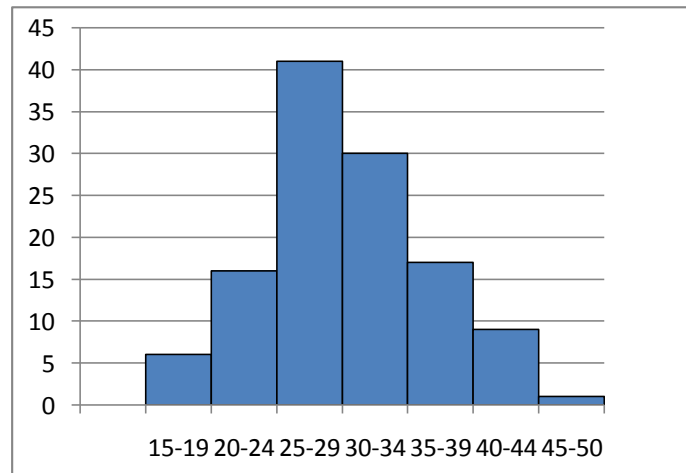
c. Menghitung Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{33}{8} = 4,125 = 5$$

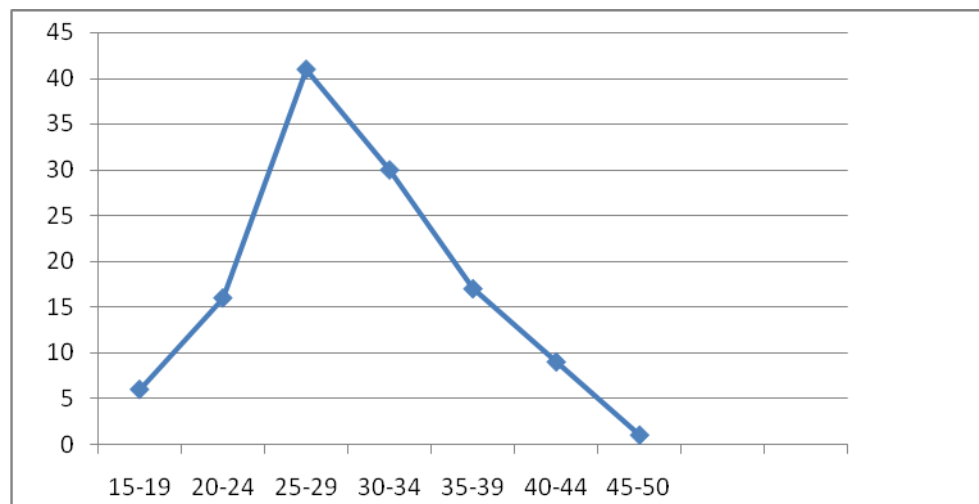
d. Tabel Distribusi Untuk mengambar Histogram

Kelas - Interval	Nilai tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif %	Frekuensi Komulatif%
15 - 19	17	6	6		
20 - 24	22	16	22		
25 - 29	27	41	63		
30 - 34	32	30	93		
35 - 39	37	17	110		
40 - 44	42	9	119		
45 - 49	47	1	120		
		120			

e. Gambar Histogram



f. Gambar Poligon



$$\begin{aligned}
 \text{g. Rata-rata}(\bar{X}_2) &= \frac{\sum X_2}{n} \\
 &= \frac{3555}{120} = 29,625
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{h. Varians (S}^2\text{)} &= \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1} \\
 &= \frac{4716,125}{119} = 39,631
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{i. Simpangan Baku (S)} &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{39,631} = 6,295
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{j. Median (Me)} &= b + p \left( \frac{0,5 n - F}{f} \right) \\
 &= 29,5 + 5 \left( \frac{(0,5 \times 120) - 63}{30} \right) \\
 &= 29,5 + 5(-0,1) \\
 &= 29,5 - 0,5 = 29
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{k. Modus (Mo)} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 25 + 4 \left( \frac{25}{25 + 11} \right) \\
 &= 25 + 4 \left( \frac{25}{36} \right) = 25 + 2,77 = 27,77 = 28
 \end{aligned}$$



## 3. Variabel Pengetahuan Orang Tua Mengenai Perkembangan Sosial Emosional

Anak (X3)

No	X <sub>3</sub>	$\bar{X}_3$	X <sub>3</sub> - $\bar{X}_3$	(X <sub>3</sub> - $\bar{X}_3$ ) <sup>2</sup>
1	4	4.467	-0.467	0.218089
2	3	4.467	-1.467	2.152089
3	3	4.467	-1.467	2.152089
4	4	4.467	-0.467	0.218089
5	1	4.467	-3.467	12.020089
6	3	4.467	-1.467	2.152089
7	5	4.467	0.533	0.284089
8	4	4.467	-0.467	0.218089
9	3	4.467	-1.467	2.152089
10	5	4.467	0.533	0.284089
11	6	4.467	1.533	2.350089
12	7	4.467	2.533	6.416089
13	6	4.467	1.533	2.350089
14	6	4.467	1.533	2.350089
15	4	4.467	-0.467	0.218089
16	7	4.467	2.533	6.416089
17	5	4.467	0.533	0.284089
18	3	4.467	-1.467	2.152089
19	6	4.467	1.533	2.350089
20	6	4.467	1.533	2.350089
21	7	4.467	2.533	6.416089
22	6	4.467	1.533	2.350089
23	6	4.467	1.533	2.350089
24	5	4.467	0.533	0.284089
25	5	4.467	0.533	0.284089
26	6	4.467	1.533	2.350089
27	3	4.467	-1.467	2.152089
28	7	4.467	2.533	6.416089
29	5	4.467	0.533	0.284089
30	7	4.467	2.533	6.416089
31	3	4.467	-1.467	2.152089
32	7	4.467	2.533	6.416089

No	$X_3$	$\bar{X}_3$	$X_3 - \bar{X}_3$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$
33	4	4.467	-0.467	0.218089
34	4	4.467	-0.467	0.218089
35	6	4.467	1.533	2.350089
36	6	4.467	1.533	2.350089
37	5	4.467	0.533	0.284089
38	3	4.467	-1.467	2.152089
39	5	4.467	0.533	0.284089
40	3	4.467	-1.467	2.152089
41	3	4.467	-1.467	2.152089
42	3	4.467	-1.467	2.152089
43	5	4.467	0.533	0.284089
44	4	4.467	-0.467	0.218089
45	4	4.467	-0.467	0.218089
46	6	4.467	1.533	2.350089
47	6	4.467	1.533	2.350089
48	5	4.467	0.533	0.284089
49	5	4.467	0.533	0.284089
50	4	4.467	-0.467	0.218089
51	4	4.467	-0.467	0.218089
52	6	4.467	1.533	2.350089
53	4	4.467	-0.467	0.218089
54	5	4.467	0.533	0.284089
55	6	4.467	1.533	2.350089
56	7	4.467	2.533	6.416089
57	5	4.467	0.533	0.284089
58	4	4.467	-0.467	0.218089
59	3	4.467	-1.467	2.152089
60	2	4.467	-2.467	6.086089
61	4	4.467	-0.467	0.218089
62	4	4.467	-0.467	0.218089
63	3	4.467	-1.467	2.152089
64	5	4.467	0.533	0.284089
65	6	4.467	1.533	2.350089
66	4	4.467	-0.467	0.218089
67	6	4.467	1.533	2.350089

No	$X_3$	$\bar{X}_3$	$X_3 - \bar{X}_3$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$
68	3	4.467	-1.467	2.152089
69	5	4.467	0.533	0.284089
70	2	4.467	-2.467	6.086089
71	3	4.467	-1.467	2.152089
72	2	4.467	-2.467	6.086089
73	4	4.467	-0.467	0.218089
74	5	4.467	0.533	0.284089
75	2	4.467	-2.467	6.086089
76	3	4.467	-1.467	2.152089
77	5	4.467	0.533	0.284089
78	4	4.467	-0.467	0.218089
79	2	4.467	-2.467	6.086089
80	2	4.467	-2.467	6.086089
81	3	4.467	-1.467	2.152089
82	5	4.467	0.533	0.284089
83	6	4.467	1.533	2.350089
84	4	4.467	-0.467	0.218089
85	5	4.467	0.533	0.284089
86	3	4.467	-1.467	2.152089
87	5	4.467	0.533	0.284089
88	6	4.467	1.533	2.350089
89	3	4.467	-1.467	2.152089
90	5	4.467	0.533	0.284089
91	3	4.467	-1.467	2.152089
92	3	4.467	-1.467	2.152089
93	6	4.467	1.533	2.350089
94	5	4.467	0.533	0.284089
95	4	4.467	-0.467	0.218089
96	5	4.467	0.533	0.284089
97	7	4.467	2.533	6.416089
98	3	4.467	-1.467	2.152089
99	6	4.467	1.533	2.350089
100	2	4.467	-2.467	6.086089
101	3	4.467	-1.467	2.152089
102	4	4.467	-0.467	0.218089

No	$X_3$	$\bar{X}_3$	$X_3 - \bar{X}_3$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$
103	8	4.467	3.533	12.482089
104	2	4.467	-2.467	6.086089
105	5	4.467	0.533	0.284089
106	2	4.467	-2.467	6.086089
107	4	4.467	-0.467	0.218089
108	8	4.467	3.533	12.482089
109	3	4.467	-1.467	2.152089
110	7	4.467	2.533	6.416089
111	5	4.467	0.533	0.284089
112	5	4.467	0.533	0.284089
113	3	4.467	-1.467	2.152089
114	5	4.467	0.533	0.284089
115	5	4.467	0.533	0.284089
116	4	4.467	-0.467	0.218089
117	5	4.467	0.533	0.284089
118	3	4.467	-1.467	2.152089
119	4	4.467	-0.467	0.218089
120	3	4.467	-1.467	2.152089
$\sum X_3 =$	536			267,8667
$\bar{X}_3 =$	4.467			

a. Menentukan Rentang

Skor minimal = 1, Skor maksimal = 8

Rentang = Skor maksimum - Skor Minimum

$$= 8 - 1 = 7$$

b. Menghitung banyaknya Interval kelas (k)

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } (N)$$

$$= 1 + (3,3) \log 120$$

$$= 1 + 6,86 = 7,86 = 8$$

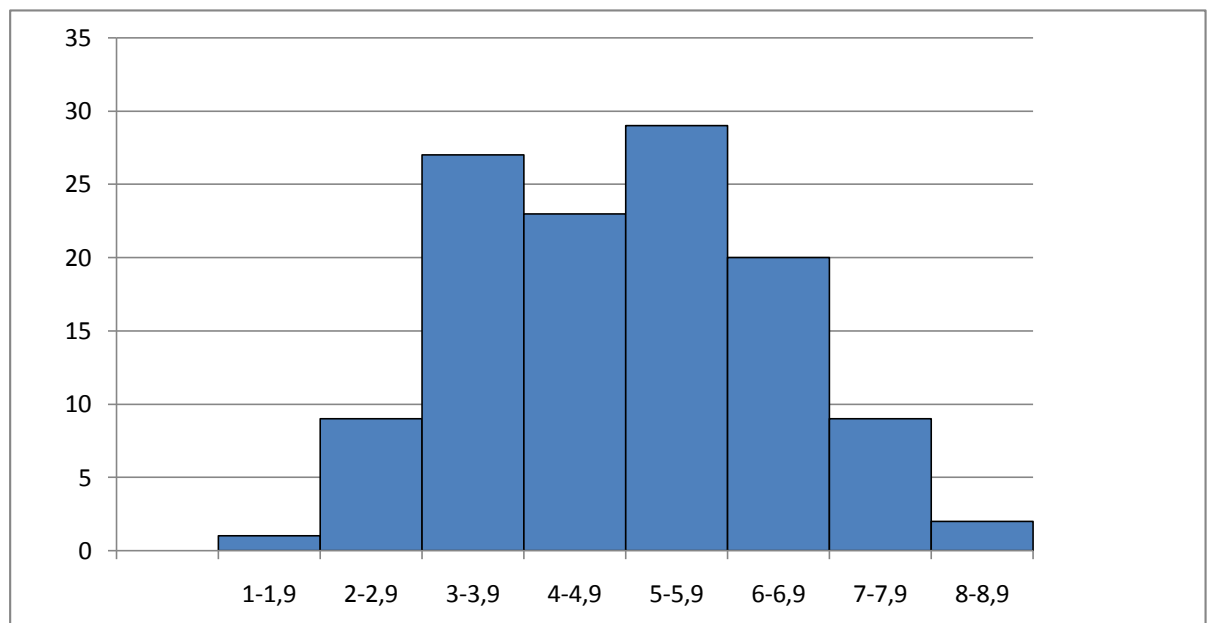
c. Menhitung Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{7}{8} = 0,875 = 0,9$$

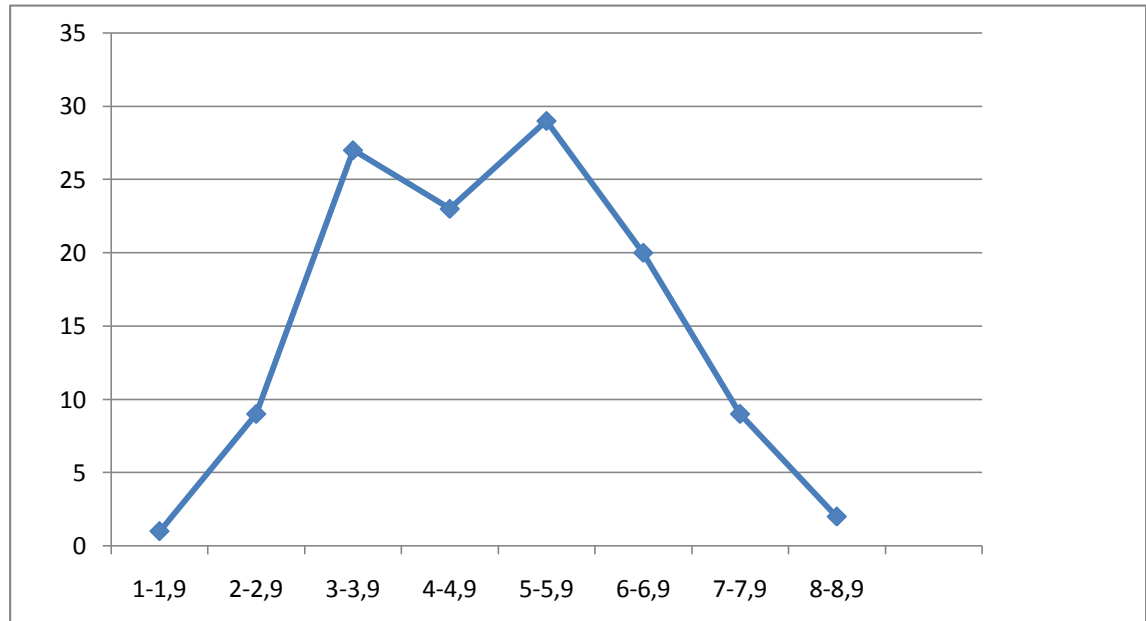
Tabel Distribusi frekuensi

Kelas -Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif %	Frekuensi Komulatif
1,0 - 1,8	1	1	0,8	0,8
1,9 - 2,7	9	10	7,5	8,3
2,8 - 3,6	27	37	22,5	30,8
3,7 - 4,5	23	60	19,2	50
4,6 - 5,4	29	89	24,2	74,2
5,5 - 6,3	20	109	16,7	90,9
6,4 - 7,2	9	118	7,5	98,4
7,3 - 8,1	2	120	1,6	100
	120		100	

Gambar Histogram



## b. Gambar Poligon



$$\text{Rata-rata}(\bar{X}_3) = \frac{\sum X_3}{n} = \frac{536}{120} = 4,467$$

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{\sum (X_3 - \bar{X}_3)^2}{n-1} = \frac{267,867}{119} = 2,251$$

$$\text{Simpangan Baku } (S) = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,251} = 1,5$$

$$\begin{aligned} \text{j. Median } (Me) &= b + p \left( \frac{0,5n - F}{f} \right) \\ &= 4,55 + 0,9 \left( \frac{(0,5 \times 120) - 60}{20} \right) \\ &= 4,55 + 0 \\ &= 4,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{k. Modus } (Mo) &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 4,6 + 0,9 \left( \frac{6}{6+9} \right) \\ &= 4,6 + 0,9 \left( \frac{6}{15} \right) = 4,6 + 0,36 = 5 \end{aligned}$$

4. Variabel Pengasuhan ( $X_4$ )

No	$X_4$	$\bar{X}_4$	$X_4 - \bar{X}_4$	$(X_4 - \bar{X}_4)^2$
1	100	103.067	-3.067	9.4065
2	82	103.067	-21.067	443.8185
3	102	103.067	-1.067	1.1385
4	109	103.067	5.933	35.2005
5	94	103.067	-9.067	82.2105
6	89	103.067	-14.067	197.8805
7	92	103.067	-11.067	122.4785
8	92	103.067	-11.067	122.4785
9	93	103.067	-10.067	101.3445
10	98	103.067	-5.067	25.6745
11	109	103.067	5.933	35.2005
12	115	103.067	11.933	142.3965
13	101	103.067	-2.067	4.2725
14	103	103.067	-0.067	0.0045
15	92	103.067	-11.067	122.4785
16	117	103.067	13.933	194.1285
17	92	103.067	-11.067	122.4785
18	98	103.067	-5.067	25.6745
19	108	103.067	4.933	24.3345
20	102	103.067	-1.067	1.1385
21	109	103.067	5.933	35.2005
22	109	103.067	5.933	35.2005
23	114	103.067	10.933	119.5305
24	108	103.067	4.933	24.3345
25	111	103.067	7.933	62.9325
26	100	103.067	-3.067	9.4065
27	86	103.067	-17.067	291.2825
28	103	103.067	-0.067	0.0045
29	113	103.067	9.933	98.6645
30	113	103.067	9.933	98.6645
31	84	103.067	-19.067	363.5505
32	111	103.067	7.933	62.9325
33	97	103.067	-6.067	36.8085

No	$X_4$	$\bar{X}_4$	$X_4 - \bar{X}_4$	$(X_4 - \bar{X}_4)^2$
34	102	103.067	-1.067	1.1385
35	112	103.067	8.933	79.7985
36	108	103.067	4.933	24.3345
37	112	103.067	8.933	79.7985
38	102	103.067	-1.067	1.1385
39	101	103.067	-2.067	4.2725
40	89	103.067	-14.067	197.8805
41	97	103.067	-6.067	36.8085
42	99	103.067	-4.067	16.5405
43	106	103.067	2.933	8.6025
44	103	103.067	-0.067	0.0045
45	110	103.067	6.933	48.0665
46	114	103.067	10.933	119.5305
47	99	103.067	-4.067	16.5405
48	108	103.067	4.933	24.3345
49	92	103.067	-11.067	122.4785
50	111	103.067	7.933	62.9325
51	108	103.067	4.933	24.3345
52	123	103.067	19.933	397.3245
53	91	103.067	-12.067	145.6125
54	109	103.067	5.933	35.2005
55	92	103.067	-11.067	122.4785
56	102	103.067	-1.067	1.1385
57	104	103.067	0.933	0.8705
58	119	103.067	15.933	253.8605
59	128	103.067	24.933	621.6545
60	75	103.067	-28.067	787.7565
61	116	103.067	12.933	167.2625
62	110	103.067	6.933	48.0665
63	86	103.067	-17.067	291.2825
64	100	103.067	-3.067	9.4065
65	111	103.067	7.933	62.9325
66	117	103.067	13.933	194.1285
67	86	103.067	-17.067	291.2825
68	100	103.067	-3.067	9.4065



No	$X_4$	$\bar{X}_4$	$X_4 - \bar{X}_4$	$(X_4 - \bar{X}_4)^2$
69	103	103.067	-0.067	0.0045
70	96	103.067	-7.067	49.9425
71	120	103.067	16.933	286.7265
72	100	103.067	-3.067	9.4065
73	108	103.067	4.933	24.3345
74	122	103.067	18.933	358.4585
75	108	103.067	4.933	24.3345
76	118	103.067	14.933	222.9945
77	106	103.067	2.933	8.6025
78	122	103.067	18.933	358.4585
79	89	103.067	-14.067	197.8805
80	88	103.067	-15.067	227.0145
81	94	103.067	-9.067	82.2105
82	97	103.067	-6.067	36.8085
83	112	103.067	8.933	79.7985
84	108	103.067	4.933	24.3345
85	96	103.067	-7.067	49.9425
86	85	103.067	-18.067	326.4165
87	103	103.067	-0.067	0.0045
88	97	103.067	-6.067	36.8085
89	92	103.067	-11.067	122.4785
90	98	103.067	-5.067	25.6745
91	102	103.067	-1.067	1.1385
92	104	103.067	0.933	0.8705
93	111	103.067	7.933	62.9325
94	106	103.067	2.933	8.6025
95	95	103.067	-8.067	65.0765
96	107	103.067	3.933	15.4685
97	137	103.067	33.933	1151.4485
98	101	103.067	-2.067	4.2725
99	114	103.067	10.933	119.5305
100	103	103.067	-0.067	0.0045
101	100	103.067	-3.067	9.4065
102	112	103.067	8.933	79.7985
103	80	103.067	-23.067	532.0865

No	$X_4$	$\bar{X}_4$	$X_4 - \bar{X}_4$	$(X_4 - \bar{X}_4)^2$
104	97	103.067	-6.067	36.8085
105	104	103.067	0.933	0.8705
106	107	103.067	3.933	15.4685
107	88	103.067	-15.067	227.0145
108	125	103.067	21.933	481.0565
109	109	103.067	5.933	35.2005
110	104	103.067	0.933	0.8705
111	116	103.067	12.933	167.2625
112	106	103.067	2.933	8.6025
113	102	103.067	-1.067	1.1385
114	104	103.067	0.933	0.8705
115	106	103.067	2.933	8.6025
116	83	103.067	-20.067	402.6845
117	118	103.067	14.933	222.9945
118	87	103.067	-16.067	258.1485
119	97	103.067	-6.067	36.8085
120	93	103.067	-10.067	101.3445
$\sum X =$	12368			13969.4667
M=	103.067			

a. Menentukan Rentang

$$\text{Skor maksimum} = 137$$

$$\text{Skor Minimum} = 75$$

$$\text{Rentang} = \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}$$

$$= 137 - 75 = 62$$

b. Menghitung banyaknya Interval kelas (k)

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } (N)$$

$$= 1 + (3,3) \log 120$$

$$= 1 + 6,86 = 7,86 = 8$$

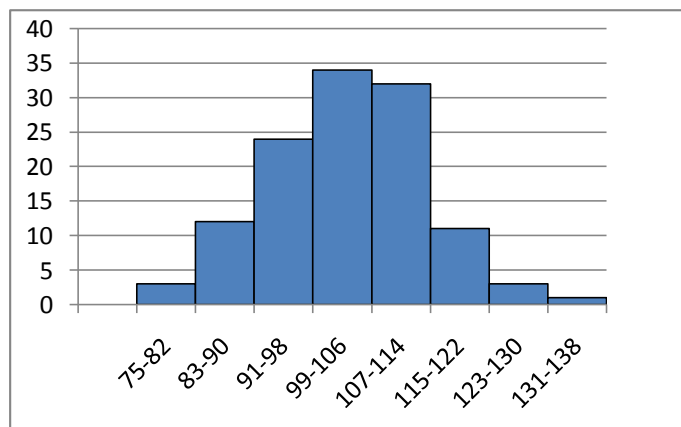
c. Menhitung Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{62}{8} = 7,75 = 8$$

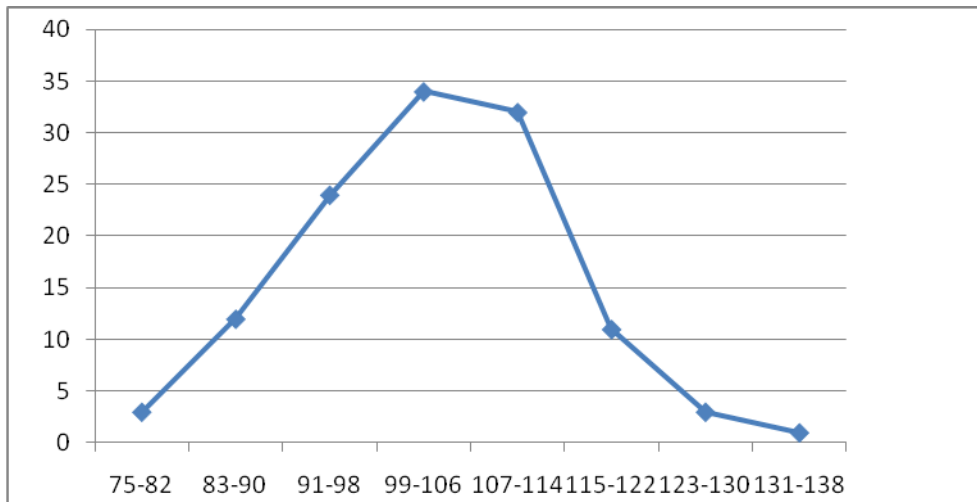
Tabel Distribusi Untuk mengambar Histogram

Kelas -Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi komulatif	Frekuensi Relatif %	Frekuensi Komulatif%
75 - 82	3	3	2,5	2,5
83 - 90	12	15	10	12,5
91 - 98	24	39	20	32,5
99 - 106	34	73	28,33	60,83
107 - 114	32	105	26,67	87,50
115 - 122	11	116	9,17	96,67
123 - 130	3	119	2,5	99,17
131 - 138	1	120	0,83	100
	120			

Gambar Histogram



## b. Gambar Poligon



$$\text{Rata-rata}(\bar{X}_4) = \frac{\sum X_4}{n} = \frac{12368}{120} = 103,067$$

$$\text{Varians} (S^2) = \frac{\sum (X_4 - \bar{X}_4)^2}{n-1} = \frac{13969,467}{119} = 117,39$$

$$\text{Simpangan Baku} (S) = \sqrt{S^2} = \sqrt{117,39} = 10,835$$

$$\begin{aligned} \text{j. Median (Me)} &= b + p \left( \frac{0,5n - F}{f} \right) \\ &= 106,5 + 8 \left( \frac{(0,5 \times 120) - 73}{32} \right) \\ &= 106,5 + 8 \left( \frac{-13}{32} \right) = 106,6 + 8(0,41) \\ &= 106,5 - 3,28 = 103,22 = 103 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{k. Modus (Mo)} &= 99 + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 99 + 8 \left( \frac{10}{10+2} \right) \\ &= 99 + 8(0,83) = 99 + 6,66 = 105,66 = 106 \end{aligned}$$

## A. UJI NORMALITAS

### 1. Variabel Pendidikan Ibu (X1)

$$\bar{X} = 22,95$$

$$S = 8,23$$

$$N = 120$$

No	X1	f	f( Kom)	fx1	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	7	3	3	21	-1.938031592	0.0262	0.025	0.0012
2	8	1	4	29	-1.816524909	0.0344	0.033333	0.001067
3	9	2	6	47	-1.695018226	0.0455	0.05	-0.0045
4	10	5	11	97	-1.573511543	0.0582	0.091667	-0.03347
5	11	3	14	130	-1.45200486	0.0735	0.116667	-0.04317
6	12	3	17	166	-1.330498177	0.0918	0.141667	-0.04987
7	13	3	20	205	-0.003612927	0.5	0.166667	0.333333
8	14	1	21	219	-1.087484812	0.1379	0.175	-0.0371
9	15	3	24	264	-0.965978129	0.1685	0.2	-0.0315
10	16	4	28	328	-0.844471446	0.2005	0.233333	-0.03283
11	17	6	34	430	-0.722964763	0.2358	0.283333	-0.04753
12	18	2	36	466	-0.60145808	0.2743	0.3	-0.0257
13	19	6	42	580	-0.479951397	0.3156	0.35	-0.0344
14	20	1	43	600	-0.358444714	0.3594	0.358333	0.001067
15	21	7	50	747	-0.236938032	0.4052	0.416667	-0.01147
16	22	6	56	879	-0.115431349	0.4562	0.466667	-0.01047
17	23	7	63	1040	0.006075334	0.50399	0.525	-0.02101
18	24	5	68	1160	0.127582017	0.55172	0.566667	-0.01495
19	25	4	72	1260	0.2490887	0.59871	0.6	-0.00129
20	26	8	80	1468	0.370595383	0.64431	0.666667	-0.02236
21	27	2	82	1522	0.492102066	0.68793	0.683333	0.004597
22	28	4	86	1634	0.613608748	0.72907	0.716667	0.012403
23	29	5	91	1779	0.735115431	0.7673	0.758333	0.008967
24	30	5	96	1929	0.856622114	0.80511	0.8	0.00511
25	31	1	97	1960	0.978128797	0.83646	0.808333	0.028127
26	32	5	102	2120	1.09963548	0.8665	0.85	0.0165
27	33	5	107	2285	1.221142163	0.88877	0.891667	-0.0029
28	35	5	112	2460	1.464155529	0.92786	0.933333	-0.00547
29	36	5	117	2640	1.585662211	0.94408	0.975	-0.03092
30	38	3	120	2754	1.828675577	0.96638	1	-0.03362
	Total	120						

## 2. Variabel Interaksi Sosial (X2)

$$\bar{X} = 29,625 \quad S = 62.95 \quad N = 120$$

No	X	f	f (Kom)	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
1	15	1	1	-0.23233	0.409	0.00833333	0.40066667
2	16	1	2	-0.21644	0.4129	0.01666667	0.39623333
3	17	1	3	-0.20056	0.4207	0.025	0.3957
4	18	1	4	-0.18467	0.4286	0.03333333	0.39526667
5	19	2	6	-0.16878	0.4325	0.05	0.3825
6	20	2	8	-0.1529	0.4404	0.06666667	0.37373333
7	21	3	11	-0.13701	0.4483	0.09166667	0.35663333
8	22	4	15	-0.12113	0.4522	0.125	0.3272
9	23	4	19	-0.10524	0.4602	0.15833333	0.30186667
10	24	3	22	-0.08936	0.4681	0.18333333	0.28476667
11	25	7	29	-0.07347	0.4721	0.24166667	0.23043333
12	26	1	41	-0.05759	0.4801	0.34166667	0.13843333
13	27	4	45	-0.0417	0.484	0.375	0.109
14	28	1	58	-0.02581	0.492	0.48333333	0.00866667
15	29	5	63	-0.00993	0.496	0.525	-0.029
16	30	6	69	0.005957	0.5	0.575	-0.075
17	31	3	72	0.021843	0.492	0.6	-0.108
18	32	1	83	0.037728	0.488	0.69166667	-0.2036667
19	33	5	88	0.053614	0.4801	0.73333333	-0.2532333
20	34	5	93	0.0695	0.4721	0.775	-0.3029
21	35	8	101	0.085385	0.4681	0.84166667	-0.3735667
22	36	2	103	0.101271	0.5398	0.85833333	-0.3185333
23	37	6	109	0.117156	0.5477	0.90833333	-0.3606333
24	38	1	110	0.133042	0.5517	0.91666667	-0.3649667
25	40	2	112	0.164813	0.5635	0.93333333	-0.3698333
26	41	4	116	0.180699	0.5714	0.96666667	-0.3952667
27	42	2	118	0.196585	0.5753	0.98333333	-0.4080333
28	44	1	119	0.228356	0.5909	0.99166667	-0.4007667
29	48	1	120	0.291898	0.614	1	-0.386
30	Total	1 2 0					

Diperoleh  $Lo = 0,400 < Lt = 0,9115$  Maka terima  $H_0$  yang berarti bahwa Data (X2) berdistribusi normal

### 3. Variabel Pengetahuan Orang Tua (Ibu) mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3)

$$\bar{X} = 4,467$$

$$S = 1,5$$

No	X3	f	f Komulatif)	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	1	1	1	-2.3113	0.0104	0.008333	0.00206667
2	2	9	10	-1.6447	0.0505	0.083333	-
3	3	27	37	-0.9780	0.1635	0.308333	-
4	4	23	60	-0.3113	0.3783	0.5	-0.1217
5	5	29	89	0.3553	0.6368	0.741667	-
6	6	20	109	1.0220	0.8461	0.908333	-
7	7	9	118	1.6887	0.9544	0.983333	-
8	8	2	120	2.3553	0.9906	1	-0.0094

Diperoleh  $Lo = 0,1448 < Lt = 0,9115$  Maka terima  $H_0$  yang berarti bahwa Data (X3) berdistribusi normal

### 4. Variabel Pengasuhan (X4)

Rata -rata(  $\bar{X}_4$ ) = 103.1,  $S = 10.835$  ,  $N = 120$

No	X	f	f (Kum)	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	75	1	1	-2.5904	0.0048	0.0083	-0.0035
2	80	1	2	-2.12893	0.0166	0.0167	-0.0001
3	82	1	3	-1.94435	0.0262	0.0250	0.0012
4	83	1	4	-1.85205	0.0322	0.0333	-0.0011
5	84	1	5	-1.75976	0.0392	0.0417	-0.0025
6	85	1	6	-1.66747	0.0475	0.0500	-0.0025
7	86	3	9	-1.57517	0.0582	0.0750	-0.0168
8	87	1	10	-1.48288	0.0694	0.0833	-0.0139

9	88	2	12	-1.39059	0.0823	0.1000	-0.0177
No	X	f	f (Kum)	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
10	89	3	15	-1.29829	0.0968	0.1250	-0.0282
11	91	1	16	-1.11371	0.1335	0.1333	0.0002
12	92	7	23	-1.02141	0.1539	0.1917	-0.0378
13	93	2	25	-0.92912	0.1762	0.2083	-0.0321
14	94	2	27	-0.83683	0.2005	0.2250	-0.0245
15	95	1	28	-0.74453	0.2296	0.2333	-0.0037
16	96	2	30	-0.65224	0.2578	0.2500	0.0078
17	97	6	36	-0.55994	0.2877	0.3000	-0.0123
18	98	3	39	-0.46765	0.3192	0.3250	-0.0058
19	99	2	41	-0.37536	0.3557	0.3417	0.0140
20	100	6	47	-0.28306	0.3897	0.3917	-0.0020
21	101	3	50	-0.19077	0.4247	0.4167	0.0080
22	102	7	57	-0.09848	0.4602	0.4750	-0.0297
23	103	6	63	-0.00618	0.496	0.5250	-0.0290
24	104	5	68	0.08611	0.4641	0.5667	-0.1026
25	106	5	73	0.270697	0.6064	0.6083	-0.0019
26	107	2	75	0.36299	0.6405	0.6250	0.0155
27	108	8	83	0.455284	0.6736	0.6917	-0.0181
28	109	6	89	0.547577	0.7088	0.7417	-0.0329
29	110	2	91	0.639871	0.7389	0.7583	-0.0194
30	111	5	96	0.732164	0.7673	0.8000	-0.0327
31	112	4	100	0.824458	0.7967	0.8333	-0.0366
32	113	2	102	0.916751	0.8212	0.8500	-0.0288
33	114	3	105	1.009045	0.8437	0.8750	-0.0313
34	115	1	106	1.101338	0.8643	0.8833	-0.0190
35	116	2	108	1.193632	0.8829	0.9000	-0.0171
36	117	2	110	1.285925	0.8997	0.9167	-0.0170
37	118	2	112	1.378219	0.9162	0.9333	-0.0171
38	119	1	113	1.470512	0.9292	0.9417	-0.0125
39	120	1	114	1.562806	0.9406	0.9500	-0.0094
40	122	2	116	1.747393	0.9599	0.9667	-0.0068
41	123	1	117	1.839686	0.9671	0.9750	-0.0079
42	125	1	118	2.024273	0.9783	0.9833	-0.0050
43	128	1	119	2.301154	0.9892	0.9917	-0.0025
44	137	1	120	3.131795	0.9991	1.0000	-0.0009

Diperoleh  $Lo = 0,0378 < Lt = 0,9115$  Maka terima  $H_0$  yang berarti



bahwa Data (X4) berdistribusi normal

## B. UJI HOMOGENITAS

### 1. Varian variabel

$$\text{a. Untuk } X_1, \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} = \frac{8057}{119} = 67,71$$

$$\text{b. Untuk } X_2, \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1} = \frac{4716,125}{119} = 39,631$$

$$\text{c. Untuk } X_3, \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum(X_3 - \bar{X}_3)^2}{n-1} = \frac{267,867}{119} = 2,251$$

$$\text{d. Untuk } X_4, \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum(X_4 - \bar{X}_4)^2}{n-1} = \frac{13969,467}{119} = 117,39$$

Untuk Uji Homogintas Uji F

$$F = \frac{S^2_x}{S^2_y} = \frac{\text{varians yang besar}}{\text{varians yang kecil}} = \frac{117,39}{2,251} = 52.150$$

$F > F_t$  tolak  $H_0$

Variabel	db	1/db	$S^2$	$\text{Log } S^2$	db $S_i^2$	db $\text{log } S^2$
X1	119	0,0084	67,71	1,83	8067,49	217.77
X2	119	0,0084	39,631	1,598	4716,09	190.166
X3	119	0,0084	2,251	0,352	267,89	41,93
X5	119	0,0084	117,39	2.069	1396,9	246.286
JUMLAH	476	0,0336			14448.378	699.077

Gabungan Varian

$$S^2 = \frac{\sum db s^2}{\sum db} = \frac{14448,378}{476}$$

$$= 30.3537$$

$$\text{log } S^2 = 1,4822$$

$$B = (\sum db) \text{log } S^2 = 476(1,4822) = 705.5272$$

Harga  $\chi^2$

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - (\sum db) \text{log } S_i^2\}$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} = (2,3026)(705.5272 - 699.77) = (2.303)(5.7572) = 13,25$$

Untuk  $\alpha=0,05$  dan  $db = k-1 = 120-1=119$ ,  $\chi^2_{\text{tabel}} = (0,95,119)=146,567$

Karena  $\chi^2_h < \chi^2_t$  maka terima  $H_0$ .

Kesimpulan:

Keempat kelompok data berasal dari populasi yang homogen

## A. UJI NORMALITAS

### 1. Variabel Pendidikan Ibu (X1)

$$\bar{X} = 22,95$$

$$S = 8,23$$

$$N = 120$$

No	X1	f	f( Kom)	fx1	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	7	3	3	21	-1.938031592	0.0262	0.025	0.0012
2	8	1	4	29	-1.816524909	0.0344	0.033333	0.001067
3	9	2	6	47	-1.695018226	0.0455	0.05	-0.0045
4	10	5	11	97	-1.573511543	0.0582	0.091667	-0.03347
5	11	3	14	130	-1.45200486	0.0735	0.116667	-0.04317
6	12	3	17	166	-1.330498177	0.0918	0.141667	-0.04987
7	13	3	20	205	-0.003612927	0.5	0.166667	0.333333
8	14	1	21	219	-1.087484812	0.1379	0.175	-0.0371
9	15	3	24	264	-0.965978129	0.1685	0.2	-0.0315
10	16	4	28	328	-0.844471446	0.2005	0.233333	-0.03283
11	17	6	34	430	-0.722964763	0.2358	0.283333	-0.04753
12	18	2	36	466	-0.60145808	0.2743	0.3	-0.0257
13	19	6	42	580	-0.479951397	0.3156	0.35	-0.0344
14	20	1	43	600	-0.358444714	0.3594	0.358333	0.001067
15	21	7	50	747	-0.236938032	0.4052	0.416667	-0.01147
16	22	6	56	879	-0.115431349	0.4562	0.466667	-0.01047
17	23	7	63	1040	0.006075334	0.50399	0.525	-0.02101
18	24	5	68	1160	0.127582017	0.55172	0.566667	-0.01495
19	25	4	72	1260	0.2490887	0.59871	0.6	-0.00129
20	26	8	80	1468	0.370595383	0.64431	0.666667	-0.02236
21	27	2	82	1522	0.492102066	0.68793	0.683333	0.004597
22	28	4	86	1634	0.613608748	0.72907	0.716667	0.012403
23	29	5	91	1779	0.735115431	0.7673	0.758333	0.008967
24	30	5	96	1929	0.856622114	0.80511	0.8	0.00511
25	31	1	97	1960	0.978128797	0.83646	0.808333	0.028127
26	32	5	102	2120	1.09963548	0.8665	0.85	0.0165
27	33	5	107	2285	1.221142163	0.88877	0.891667	-0.0029
28	35	5	112	2460	1.464155529	0.92786	0.933333	-0.00547
29	36	5	117	2640	1.585662211	0.94408	0.975	-0.03092
30	38	3	120	2754	1.828675577	0.96638	1	-0.03362
	Total	120						

## 2. Variabel Interaksi Sosial (X2)

$$\bar{X} = 29,625 \quad S = 62.95 \quad N = 120$$

No	X	f	f (Kom)	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
1	15	1	1	-0.23233	0.409	0.00833333	0.40066667
2	16	1	2	-0.21644	0.4129	0.01666667	0.39623333
3	17	1	3	-0.20056	0.4207	0.025	0.3957
4	18	1	4	-0.18467	0.4286	0.03333333	0.39526667
5	19	2	6	-0.16878	0.4325	0.05	0.3825
6	20	2	8	-0.1529	0.4404	0.06666667	0.37373333
7	21	3	11	-0.13701	0.4483	0.09166667	0.35663333
8	22	4	15	-0.12113	0.4522	0.125	0.3272
9	23	4	19	-0.10524	0.4602	0.15833333	0.30186667
10	24	3	22	-0.08936	0.4681	0.18333333	0.28476667
11	25	7	29	-0.07347	0.4721	0.24166667	0.23043333
12	26	1	41	-0.05759	0.4801	0.34166667	0.13843333
13	27	4	45	-0.0417	0.484	0.375	0.109
14	28	1	58	-0.02581	0.492	0.48333333	0.00866667
15	29	5	63	-0.00993	0.496	0.525	-0.029
16	30	6	69	0.005957	0.5	0.575	-0.075
17	31	3	72	0.021843	0.492	0.6	-0.108
18	32	1	83	0.037728	0.488	0.69166667	-0.2036667
19	33	5	88	0.053614	0.4801	0.73333333	-0.2532333
20	34	5	93	0.0695	0.4721	0.775	-0.3029
21	35	8	101	0.085385	0.4681	0.84166667	-0.3735667
22	36	2	103	0.101271	0.5398	0.85833333	-0.3185333
23	37	6	109	0.117156	0.5477	0.90833333	-0.3606333
24	38	1	110	0.133042	0.5517	0.91666667	-0.3649667
25	40	2	112	0.164813	0.5635	0.93333333	-0.3698333
26	41	4	116	0.180699	0.5714	0.96666667	-0.3952667
27	42	2	118	0.196585	0.5753	0.98333333	-0.4080333
28	44	1	119	0.228356	0.5909	0.99166667	-0.4007667
29	48	1	120	0.291898	0.614	1	-0.386
30	Total	1 2 0					

Diperoleh  $Lo = 0,400 < Lt = 0,9115$  Maka terima  $H_0$  yang berarti bahwa Data (X2) berdistribusi normal

### 3. Variabel Pengetahuan Orang Tua (Ibu) mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak (X3)

$$\bar{X} = 4,467$$

$$S = 1,5$$

No	X3	f	f Komulatif)	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	1	1	1	-2.3113	0.0104	0.008333	0.00206667
2	2	9	10	-1.6447	0.0505	0.083333	-
3	3	27	37	-0.9780	0.1635	0.308333	-
4	4	23	60	-0.3113	0.3783	0.5	-0.1217
5	5	29	89	0.3553	0.6368	0.741667	-
6	6	20	109	1.0220	0.8461	0.908333	-
7	7	9	118	1.6887	0.9544	0.983333	-
8	8	2	120	2.3553	0.9906	1	-0.0094

Diperoleh  $Lo = 0,1448 < Lt = 0,9115$  Maka terima  $H_0$  yang berarti bahwa Data (X3) berdistribusi normal

### 4. Variabel Pengasuhan (X4)

Rata -rata(  $\bar{X}_4$ ) = 103.1, S = 10.835 , N = 120

No	X	f	f (Kum)	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	75	1	1	-2.5904	0.0048	0.0083	-0.0035
2	80	1	2	-2.12893	0.0166	0.0167	-0.0001
3	82	1	3	-1.94435	0.0262	0.0250	0.0012
4	83	1	4	-1.85205	0.0322	0.0333	-0.0011
5	84	1	5	-1.75976	0.0392	0.0417	-0.0025
6	85	1	6	-1.66747	0.0475	0.0500	-0.0025
7	86	3	9	-1.57517	0.0582	0.0750	-0.0168
8	87	1	10	-1.48288	0.0694	0.0833	-0.0139

9	88	2	12	-1.39059	0.0823	0.1000	-0.0177
No	X	f	f (Kum)	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
10	89	3	15	-1.29829	0.0968	0.1250	-0.0282
11	91	1	16	-1.11371	0.1335	0.1333	0.0002
12	92	7	23	-1.02141	0.1539	0.1917	-0.0378
13	93	2	25	-0.92912	0.1762	0.2083	-0.0321
14	94	2	27	-0.83683	0.2005	0.2250	-0.0245
15	95	1	28	-0.74453	0.2296	0.2333	-0.0037
16	96	2	30	-0.65224	0.2578	0.2500	0.0078
17	97	6	36	-0.55994	0.2877	0.3000	-0.0123
18	98	3	39	-0.46765	0.3192	0.3250	-0.0058
19	99	2	41	-0.37536	0.3557	0.3417	0.0140
20	100	6	47	-0.28306	0.3897	0.3917	-0.0020
21	101	3	50	-0.19077	0.4247	0.4167	0.0080
22	102	7	57	-0.09848	0.4602	0.4750	-0.0297
23	103	6	63	-0.00618	0.496	0.5250	-0.0290
24	104	5	68	0.08611	0.4641	0.5667	-0.1026
25	106	5	73	0.270697	0.6064	0.6083	-0.0019
26	107	2	75	0.36299	0.6405	0.6250	0.0155
27	108	8	83	0.455284	0.6736	0.6917	-0.0181
28	109	6	89	0.547577	0.7088	0.7417	-0.0329
29	110	2	91	0.639871	0.7389	0.7583	-0.0194
30	111	5	96	0.732164	0.7673	0.8000	-0.0327
31	112	4	100	0.824458	0.7967	0.8333	-0.0366
32	113	2	102	0.916751	0.8212	0.8500	-0.0288
33	114	3	105	1.009045	0.8437	0.8750	-0.0313
34	115	1	106	1.101338	0.8643	0.8833	-0.0190
35	116	2	108	1.193632	0.8829	0.9000	-0.0171
36	117	2	110	1.285925	0.8997	0.9167	-0.0170
37	118	2	112	1.378219	0.9162	0.9333	-0.0171
38	119	1	113	1.470512	0.9292	0.9417	-0.0125
39	120	1	114	1.562806	0.9406	0.9500	-0.0094
40	122	2	116	1.747393	0.9599	0.9667	-0.0068
41	123	1	117	1.839686	0.9671	0.9750	-0.0079
42	125	1	118	2.024273	0.9783	0.9833	-0.0050
43	128	1	119	2.301154	0.9892	0.9917	-0.0025
44	137	1	120	3.131795	0.9991	1.0000	-0.0009

Diperoleh  $Lo = 0,0378 < Lt = 0,9115$  Maka terima  $H_0$  yang berarti

bahwa Data (X4) berdistribusi normal

## B. UJI HOMOGENITAS

### 1. Varian variabel

$$\text{a. Untuk } X_1, \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} = \frac{8057}{119} = 67,71$$

$$\text{b. Untuk } X_2, \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1} = \frac{4716,125}{119} = 39,631$$

$$\text{c. Untuk } X_3, \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum(X_3 - \bar{X}_3)^2}{n-1} = \frac{267,867}{119} = 2,251$$

$$\text{d. Untuk } X_4, \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum(X_4 - \bar{X}_4)^2}{n-1} = \frac{13969,467}{119} = 117,39$$

Untuk Uji Homogintas Uji F

$$F = \frac{S^2_x}{S^2_y} = \frac{\text{varians yang besar}}{\text{varians yang kecil}} = \frac{117,39}{2,251} = 52.150$$

$F > F_t$  tolak  $H_0$

Variabel	db	1/db	$S^2$	$\text{Log } S^2$	db $S_i^2$	db $\log S^2$
X1	119	0,0084	67,71	1,83	8067,49	217.77
X2	119	0,0084	39,631	1,598	4716,09	190.166
X3	119	0,0084	2,251	0,352	267,89	41,93
X5	119	0,0084	117,39	2.069	1396,9	246.286
JUMLAH	476	0,0336			14448.378	699.077

Gabungan Varian

$$S^2 = \frac{\sum db s^2}{\sum db} = \frac{14448,378}{476}$$

$$= 30.3537$$

$$\log S^2 = 1,4822$$

$$B = (\sum db) \log S^2 = 476(1,4822) = 705.5272$$

Harga  $\chi^2$

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - (\sum db) \log S_i^2\}$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} = (2,3026)(705.5272 - 699.77) = (2.303)(5.7572) = 13,25$$

Untuk  $\alpha=0,05$  dan  $db = k-1 = 120-1=119$ ,  $\chi^2_{\text{tabel}} = (0,95,119)=146,567$

Karena  $\chi^2_h < \chi^2_t$  maka terima  $H_0$ .

Kesimpulan:

Keempat kelompok data berasal dari populasi yang homogen



## A. KORELASI SEDERHANA

		Correlations			
		X1	X2	X3	X4
X1	Pearson Correlation	1	.275**	.259**	.195*
	Sig. (2-tailed)		.002	.004	.033
	N	120	120	120	120
X2	Pearson Correlation	.275**	1	.246**	.283**
	Sig. (2-tailed)	.002		.007	.002
	N	120	120	120	120
X3	Pearson Correlation	.259**	.246**	1	.372**
	Sig. (2-tailed)	.004	.007		.000
	N	120	120	120	120
X4	Pearson Correlation	.195*	.283**	.372**	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.002	.000	
	N	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## B. KORELASI PARSIAL

## 1. Korelasi X1 dan X2 Bila Variabel X3 dan X4 di control

			Correlations	
Control Variables			X1	X2
X4 & X3	X1	Correlation	1.000	.208
		Significance (2-tailed)	.	.024
		df	0	116
	X2	Correlation	.208	1.000
		Significance (2-tailed)	.024	.
		df	116	0

## 2, Korelasi X1 dan X3 Bila Variabel X2 dan X4 di kontrol

**Correlations**

Control Variables			X1	X3
X4 & X2	X1	Correlation	1.000	.195
		Significance (2-tailed)	.	.049
		df	0	116
	X3	Correlation	.195	1.000
		Significance (2-tailed)	.049	.
		df	116	0

## 3. Korelasi X1 dan X4 Bila Variabel X2 dan X3 di kontrol

**Correlations**

Control Variables			X1	X4
X2 & X3	X1	Correlation	1.000	.066
		Significance (2-tailed)	.	.481
		df	0	116
	X4	Correlation	.066	1.000
		Significance (2-tailed)	.481	.
		df	116	0

## 4. Korelasi X2 dan X3 Bila Variabel X1 dan X4 di kontrol

**Correlations**

Control Variables			X2	X3
X1 & X4	X2	Correlation	1.000	.196
		Significance (2-tailed)	.	.013
		df	0	116
	X3	Correlation	.196	1.000
		Significance (2-tailed)	.013	.
		df	116	0

## 5. Korelasi X2 dan X4 Bila Variabel X1 dan X3 di kontrol

**Correlations**

Control Variables			X2	X4
X1 & X3	X2	Correlation	1.000	.194
		Significance (2-tailed)	.	.035
		df	0	116
	X4	Correlation	.194	1.000
		Significance (2-tailed)	.035	.
		df	116	0

## 6. Korelasi X3 dan X4 Bila Variabel X1 dan X2 di kontrol

**Correlations**

Control Variables			X3	X4
X1 & X2	X3	Correlation	1.000	.308
		Significance (2-tailed)	.	.001
		df	0	116
	X4	Correlation	.308	1.000
		Significance (2-tailed)	.001	.
		df	116	0

## PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINIER SEDERHANA

No	X1	X2	X3	X4	X1 <sup>2</sup>	X2 <sup>2</sup>	X3 <sup>2</sup>	X4 <sup>2</sup>
1	7	25	4	100	49	625	16	10000
2	9	23	3	82	81	529	9	6724
3	10	15	3	102	100	225	9	10404
4	17	29	4	109	289	841	16	11881
5	9	26	1	94	81	676	1	8836
6	7	25	3	89	49	625	9	7921
7	20	27	5	92	400	729	25	8464
8	38	29	4	92	1444	841	16	8464
9	33	28	3	93	1089	784	9	8649
10	29	37	5	98	841	1369	25	9604
11	26	25	6	109	676	625	36	11881
12	35	34	7	115	1225	1156	49	13225
13	36	32	6	101	1296	1024	36	10201
14	17	28	6	103	289	784	36	10609
15	7	23	4	92	49	529	16	8464
16	23	40	7	117	529	1600	49	13689
17	28	33	5	92	784	1089	25	8464
18	36	30	3	98	1296	900	9	9604
19	33	26	6	108	1089	676	36	11664
20	31	32	6	102	961	1024	36	10404
21	26	42	7	109	676	1764	49	11881
22	22	41	6	109	484	1681	36	11881
23	26	41	6	114	676	1681	36	12996
24	22	28	5	108	484	784	25	11664
25	26	27	5	111	676	729	25	12321
26	32	35	6	100	1024	1225	36	10000
27	30	28	3	86	900	784	9	7396
28	24	32	7	103	576	1024	49	10609
29	19	29	5	113	361	841	25	12769
30	28	35	7	113	784	1225	49	12769
31	29	27	3	84	841	729	9	7056
32	23	44	7	111	529	1936	49	12321
33	23	26	4	97	529	676	16	9409
34	33	32	4	102	1089	1024	16	10404
35	26	34	6	112	676	1156	36	12544

No	X1	X2	X3	X4	X1 <sup>2</sup>	X2 <sup>2</sup>	X3 <sup>2</sup>	X4 <sup>2</sup>
36	21	35	6	108	441	1225	36	11664
37	18	32	5	112	324	1024	25	12544
38	25	22	3	102	625	484	9	10404
39	32	31	5	101	1024	961	25	10201
40	30	26	3	89	900	676	9	7921
41	35	28	3	97	1225	784	9	9409
42	30	32	3	99	900	1024	9	9801
43	26	28	5	106	676	784	25	11236
44	23	21	4	103	529	441	16	10609
45	38	22	4	110	1444	484	16	12100
46	35	34	6	114	1225	1156	36	12996
47	15	35	6	99	225	1225	36	9801
48	21	28	5	108	441	784	25	11664
49	15	20	5	92	225	400	25	8464
50	10	33	4	111	100	1089	16	12321
51	10	22	4	108	100	484	16	11664
52	24	32	6	123	576	1024	36	15129
53	11	30	4	91	121	900	16	8281
54	13	25	5	109	169	625	25	11881
55	19	26	6	92	361	676	36	8464
56	25	26	7	102	625	676	49	10404
57	15	31	5	104	225	961	25	10816
58	14	32	4	119	196	1024	16	14161
59	22	21	3	128	484	441	9	16384
60	12	23	2	75	144	529	4	5625
61	21	37	4	116	441	1369	16	13456
62	19	30	4	110	361	900	16	12100
63	10	21	3	86	100	441	9	7396
64	19	26	5	100	361	676	25	10000
65	26	41	6	111	676	1681	36	12321
66	29	40	4	117	841	1600	16	13689
67	13	29	6	86	169	841	36	7396
68	16	34	3	100	256	1156	9	10000
69	24	37	5	103	576	1369	25	10609
70	17	28	2	96	289	784	4	9216
71	19	37	3	120	361	1369	9	14400
72	22	32	2	100	484	1024	4	10000

No	X1	X2	X3	X4	X1 <sup>2</sup>	X2 <sup>2</sup>	X3 <sup>2</sup>	X4 <sup>2</sup>
73	24	41	4	108	576	1681	16	11664
74	17	24	5	122	289	576	25	14884
75	10	30	2	108	100	900	4	11664
76	23	36	3	118	529	1296	9	13924
77	27	48	5	106	729	2304	25	11236
78	25	25	4	122	625	625	16	14884
79	22	26	2	89	484	676	4	7921
80	12	35	2	88	144	1225	4	7744
81	17	23	3	94	289	529	9	8836
82	13	17	5	97	169	289	25	9409
83	32	19	6	112	1024	361	36	12544
84	29	32	4	108	841	1024	16	11664
85	23	28	5	96	529	784	25	9216
86	30	26	3	85	900	676	9	7225
87	35	31	5	103	1225	961	25	10609
88	22	25	6	97	484	625	36	9409
89	21	37	3	92	441	1369	9	8464
90	36	28	5	98	1296	784	25	9604
91	33	35	3	102	1089	1225	9	10404
92	21	27	3	104	441	729	9	10816
93	33	42	6	111	1089	1764	36	12321
94	27	38	5	106	729	1444	25	11236
95	38	33	4	95	1444	1089	16	9025
96	29	36	5	107	841	1296	25	11449
97	32	28	7	137	1024	784	49	18769
98	21	30	3	101	441	900	9	10201
99	36	32	6	114	1296	1024	36	12996
100	36	18	2	103	1296	324	4	10609
101	30	34	3	100	900	1156	9	10000
102	35	35	4	112	1225	1225	16	12544
103	28	20	8	80	784	400	64	6400
104	28	22	2	97	784	484	4	9409
105	32	30	5	104	1024	900	25	10816
106	17	26	2	107	289	676	4	11449
107	11	19	4	88	121	361	16	7744
108	26	28	8	125	676	784	64	15625
109	8	26	3	109	64	676	9	11881

No	X1	X2	X3	X4	X1 <sup>2</sup>	X2 <sup>2</sup>	X3 <sup>2</sup>	X4 <sup>2</sup>
110	21	26	7	104	441	676	49	10816
111	16	16	5	116	256	256	25	13456
112	18	35	5	106	324	1225	25	11236
113	19	33	3	102	361	1089	9	10404
114	16	24	5	104	256	576	25	10816
115	24	24	5	106	576	576	25	11236
116	11	25	4	83	121	625	16	6889
117	25	33	5	118	625	1089	25	13924
118	23	29	3	87	529	841	9	7569
119	16	37	4	97	256	1369	16	9409
120	12	28	3	93	144	784	9	8649
	X1	x2	X3	X4	X1 <sup>2</sup>	X2 <sup>2</sup>	X3 <sup>2</sup>	X4 <sup>2</sup>
ΣX	2754	3555	536	12368	71262	110033	2662	1288698
(ΣX) <sup>2</sup>	7584516	12638025	287296	152967424				



Menurut Pedhasur persamaan regresi sederhana dinyatakan dalam formula  $Y' = a + bX^1$

Dimana  $b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$  dan  $a = \bar{Y} - b\bar{X}$

1. Persamaan pertama untuk :  $\hat{X}_2 = a + b X_1$

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 71262 - \frac{7584516}{120} = 71262 - 63204,30 = 8057,70$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 110033 - \frac{12638025}{120} = 110033 - 105316,875 = 4716,125$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} = 83271 - \frac{9790470}{120} = 83271 - 81587,25 = 683,75$$

$$b = \frac{\sum x_1 x_2}{\sum x_1^2} = \frac{683,75}{8057,70} = 0,0848$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{2754}{120} = 22,95$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{3555}{120} = 29,625$$

$$a = \bar{X}_2 - b \bar{X}_1 = 29,625 - (0,0848)(22,95) = 29,625 - 1,946 = 27,678$$

Jadi Persamaannya  $\hat{X}_2 = a + b X_1 =$

$$\hat{X}_2 = 27,678 + 0,085 X_1$$

---

<sup>1</sup> Pedhazur Elazar J., Multiple Regression In Behavioral Research Explanation and Prediction, Second Edition; New York: Holt, Renhart and Wiston. INC 1982 p. 17

2. Persamaan pertama untuk :  $\hat{X}_3 = a + b X_1$

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} = 71262 - \frac{7584516}{120} = 71262 - 63204,3 = 8057,7$$

$$\sum X_3^2 = \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N} = 2662 - \frac{287296}{120} = 2662 - 2394,13 = 267,87$$

$$\sum X_1 X_3 = \sum X_1 X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{n} = 12680 - \frac{(2754)(536)}{120} = 12680 - \frac{1476144}{120} = 12680 - 12301,20 = 378,80$$

$$b = \frac{\sum X_1 X_3}{\sum X_1^2} = \frac{378,80}{8057,7} = 0,047$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{2754}{120} = 22,95$$

$$\bar{X}_3 = \frac{\sum X_3}{n} = \frac{536}{120} = 4,467$$

$$a = \bar{X}_3 - b \bar{X}_1 = 4,467 - (0,047)(22,95) = 4,467 - 1,078 = 3,389$$

Jadi Persamaannya  $\hat{X}_3 = a + b X_1$

$$\hat{X}_3 = 3,389 + 0,047 X_1$$

3. Persamaan pertama untuk :  $\hat{X}_3 = a + b X_2$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} = 110033 - \frac{12638025}{120} = 110033 - 105316,875 = 4716,125$$

$$\sum X_3^2 = \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N} = 2662 - \frac{287296}{120} = 2662 - 2394,13 = 267,867$$

$$\sum X_2 X_3 = \sum X_2 X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{n} = 16153 - \frac{1905480}{120} = 16153 - 15879 = 274$$

$$b = \frac{\sum X_1 X_3}{\sum X_2^2} = \frac{274}{4716,125} = 0,058$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{3555}{120} = 29,625$$

$$\bar{X}_3 = \frac{\sum X_3}{n} = \frac{536}{120} = 4,467$$

$$a = \bar{X}_3 - b \bar{X}_2 = 4,467 - (0,058)(29,625) = 4,467 - 1,718 = 2,748$$

Jadi Persamaannya  $\hat{X}_3 = a + b X_2$

$$\hat{X}_3 = 2,748 + 0,058 X_2$$

4. Persamaan pertama untuk :  $\hat{X}_4 = a + b X_1$

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 71262 - \frac{7584516}{120} = 71262 - 63204,30 = 8057,70$$

$$\sum X_4^2 = \sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{n} = 1288698 - \frac{152967424}{120} = 1288698 - 1274728,53 = 13969,47$$

$$\sum X_1 X_4 = \sum X_1 X_4 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_4)}{n} = 285915 - \frac{(2754)(12368)}{120} = 285915 - 283845,6 = 2069,40$$

$$b = \frac{\sum X_1 X_4}{\sum X_1^2} = \frac{285915}{71262} = 4,012$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{2754}{120} = 22,95$$

$$\bar{X}_4 = \frac{\sum X_4}{n} = \frac{12368}{120} = 103,067$$

$$a = \bar{X}_4 - b \bar{X}_1 = 103,067 - (4,012)(22,95) = 103,067 - 92,075 = 10,992$$

Jadi Persamaannya  $\hat{X}_3 = a + b X_1 =$

$$\hat{X}_3 = 10,992 + 4,012 X_1$$

5. Persamaan pertama untuk :  $\hat{X}_4 = a + b X_2$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} = 110033 - \frac{12638025}{120} = 110033 - 105316,875 = 4716,125$$

$$\sum X_4^2 = \sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N} = 1288698 - \frac{152967424}{120} = 1288698 - 1274728,533 = 13969,467$$

$$\sum X_2 X_4 = \sum X_2 X_4 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_4)}{n} = 368702 - \frac{(3555)(12368)}{120} = 368702 - \frac{43968240}{120} = 368702 - 366402 = 2300$$

$$b = \frac{\sum X_2 X_4}{\sum X_2^2} = \frac{2300}{4716,125} = .0,487$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{3555}{120} = 29,625$$

$$\bar{X}_4 = \frac{\sum X_4}{n} = \frac{12368}{120} = 103,067$$

$$a = \bar{X}_4 - b \bar{X}_2 = 103,067 - (0,487)(29,625) = 103,067 - 14,427 = 88,639$$

Jadi Persamaannya  $\hat{X}_4 = a + b X_2 =$

$$\hat{X}_4 = 88,639 + 0,487 X_2$$

6. Persamaan pertama untuk :  $\hat{X}_4 = a + b X_3$

$$\sum X_3^2 = \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N} = 2662 - \frac{287296}{120} = 2662 - 2394,133 = 267,867$$

$$\sum X_4^2 = \sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N} = 1288698 - \frac{152967424}{120} = 1288698 - 1274728,533 = 13969,467$$

$$\sum X_3 X_4 = \sum X_3 X_4 - \frac{(\sum X_3)(\sum X_4)}{n} = 55963 - \frac{(536)(12368)}{120} = 55963 - \frac{6629248}{120} = 55963 - 55243,73 = 719,27$$

$$b = \frac{\sum X_3 X_4}{\sum X_3^2} = \frac{719,27}{267,867} = 2,685$$

$$\bar{X}_3 = \frac{\sum X_3}{n} = \frac{536}{120} = 4,467$$

$$\bar{X}_4 = \frac{\sum X_4}{n} = \frac{12368}{120} = 103,067$$

$$a = \bar{X}_4 - b \bar{X}_3 = 103,067 - (2,685)(4,467) = 103,067 - 11,993 = 91,073$$

Jadi Persamaannya  $\hat{X}_4 = a + b X_3$

$$\hat{X}_4 = 91,073 + 2,685 X_3$$

1. X1 Sebagai *DEPENDENT VARIABEL*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.344 <sup>a</sup>	.118	.095	7.82126	.118	5.185	3	116	.002

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X4

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	951.454	3	317.151	5.185	.002 <sup>a</sup>
	Residual	7095.965	116	61.172		
	Total	8047.419	119			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X4

b. Dependent Variable: X1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.004	7.055		.709	.480					
	X4	.052	.073	<b>.063</b>	.708	.481	.195	.066	.062	.823	1.215
	X2	.276	.120	<b>.275</b>	2.292	.002	.275	.208	.200	.897	1.115
	X3	.995	.521	<b>.207</b>	2.909	.025	.259	.195	.166	.840	1.190

a. Dependent Variable: X1

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X4	X2	X3
1	1	3.900	1.000	.00	.00	.00	.01
	2	.068	7.559	.01	.01	.06	.93
	3	.026	12.157	.08	.05	.94	.01
	4	.005	27.568	.91	.94	.00	.06

a. Dependent Variable: X1

2. X2 Sebagai *DEPENDENT VARIABEL*

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.376 <sup>a</sup>	.142	.119	5.90155	.142	6.383	3	116	.000

a. Predictors: (Constant), X1, X4, X3

b. Dependent Variable: X2

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	666.898	3	222.299	6.383	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4040.078	116	34.828		
	Total	4706.976	119			

a. Predictors: (Constant), X1, X4, X3

b. Dependent Variable: X2



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.934	5.219		2.287	.024					
X4	.115	.054	.189	2.129	.035	.283	.194	.183	.851	1.175
X3	.497	.397	.189	2.253	.041	.246	.196	.168	.826	1.211
X1	.157	.069	.275	2.292	.002	.275	.208	.197	.922	1.085

a. Dependent Variable: X2

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X4	X3	X1
1	1	3.853	1.000	.00	.00	.01	.01
	2	.081	6.876	.00	.00	.26	.89
	3	.061	7.964	.05	.03	.68	.11
	4	.005	27.399	.95	.97	.06	.00

a. Dependent Variable: X2

3. X3. Sebagai *DEPENDENT VARIABEL*

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.430 <sup>a</sup>	.185	.164	1.37162	.185	8.793	3	116	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1, X4

. Dependent Variable: X3

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.631	3	16.544	8.793	.000 <sup>a</sup>
	Residual	218.236	116	1.881		
	Total	267.867	119			

a. Predictors: (Constant), X2, X1, X4

b. Dependent Variable: X3

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-1.417	1.233				-1.149	.253		
X4	.043	.012	<b>.309</b>	3.488	.001	.372	.308	.292	.905	1.105
X1	.031	.016	<b>.207</b>	2.909	.025	.259	.195	.160	.909	1.100
X2	.027	.021	<b>.189</b>	2.253	.041	.246	.196	.165	.870	1.150

a. Dependent Variable: X3

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X4	X1	X2
1	1	3.889	1.000	.00	.00	.01	.00
	2	.079	7.025	.01	.01	.99	.03
	3	.026	12.139	.07	.05	.00	.97
	4	.005	26.800	.92	.93	.00	.00

a. Dependent Variable: X3

3. X4. Sebagai *DEPENDENT VARIABEL***Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.425 <sup>a</sup>	.181	.160	9.93256	.181	8.533	3	116	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2525.392	3	841.797	8.533	.000 <sup>a</sup>
	Residual	11444.074	116	98.656		
	Total	13969.467	119			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: X4

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
	1 (Constant)	81.517	4.831		16.874	.000				
X1	.083	.118	.063	.708	.481	.195	.066	.059	.886	1.129
X2	.326	.153	.189	2.129	.035	.283	.194	.179	.892	1.121
X3	2.231	.640	.309	3.488	.001	.372	.308	.293	.900	1.111

a. Dependent Variable: X4

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.837	1.000	.00	.01	.00	.01
	2	.080	6.928	.01	.78	.00	.41
	3	.061	7.902	.11	.21	.17	.58
	4	.021	13.373	.88	.00	.82	.01

a. Dependent Variable: X4

## 1. Variabel X1-X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X3 * X1	Between Groups	(Combined)	113.215	30	3.774	2.172	.003
		Linearity	17.924	1	17.924	10.315	.002
		Deviation from Linearity	95.292	29	3.286	1.891	.012
	Within Groups		154.651	89	1.738		
	Total		267.867	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X2 * X1	.275	.076	.585	.342

## 2. Variabel X1- X3

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X3 * X1	Between Groups	(Combined)	113.215	30	3.774	2.172	.003
		Linearity	17.924	1	17.924	10.315	.002
		Deviation from Linearity	95.292	29	3.286	1.891	.012
	Within Groups		154.651	89	1.738		
	Total		267.867	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X3 * X1	.259	.067	.650	.423

## 3. Variabel X2-X3

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X3 * X2	Between Groups	(Combined)	73.381	29	2.530	1.171	.281
		Linearity	16.148	1	16.148	7.472	.008
		Deviation from Linearity	57.233	28	2.044	.946	.550
	Within Groups		194.486	90	2.161		
	Total		267.867	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X3 * X2	.246	.060	.523	.274

## 4. Variabel X4-X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X4 * X1	Between Groups	(Combined)	5620.773	30	187.359	1.997	.007
		Linearity	532.162	1	532.162	5.673	.019
		Deviation from Linearity	5088.611	29	175.469	1.871	.013
		Within Groups	8348.694	89	93.806		
		Total	13969.467	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X4 * X1	.195	.038	.634	.402



## 5. Variabel X4-X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X4 * X2	Between Groups	(Combined)	4201.533	29	144.880	1.335	.152
		Linearity	1116.462	1	1116.462	10.287	.002
		Deviation from Linearity	3085.071	28	110.181	1.015	.459
	Within Groups		9767.934	90	108.533		
	Total		13969.467	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X4 * X2	.283	.080	.548	.301

## 6. Variabel X4-X3

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X4 * X3 Between Groups (Combined )	2355.784	7	336.541	3.246	.004
Linearity	1931.351	1	1931.351	18.626	.000
Deviation from Linearity	424.433	6	70.739	.682	.664
Within Groups	11613.683	112	103.694		
Total	13969.467	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X4 * X3	.372	.138	.411	.169

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Umi Choiriyah** , lahir di Blitar Jawa Timur pada tanggal 31 Oktober 1961 dari pasangan H.M.Bachri( Alm) dan Hj.Siti Aminah ( Almh ). Anak ke 5 dari 6 bersaudara. Menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SDN Blitar 1 tahun 1973 dan melanjutkan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Blitar selesai tahun 1976. Tingkat Sekolah Menengah Atas selesai tahun 1980 di SMAN 1 Blitar. Gelar Sarjana Sosiologi diperoleh dari Universitas Airlangga tahun 1986.

Tahun 1987 – Sekarang Bekerja di Perusahaan Garment Divisi Export Import.

Tahun 2011 – 2015 Sebagai Kepala Sekolah TK Sawitri, Duren Sawit, Jakarta Timur.